

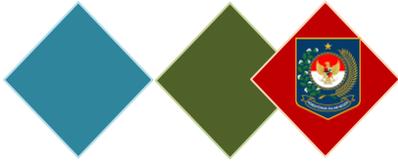
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program
Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) bagi
Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil
Universitas Andalas”**

Disusun oleh :
Nama : Maulana Arif, M.Eng.
NIP : 199405102024061001
Jabatan : Asisten Ahli - Dosen
Instansi : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi
Angkatan/Kelompok : XII/3
No. Presensi : 29
Gelombang : IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program
Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) bagi
Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas
Andalas

NAMA : Maulana Arif, M.Eng.
NIP : 199405102024061001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tingkat I/ IIIB
JABATAN : Asisten Ahli – Dosen
INSTANSI : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan
Teknologi

ANGKATAN/KELOMPOK : XII/3
NO. ABSEN : 29

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 22
November 2024 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian
Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 22 November 2024

Coach,

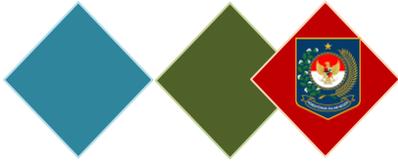
Evaluator,

Retwando, S.Kom, M.Si.
NIP. 198803282011011004

Defrimen, S.Pd., M.Si.
NIP 197409022008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sariyadi, SS
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 22 November 2024
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XII Tahun 2024

JUDUL : Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) bagi Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas
NAMA : Maulana Arif, M.Eng.
NIP : 199405102024061001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda Tingkat I/ IIIB
JABATAN : Asisten Ahli – Dosen
INSTANSI : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
ANGKATAN/KELOMPOK : XII/3
NO. ABSEN : 29

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

Retwando, S.Kom, M.Si.
NIP. 198803282011011004

PENGUJI

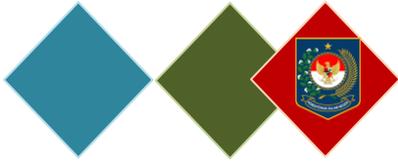
Defrimen, S.Pd., M.Si.
NIP 197409022008011001

PESERTA

Maulana Arif, M.Eng.
NIP. 199405102024061001

MENTOR

Ir. Sabril Haris HG, S.T., M.T., Ph.D.
NIP. 197610012000121003

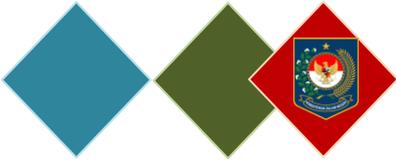


KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala, atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) bagi Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas" untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III pada PPSDM Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2024.

Laporan pelaksanaan ini membahas tentang program persiapan mahasiswa dalam perlombaan akademik maupun PKM untuk peningkatan jumlah prestasi akademik mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Penulis menyadari bahwa laporan pelaksanaan Aktualisasi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri.
2. Bapak Retwando, S.Kom., M.Si. selaku Coach yang telah membimbing penulis selama penulisan pelaksanaan aktualisasi ini.
3. Bapak Ir. Sabril Haris HG, S.T., M.T., Ph.D., selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dan masukannya selama penulisan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.
4. Bapak Defrimen, S.Pd., M.Si., selaku penguji yang telah memberikan masukan terhadap laporan pelaksanaan aktualisasi ini
5. Keluarga tercinta, orang tua, mertua, istri dan seluruh sanak



saudara.

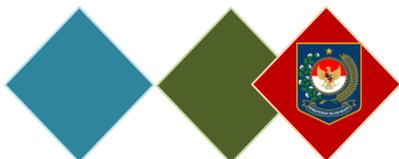
6. Teman-teman seperjuangan latsar Angkatan XII Kelompok 3 tahun 2024 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan laporan pelaksanaan aktualisasi ini.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini tentu belum sempurna, penulis menerima komentar dan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan pelaksanaan aktualisasi dan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Padang, November 2024

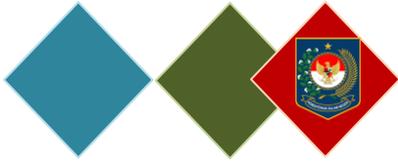
Peserta

Maulana Arif, M.Eng.
NIP. 199405102024061001



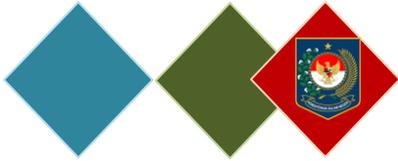
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	9
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI	11
A. Deskripsi Isu	11
B. Penetapan <i>Core</i> Isu	22
C. Analisis Penyebab Isu	23
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	28
B. Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi	29
C. Matrik Rekapitulasi Kegiatan Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	51
D. Capaian Penyelesaian <i>Core</i> Isu	51
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core</i> Isu	53
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	55
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
LAMPIRAN	59
DAFTAR PUSTAKA	126



DAFTAR TABEL

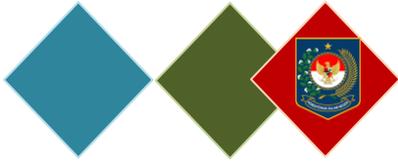
	Halaman
Tabel 3.1. Tabel isu Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas	11
Tabel 3.2. Status akreditasi internasional pada program studi jenjang S-1 di Fakultas Teknik Universitas Andalas	17
Tabel 3.3. Penetapan isu prioritas dengan metode APKL	22
Tabel 3.4. Analisis prioritas penyebab isu menggunakan kriteria USG	24
Tabel 4.1. Matrik jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi	28
Tabel 4.2. Matrik pelaksanaan kegiatan aktualisasi	29
Tabel 4.3. Matrik Rekapitulasi Kegiatan Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK)	51
Tabel 4.4. Capaian Penyelesaian Core Isu	51
Tabel 4.5. Rencana jangka menengah	55
Tabel 4.6. Rencana jangka panjang	55



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Gedung Rektorat Universitas Andalas, Limau Manis, Padang.....	5
Gambar 2.2. Gedung Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas.....	6
Gambar 3.1. Jumlah prestasi Tingkat nasional mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas 2022-2024.....	13
Gambar 3.2. Peringkat QS Ranking Universitas Andalas 2022-2024.....	15
Gambar 3.3. Tujuh parameter penilaian QS Ranking yang diperoleh Universitas Andalas.....	16
Gambar 3.4. Sebaran dosen Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas berdasarkan pendidikan Master dan Doktor.....	19



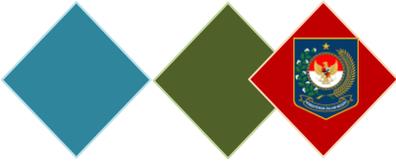
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu parameter penting yang menjadi tolok ukur dalam menilai kualitas suatu perguruan tinggi adalah status akreditasinya. Akreditasi merupakan penilaian menyeluruh terhadap program studi atau institusi berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh badan akreditasi. Di Indonesia, akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk program studi teknik, LAM Teknik bertanggung jawab dalam menetapkan standar kualitas. Peringkat akreditasi dengan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 dan Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0 terdiri dari tiga kategori utama: Unggul, Baik Sekali, dan Baik. Peringkat Unggul mencerminkan bahwa program studi atau perguruan tinggi tersebut memenuhi standar kualitas tertinggi, sementara Baik Sekali dan Baik menunjukkan bahwa institusi tersebut memenuhi standar dengan capaian yang berbeda.

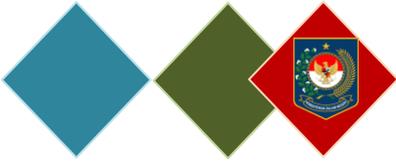
Dalam upaya mempertahankan predikat Unggul, Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas terus berusaha memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh LAM Teknik. Proses akreditasi ini memerlukan komitmen yang kuat dari berbagai aspek, termasuk kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan prestasi mahasiswa. Salah satu kriteria yang sangat penting dalam Instrumen Akreditasi adalah Kriteria 9, yang menitikberatkan pada prestasi mahasiswa. Kriteria ini mengukur seberapa besar program studi mampu menghasilkan mahasiswa berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Jumlah prestasi mahasiswa menjadi indikator penting dalam penilaian, karena hal ini mencerminkan kualitas pendidikan dan daya saing mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik.



Untuk mencapai poin maksimal dalam penilaian akreditasi, program studi harus memiliki persentase prestasi mahasiswa yang memadai. Salah satu target yang harus dicapai adalah memiliki jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional minimal $>1\%$ dari total jumlah mahasiswa aktif. Prestasi ini tidak hanya terbatas pada capaian akademik, tetapi juga mencakup prestasi di bidang olahraga, seni, serta berbagai kompetisi lainnya yang diakui secara nasional. Oleh karena itu, program studi perlu mendukung berbagai kegiatan yang dapat mendorong mahasiswa untuk berprestasi, baik melalui penyediaan fasilitas, bimbingan, maupun kesempatan untuk mengikuti kompetisi dan pelatihan. Keberhasilan dalam mencapai target prestasi mahasiswa ini tidak hanya berdampak pada pencapaian akreditasi, tetapi juga meningkatkan citra program studi di mata masyarakat. Dengan prestasi yang tinggi, lulusan Teknik Sipil Universitas Andalas diharapkan memiliki daya saing yang kuat di dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini sejalan dengan visi universitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkompeten di bidangnya.

Permasalahan prestasi mahasiswa telah menjadi isu penting yang perlu segera diatasi di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah prestasi mahasiswa di tingkat nasional mengalami penurunan yang signifikan, menunjukkan adanya tantangan yang harus segera ditangani. Berdasarkan data yang ada, hanya terdapat dua prestasi di tingkat nasional pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2023 dan 2024 tidak ada prestasi nasional yang tercatat. Kondisi ini menjadi tugas besar bagi departemen untuk segera mencari strategi yang efektif dalam meningkatkan jumlah prestasi mahasiswanya, terutama mengingat pentingnya prestasi mahasiswa dalam proses akreditasi program studi.

Beberapa faktor menjadi penyebab minimnya prestasi mahasiswa. Salah satunya adalah kurangnya bimbingan dan persiapan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi. Bimbingan ini penting untuk memberikan arahan dan motivasi kepada



mahasiswa agar lebih percaya diri dan siap menghadapi kompetisi. Selain itu, mahasiswa sering kali disibukkan dengan banyaknya tugas akademik, sehingga mereka merasa tidak memiliki cukup waktu untuk berpartisipasi dalam lomba atau kegiatan kompetitif lainnya.

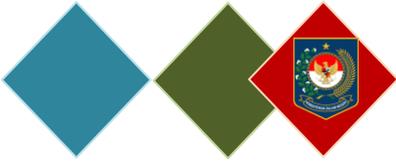
Faktor lain yang turut mempengaruhi adalah belum adanya pengakuan atau konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi dalam mengikuti lomba. Hal ini membuat mahasiswa kurang termotivasi untuk ikut serta, karena prestasi mereka belum diakui secara akademis. Selain itu, minimnya media informasi terkait perlombaan dan kegiatan kompetitif juga menjadi kendala. Informasi tentang berbagai kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional, belum tersosialisasi dengan baik, sehingga banyak mahasiswa yang tidak mengetahui peluang tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, Departemen Teknik Sipil perlu memperkuat sistem persiapan, memberikan fleksibilitas akademik bagi mahasiswa yang berprestasi, serta meningkatkan penyebaran informasi terkait kompetisi melalui berbagai media komunikasi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis merencanakan solusi berupa persiapan partisipasi lomba akademik bagi mahasiswa sebagai upaya peningkatan prestasi mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas.

B. Tujuan

Adapun tujuan umum dari kegiatan aktualisasi yaitu:

1. Menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam melaksanakan kegiatan tugas.
2. Mewujudkan nilai-nilai Smart ASN meliputi integritas, nasionalisme, profesionalisme, berwawasan global, menguasai IT dan bahasa asing, ramah tamah, berjiwa wirausaha, dan memiliki jaringan luas.



Adapun tujuan khusus dari kegiatan aktualisasi ini yaitu:

1. Menimbulkan kesadaran serta partisipasi aktif mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dalam mengikuti perlombaan akademik.
2. Meningkatkan reputasi Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas melalui jumlah prestasi mahasiswa baik itu di tingkat nasional maupun internasional yang progresif.

C. Ruang Lingkup

1. Lokasi

Lokasi kegiatan aktualisasi yaitu di Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu

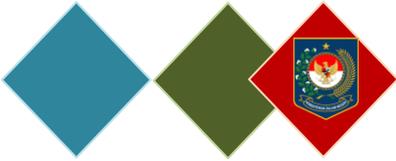
Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama 30 hari kerja pada tanggal 14 Oktober – 15 November 2024.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam rancangan aktualisasi yaitu diawali dengan deskripsi tiga isu penting di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Kemudian, dari tiga isu tersebut ditentukanlah isu strategis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak). Setelah isu strategis dipilih, maka ditentukan penyebab isu dengan menggunakan metode USG (*Urgent, Seriousness, Growth*). Penyebab isu yang terpilih dijadikan sebagai topik dalam kegiatan aktualisasi ini.

4. Stakeholder

Stakeholder yang terlibat yaitu pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas.



BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

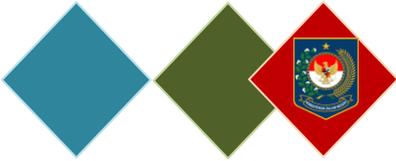
1) Gambaran Umum Instansi

Salah satu perguruan tinggi negeri pertama di Indonesia, Universitas Andalas, didirikan pada tanggal 13 September 1956 dan secara resmi dibuka oleh wakil presiden pertama Indonesia, Muhammad Hatta. Universitas Andalas, yang sejak awal berdirinya merupakan salah satu universitas terkemuka di Indonesia, terletak di Kota Padang, Sumatera Barat



Gambar 2.1. Gedung Rektorat Universitas Andalas, Limau Manis, Padang

Saat ini, Universitas Andalas memiliki 15 fakultas, dengan kampus tambahan di Payakumbuh dan Dharmasraya, dan kampus utama di Limau Manis, Padang (Gambar 2.1). Universitas Andalas secara resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) ke-13 di Indonesia pada tahun 2021. Dr. Efa Yonnedi, SE, MPPM, Akt, CA, CRGP adalah Rektor Universitas Andalas saat ini dengan masa jabatan 2023-2028.



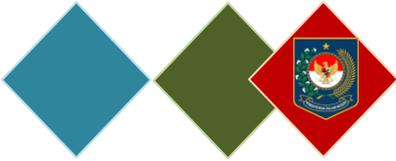
Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas (berdiri pada 4 Januari 1985) merupakan salah satu departemen yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik Universitas Andalas. Pada awal pendiriannya program studi ini masih dibawah binanaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Andalas. Pada awal penerimaan mahasiswa yang diterima adalah 40 orang.



Gambar 2.2. Gedung Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

Saat ini, Departemen Teknik Sipil membawahi tiga program studi (prodi) yaitu prodi S-1 Teknik Sipil, prodi S-2 Teknik Sipil dan prodi S-3 Teknik Sipil. Hingga Oktober 2024, jumlah dosen di Departemen Teknik Sipil yaitu sebanyak 43 orang (23 doktor dan 20 master).

Departemen Teknik Sipil saat ini memiliki 6 orang guru besar dengan keilmuan struktur, transportasi, dan geoteknik. Adapun jumlah mahasiswa aktif saat ini yaitu sekitar 779 orang mahasiswa prodi S-1, 115 orang mahasiswa prodi S-2, dan 41 orang mahasiswa prodi S-3. Fasilitas pendidikan di departemen ini mencakup gedung perkuliahan (Gambar 2.2) dan beberapa laboratorium yang menunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi.



2) Visi dan Misi

A. Universitas Andalas

Visi:

“Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi yang berkualitas, berkarakter serta berkesinambungan;
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI;
3. Mendharmabaktikan IPTEK yang dikuasai kepada masyarakat;
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional;
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (good university governance) sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis;
6. Mengembangkan usaha-usaha, baik dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta usaha lainnya yang berkaitan dengan core bisnis Universitas Andalas yang dapat meningkatkan revenue.

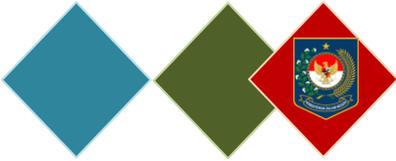
B. Fakultas Teknik Universitas Andalas

Visi:

“Menjadi Fakultas Teknik yang Terkemuka dan Bermartabat pada Tahun 2030.”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang teknik yang berkualitas dan berkarakter untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global;



2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian yang inovatif untuk pengembangan IPTEK yang diakui secara internasional dan bermanfaat untuk masyarakat;
3. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan.;

C. Departemen Teknik Sipil

Visi:

“Menjadi Departemen Teknik Sipil yang bermartabat dan bereputasi internasional yang berorientasi pada pengurangan risiko bencana.”

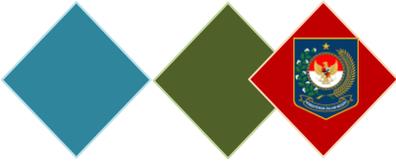
Misi:

1. Menyelenggarakan program pendidikan sarjana, magister dan doktor bidang teknik sipil yang berkualitas dan berkarakter untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global;
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang inovatif untuk pengembangan IPTEK dengan orientasi pada pengurangan risiko bencana yang diakui secara internasional dan bermanfaat untuk masyarakat;
3. Menjalin jaringan kerja sama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga dalam dan luar negeri;
4. Mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan

3) Nilai-Nilai Organisasi

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Andalas (Unand) memegang nilai-nilai inti sebagai berikut:

1. **Independen**, Unand adalah institusi pendidikan tinggi yang mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan



(keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak lainnya;

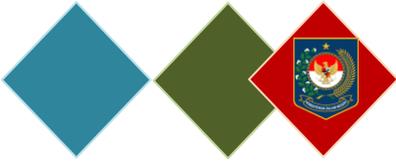
2. **Integritas**, Unand menjunjung tinggi integritas dengan mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi;
3. **Inovatif**, Unand mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfir akademik yang kondusif. Peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
4. **Akuntabilitas**. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan mengutamakan kepentingan universitas dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi

B. Profil Peserta

1) Data Diri



Saya Maulana Arif, M.Eng., lahir di Batam pada tanggal 10 Mei 1994. Saya merupakan seorang dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Saya menyelesaikan studi S1 dan S2 di Universitas Gadjah Mada. Saya tinggal di Rusunawa ASN Unand, Limau Manis, Padang. Saya beragama Islam dan telah menikah. Kontak yang bisa dihubungi adalah nomor telepon 085356610911 dan alamat email maulana.arif1020@gmail.com.



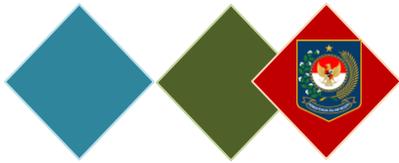
2) Role Model



Role model saya di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas yaitu Bapak Ir. Sabril Haris HG, S.T., M.T., Ph.D. Beliau merupakan seorang dosen sekaligus Kepala Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas 2024-2029. Beliau merupakan seorang yang sangat ramah dan *humble* dengan orang-orang disekitar beliau. Beliau juga tidak pelit dalam berbagi ilmu, pengalaman serta nasehat khususnya kepada saya sebagai dosen baru di Teknik Sipil Unand.

Beberapa nilai BerAKHLAK yang terdapat pada diri beliau yaitu:

1. Berorientasi pelayanan, beliau sangat mengedepankan pelayanan yang maksimal kepada seluruh civitas akademika khususnya Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas baik itu dari unsur dosen, tendik, maupun mahasiswa.
2. Kompeten, beliau merupakan seorang dosen yang kompeten. Hal ini dapat terlihat dari keilmuan beliau yang telah mencapai tingkat doktoral serta lulusan dari kampus ternama di Norwegia. Beliau juga selalu mengedepankan kualitas dalam bekerja.
3. Harmonis, beliau merupakan seorang yang mampu berbaur bersama seluruh kolega dosen, saling peduli dan menghargai sesama walaupun berbeda pandangan.
4. Kolaboratif, beliau selalu mengedepankan aspek kerjasama dalam mencapai suatu target bersama. Sebagaimana departemen teknik sipil universitas andalas merupakan milik bersama, beliau selalu melibatkan seluruh civitas akademika dalam melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi.



BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Berbagai permasalahan yang teridentifikasi di tempat penulis bekerja di Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Andalas menjadi dasar pembuatan rencana aktualisasi ini. Masalah-masalah ini dicatat (Tabel 3.1) dalam kaitannya dengan gagasan smart ASN dan berbagai aspek manajemen ASN. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing permasalahan tersebut:

Tabel 3.1 Tabel isu Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

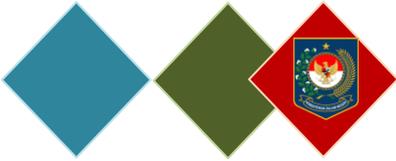
No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan
1	Masih kurangnya jumlah prestasi mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dalam mengikuti lomba akademik tingkat regional /nasional /internasional	Departemen Teknik Sipil hanya meraih 2 prestasi nasional dalam tiga tahun terakhir (2022-2024)	Departemen Teknik Sipil diharapkan minimal 1 prestasi dalam satu tahun
2	Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas belum terakreditasi internasional	Prodi di Departemen Teknik Sipil belum terakreditasi internasional	Prodi di Departemen Teknik Sipil sudah terakreditasi internasional
3	Masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas	Departemen Teknik Sipil memiliki jumlah doktor 23 orang dari total 43 orang (53 % doktor)	Departemen Teknik Sipil memiliki jumlah doktor setidaknya 70% doktor

Sumber: olahan penulis

1) Masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

a) Data dan Fakta

Masa pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk prestasi mahasiswa. Sejak ditetapkannya kebijakan pembatasan sosial dan peralihan

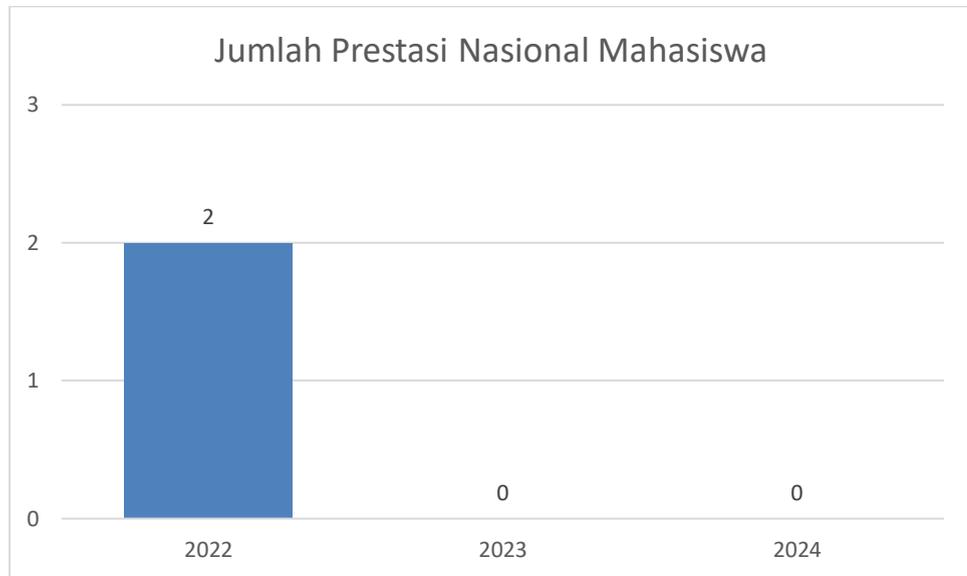
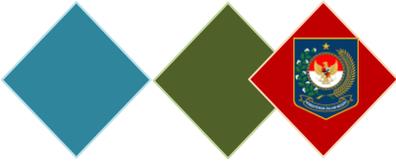


pembelajaran ke dalam format daring, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi kinerja akademik mereka.

Salah satu pengaruh utama dalam masa pandemi COVID-19 adalah pergeseran metode pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Meskipun pembelajaran daring menawarkan fleksibilitas, tidak semua mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik. Beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran karena masalah koneksi internet yang tidak stabil atau kurangnya perangkat yang memadai. Hal ini tentu saja menghambat proses belajar dan berpotensi menurunkan prestasi akademik.

Selain faktor pandemi COVID-19, banyaknya tugas yang diterima mahasiswa khususnya Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk berpartisipasi dalam lomba atau kompetisi. Pengaruh ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Ketika mahasiswa dibebani dengan banyak tugas, waktu yang tersedia untuk kegiatan lainnya, termasuk persiapan lomba, menjadi terbatas. Mahasiswa yang kesulitan dalam mengatur waktu mereka mungkin merasa tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan diri dengan baik untuk lomba sehingga minat untuk ikut serta menurun.

Terlihat pada Gambar 3.3 bahwa prestasi mahasiswa cenderung tidak ada peningkatan bahkan turun di tahun 2023 dan 2024 dengan catatan nol prestasi. Fakta ini tentu menjadi tugas besar bagi Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas mendorong mahasiswa untuk menemukan keseimbangan dalam mengelola waktu dengan baik sebagai kunci untuk meningkatkan minat mereka dalam berpartisipasi pada kegiatan yang dapat memperkaya pengalaman akademis dan keterampilan mereka.

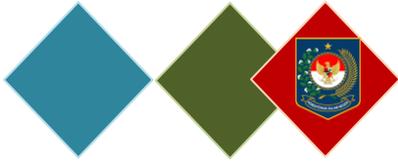


Gambar 3.1. Jumlah prestasi Tingkat nasional mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas 2022-2024 (sumber: Data IKU-2 Departemen)

b) Dampak jika masalah tidak diselesaikan

Jika masalah masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas tidak diselesaikan, beberapa dampak negatif bisa terjadi. Kurangnya prestasi tentu akan berpengaruh terhadap akreditasi program studi. Salah satu penilaian dalam akreditasi LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) Teknik yaitu prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir (C.9.4.a). LAM teknik mensyaratkan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional berada pada angka rasio jumlah prestasi terhadap jumlah mahasiswa aktif sebesar 1% dalam tiga tahun terakhir. Adapun kondisi saat ini Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas berada pada angka 0.33% untuk prestasi akademik nasional.

Selain itu, reputasi Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas juga berkurang dikarenakan mahasiswa yang minim prestasi dan hanya disibukkan oleh kegiatan perkuliahan dan tugas yang sangat banyak



sehingga kesempatan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman di luar kampus berkurang.

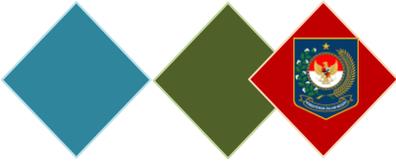
c) Keterkaitan Isu dengan Agenda Pembelajaran Agenda III

Keterkaitan isu masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dengan substansi mata pelatihan III pada konteks **Manajemen ASN** yaitu prestasi akademik mahasiswa mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh suatu program studi. Dalam konteks Manajemen ASN, sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Kurangnya prestasi akademik dapat menunjukkan adanya masalah dalam proses pendidikan yang perlu ditangani agar sumber daya manusia yang dihasilkan lebih kompeten.

Pada sisi **Smart ASN**, prestasi akademik mahasiswa yang tinggi mencerminkan kualitas pendidikan yang baik. Dosen ASN, sebagai pendidik, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik, yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Dosen ASN tidak hanya bertanggung jawab untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis. Prestasi akademik yang baik biasanya berkaitan dengan mahasiswa yang mampu menguasai keterampilan yang diperlukan.

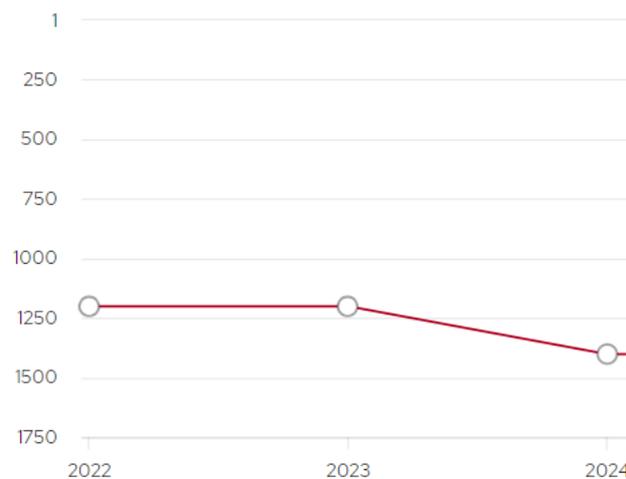
Dosen ASN juga perlu mengajarkan mahasiswa bagaimana memanfaatkan teknologi secara efektif untuk kinerja yang lebih efisien dalam pekerjaan di pemerintahan. Dalam hal ini prestasi akademik, dapat mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi yang diajarkan oleh dosen.



2) Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas belum terakreditasi internasional

a) Data dan Fakta

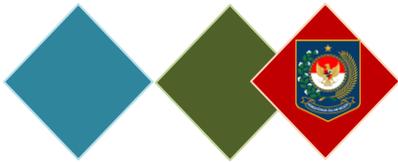
Kampus dengan “title” *world class university* menjadi salah satu misi utama Universitas Andalas sejak ditetapkannya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) pada tahun 2021 lalu. Saat ini di tahun 2024, Universitas Andalas menduduki peringkat 1491 dunia berdasarkan QS Ranking dan cenderung terus mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Gambar 3.1 menunjukkan grafik ranking Universitas Andalas berdasarkan QS Ranking.



Gambar 3.2. Peringkat QS Ranking Universitas Andalas 2022-2024

(Sumber: <https://www.topuniversities.com/universities/universitas-andalas>)

Terdapat 7 parameter yang dinilai dalam QS Ranking yaitu reputasi akademik, jumlah sitasi per fakultas, luaran pekerjaan, reputasi pegawai, rasio dosen dan mahasiswa, rasio fakultas/departemen terakreditasi internasional, dan jejaring kolaborasi riset internasional. Gambar 3.2 menunjukkan poin yang diperoleh Universitas Andalas terhadap 7 parameter penilaian tersebut.

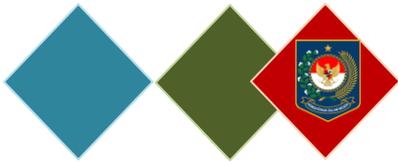


Gambar 3.3. Tujuh parameter penilaian QS Ranking yang diperoleh Universitas Andalas (Sumber: <https://www.topuniversities.com/universities/universitas-andalas>)

Salah satu parameter yang dinilai berdasarkan Gambar 3.2 yaitu penilaian terkait *International Faculty Ratio* atau rasio fakultas dengan taraf internasional. Universitas Andalas saat ini sudah berupaya dalam hal peningkatan akreditasi internasional di seluruh fakultas salah satunya yaitu Fakultas Teknik.

Saat ini Fakultas Teknik membawahi 5 Departemen dengan 14 Program Studi (Sarjana, Master dan Doktor) dengan rincian Departemen Teknik Sipil (3 Program Studi), Departemen Teknik Mesin (3 Program Studi), Departemen Teknik Elektro (3 Program Studi), Departemen Teknik Industri (3 Program Studi) dan Departemen Teknik Lingkungan (2 Program Studi).

Dari 14 Program studi, terdapat 4 Program Studi yang sudah terakreditasi internasional. Tabel 3.2 menunjukkan status akreditasi internasional di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas khususnya pada Program Studi jenjang S-1. Dapat dilihat pada Tabel 3.2 bahwa Departemen Teknik Sipil menjadi satu-satunya departemen di Fakultas Teknik yang belum memiliki akreditasi Internasional, sehingga ini menjadi salah satu isu penting di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas mengingat Departemen Teknik Sipil merupakan salah satu departemen tertua di Fakultas Teknik Universitas Andalas.



Tabel 3.2 Status akreditasi internasional pada program studi jenjang S-1 di Fakultas Teknik Universitas Andalas

No.	Departemen	Program Studi	Status Akreditasi Internasional
1.	Teknik Sipil	S-1 Teknik Sipil	-
2.	Teknik Mesin	S-1 Teknik Mesin	Terakreditasi ABET
3.	Teknik Elektro	S-1 Teknik Elektro	Terakreditasi IABEE
4.	Teknik Industri	S-1 Teknik Industri	Terakreditasi ABET
5.	Teknik Lingkungan	S-1 Teknik Lingkungan	Terakreditasi ABET dan Terakreditasi IABEE

Sumber: <https://ft.unand.ac.id/akademik/akreditasi-prodi>

b) Dampak jika masalah tidak diselesaikan

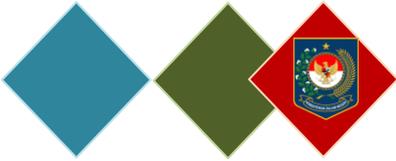
Jika masalah akreditasi internasional Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas tidak terselesaikan, maka akan ada beberapa dampak yang ditimbulkan.

Pertama, peringkat QS Ranking Universitas Andalas akan sulit untuk naik dikarenakan rasio fakultas terakreditasi internasional yang tidak mengalami peningkatan dan semakin jauh dalam mencapai *world class university*.

Kedua, Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas akan sulit untuk melakukan kerjasama dengan kampus top di tingkat internasional dikarenakan standar akreditasi yang tidak memenuhi syarat kerjasama. Hal ini tentu sangat berpengaruh nantinya terhadap perkembangan departemen untuk mewujudkan tridharma kelas dunia.

c) Keterkaitan Isu dengan Agenda Pembelajaran Agenda III

Keterkaitan isu Departemen Teknik Sipil yang belum terakreditasi internasional pada konteks **Manajemen ASN** yaitu Akreditasi internasional menjadi indikator penting dalam menilai kualitas



pendidikan di suatu program studi. Apabila Departemen Teknik Sipil tidak terakreditasi secara internasional, hal ini dapat mengindikasikan bahwa kurikulum, pengajaran, dan fasilitas yang ada belum memenuhi standar global. Dalam konteks Manajemen ASN, pendidikan yang berkualitas sangat penting untuk menghasilkan pegawai negeri sipil yang kompeten. ASN yang berasal dari program studi terakreditasi internasional biasanya lebih diminati oleh instansi pemerintah dan swasta, karena mereka dianggap memiliki kompetensi yang lebih baik. Jika Departemen Teknik Sipil berupaya untuk mendapatkan akreditasi internasional, hal ini juga dapat mendorong pengembangan kapasitas ASN yang lebih baik. Melalui program-program pendidikan yang bisa diakui secara internasional, ASN dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan terbaru dalam bidang teknik sipil.

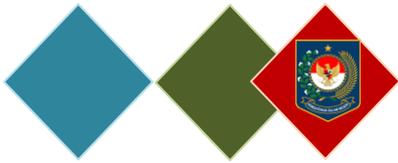
Sementara dari segi **Smart ASN**, dengan adanya akreditasi internasional bagi Departemen Teknik Sipil maka para dosen akan mempertahankan standar kinerja yang tinggi dalam menjalankan setiap aspek pekerjaannya dalam lingkup pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan efektifitas dan pemanfaatan teknologi dalam menjalankannya.

3) Masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

a) Data dan Fakta

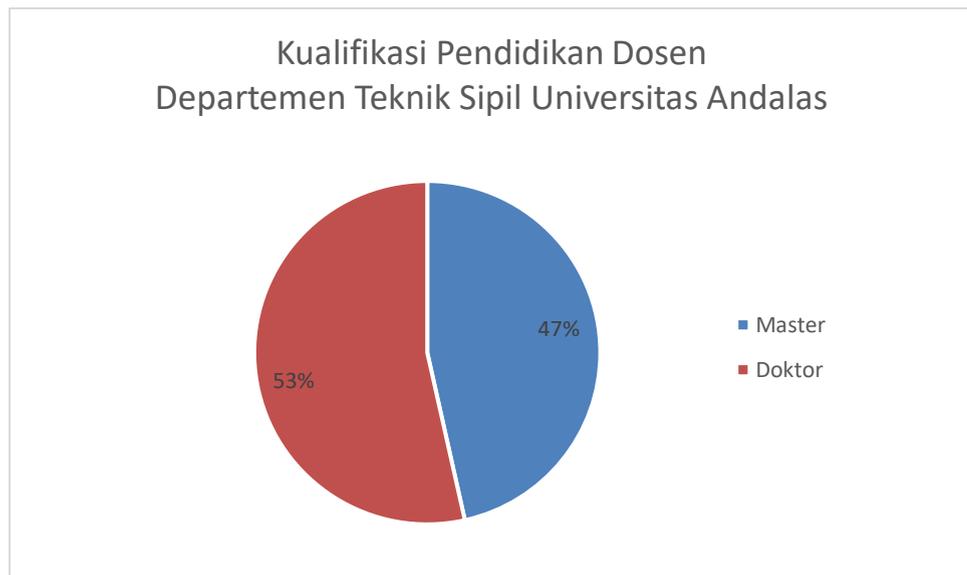
Dosen dengan kualifikasi doktor memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang bidang ilmu yang diajarkannya. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan yang diterima oleh mahasiswa.

Memiliki gelar doktor meningkatkan kredibilitas dosen di hadapan mahasiswa dan rekan-rekan sejawat. Ini juga memberikan



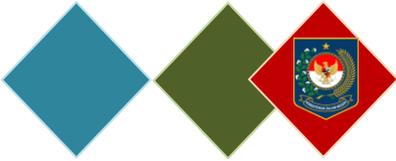
pengakuan di tingkat nasional dan internasional, yang penting bagi reputasi institusi pendidikan. Dengan meningkatnya standar pendidikan global, memiliki kualifikasi doktor membantu dosen untuk bersaing di tingkat internasional dan memberikan kontribusi dalam jaringan akademik global.

Saat ini, Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas memiliki 23 orang dosen dengan pendidikan doktoral dari total 43 dosen atau sekitar 53% dosen berpendidikan doktor (Gambar 3.4). Jumlah ini tentu masih kurang mengingat saat ini Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas juga membawahi Program Studi S-2 dan S-3 Teknik Sipil yang sudah terakreditasi unggul dan baik sekali, tentu membutuhkan dosen dengan kualifikasi doktoral yang lebih dari kondisi saat ini.



Gambar 3.4. Sebaran dosen Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas berdasarkan pendidikan Master dan Doktor

Selain itu, rerata usia dosen dengan pendidikan doktor terbilang cukup tinggi yaitu 53,34 tahun. Hal ini tentu menjadi catatan bagi Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas untuk meningkatkan jumlah doktor dengan usia relatif muda (kurang dari 40 th) agar



produktifitas dan reputasi dosen semakin meningkat.

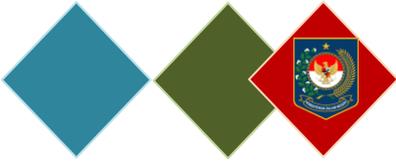
b) Dampak jika masalah tidak diselesaikan

Jika masalah masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas tidak diselesaikan, maka akan ada beberapa dampak yang dapat ditimbulkan.

Terkait dengan akreditasi program studi yang mensyaratkan jumlah dosen berpendidikan doktor tentu menjadi permasalahan. Jika jumlah dosen dengan pendidikan doktor tidak meningkat maka dikhawatirkan turunnya peringkat akreditasi program studi. Dalam hal ini, LAM Teknik mensyaratkan untuk akreditasi Unggul diharuskan memiliki dosen dengan persentase doktor >50% untuk Program Studi S-1, dan 100% untuk Program Studi S-2 dan Program Studi S-3.

Disisi lain, Program Studi S-2 dan S-3 Teknik Sipil yang berada di bawah Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas akan terancam kekurangan dosen dalam hal mengajar dan membimbing thesis dan disertasi mahasiswa S-2 dan S-3 jika jumlah doktor tidak ditingkatkan. Hal ini tentu berdampak pada tingginya beban kinerja dosen doktoral kedepannya sehingga mengganggu produktifitas dosen.

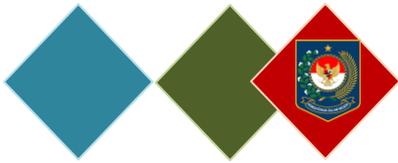
Dampak yang lainnya tentu akan mengurangi reputasi Departemen Teknik Sipil jika jumlah dosen doktor tidak ditingkatkan. Hal ini mengingat bahwa kedepannya tentu dosen dengan pendidikan doktor akan memiliki *value* yang lebih baik dalam hal pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Departemen juga akan sulit melakukan Kerjasama dengan kampus, lembaga, maupun perusahaan dikarenakan kualifikasi dosen yang masih kurang baik.



c) Keterkaitan Isu dengan Agenda Pembelajaran Agenda III

Keterkaitan isu masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dengan substansi mata pelatihan III pada konteks **Manajemen ASN** yaitu dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan doktor diharapkan dapat memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik. Ketika jumlah dosen dengan kualifikasi tersebut masih rendah, maka dikhawatirkan kualitas pendidikan tinggi dan SDM di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas tidak berkembang dengan baik. Dosen ASN perlu memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat doktor. Manajemen ASN harus menyediakan dukungan, seperti beasiswa atau program pengembangan profesional, agar lebih banyak dosen yang dapat memenuhi kualifikasi tersebut. Tanpa adanya dukungan ini, niat untuk meningkatkan kualifikasi akan terhambat. Manajemen ASN menghadapi tantangan dalam merekrut dan mempertahankan dosen yang berkualitas. Ketika ada kekurangan dosen berkualifikasi doktor, strategi rekrutmen dan seleksi perlu diubah untuk menarik calon dosen yang memiliki kualifikasi lebih tinggi, seperti menawarkan insentif atau program karier yang menarik bagi dosen yang ingin melanjutkan pendidikan mereka.

Dari segi **smart ASN**, dosen dengan pendidikan doktor harusnya akan lebih kreatif, efektif dan inovatif dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen ASN, peka terhadap perkembangan teknologi yang semakin maju karena pengalaman belajar yang lebih tinggi, serta tentunya lebih bijak dalam menghadapi era dunia digital. Tentunya semua itu dimiliki oleh dosen ASN dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



B. Penetapan Core Isu

Penetapan *core* isu dilakukan dengan menggunakan metode analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak (APKL). Pendekatan ini menilai setiap kriteria pada rentang skala 1 hingga 5 cukup sering digunakan untuk menilai masalah kualitas atau kelayakan masalah. Penetapan kriteria APKL memiliki empat kriteria penilaian, yaitu:

1. **Aktual (A)** yaitu dimana isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan sampai sekarang,
2. **Problematik (P)** yaitu isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga harus diselesaikan dan ditemukan solusinya,
3. **Kekhalayakan (K)** yaitu isu tersebut secara langsung menyangkut hajat kepentingan publik secara masif.
4. **Layak (L)** artinya isu yang masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dibahas sesuai tugas dan tanggung jawab.

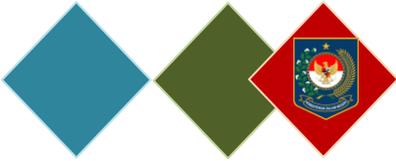
Berikut adalah Analisa APKL untuk isu-isu aktual yang terjadi di Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode APKL

No.	Isu Strategis	Faktor				Total Skor	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Masih kurangnya jumlah prestasi mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dalam mengikuti lomba akademik tingkat regional /nasional /internasional	5	5	3	5	18	1
2.	Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas belum terakreditasi internasional	5	5	3	4	17	2
3.	Masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas	4	4	3	5	16	3

Sumber: olahan penulis

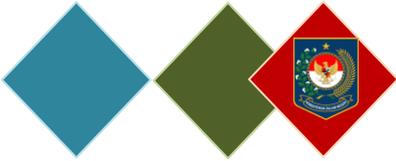
Berdasarkan hasil analisa APKL di atas, maka permasalahan ataupun Isu Strategis yang dipilih adalah: **"Masih kurangnya jumlah prestasi**



akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas”.

Penjelasan lebih jelas terkait alasan kenapa isu ini diangkat adalah sebagai berikut:

- 1) Aktual, minimnya prestasi akademik mahasiswa merupakan permasalahan terkini Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Berdasarkan data, tidak adanya prestasi akademik mahasiswa dalam dua tahun berturut-turut (2023-2024) menjadi alasan kuat bahwa permasalahan ini benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan.
- 2) Problematik, isu terkait prestasi akademik mahasiswa memiliki permasalahan yang kompleks. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti ajang lomba akademik. Mulai dari kurangnya minat dan motivasi, manajemen waktu yang buruk, tugas yang banyak, hingga lingkungan sekitar yang kurang mendukung.
- 3) Kekhalayakan, isu prestasi akademik mahasiswa juga menyangkut hidup orang banyak. Dengan adanya prestasi akademik mahasiswa maka mahasiswa lain akan lebih termotivasi dalam mengikuti lomba. Di sisi lain, dosen akan lebih termotivasi untuk membimbing mahasiswa dalam perlombaan baik ditingkat regional, nasional maupun internasional. Bagi dosen, membimbing mahasiswa dalam perlombaan juga merupakan salah satu tugas tridharma khususnya di bidang pendidikan yang secara langsung akan meningkatkan kualitas dan jenjang karir dosen.
- 4) Layak, isu ini layak dibahas dan diselesaikan permasalahannya karena akan banyak manfaat yang diperoleh antara lain untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya dalam kompetisi akademik, kompetensi dosen dalam membimbing mahasiswa, serta reputasi Departemen dan Universitas yang semakin baik dikarenakan prestasi mahasiswa-mahasiswanya.



C. Analisis Penyebab Isu

Teknik USG adalah salah satu alat yang digunakan untuk memilih sumber masalah yang mendominasi. Proses ini melibatkan penilaian terhadap urgensi (*Urgent*), keseriusan (*Seriousness*), dan tingkat pertumbuhan isu (*Growth*).

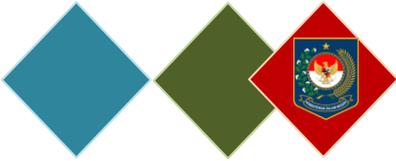
Urgensi mengevaluasi tingkat urgensi masalah dan mempertimbangkan konsekuensi dalam jangka pendek jika masalah tersebut masih harus diselesaikan sekarang. Keseriusan menilai bagaimana masalah tersebut akan mempengaruhi kinerja atau reputasi dalam jangka panjang. Tingkat pertumbuhan isu mengevaluasi keuntungan jangka panjang dari masalah tersebut. Kita dapat mengidentifikasi dan memberi peringkat masalah secara lebih efisien dengan menggunakan teknik USG, sehingga kita dapat mengambil langkah yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan memanfaatkan kemungkinan pengembangan.

Rentang skor yang digunakan oleh teknik USG ini adalah 1-5. Skor setiap elemen meningkat seiring dengan urgensi, keseriusan, atau pertumbuhan masalah. Adapun isu strategis terpilih berdasarkan analisis *core* isu APKL yaitu: masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas, selanjutnya diidentifikasi penyebab masalah dari isu tersebut dengan menggunakan teknik USG seperti pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Analisis Prioritas Penyebab Isu Menggunakan Kriteria USG

No.	Penyebab Isu	Faktor			Total Skor	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurangnya bimbingan, arahan, dan motivasi dari dosen kepada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan akademik	5	4	5	14	1
2.	Mahasiswa sudah dibebani tugas yang banyak sehingga memilih untuk tidak mengikuti lomba	5	3	5	13	2
3	Belum adanya rancangan di kurikulum terkait dengan jumlah pengakuan/konversi mata kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi akademik	4	4	4	12	3

Sumber: olahan penulis



Berdasarkan hasil USG di atas, maka penyebab isu yang dipilih adalah **“Kurangnya bimbingan, arahan, dan motivasi dari dosen kepada mahasiswa untuk mengikuti perlombaan akademik”**.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

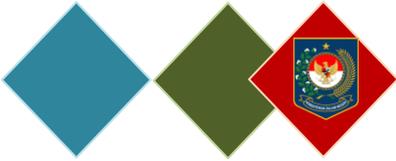
Menindaklanjuti penyebab isu tersebut, solusi yang direncanakan yaitu berupa program peningkatan dan pengembangan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan lomba yang berkolaborasi dengan pihak Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas maupun Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Andalas.

Dalam rangka mewujudkan gagasan tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi untuk merealisasikan gagasan pemecahan isu tersebut adalah sebagai berikut yaitu:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen terkait dengan rencana program pembimbingan lomba akademik mahasiswa, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pengumpulan data informasi terkait lomba-lomba yang pernah diikuti dan hasil yang diperoleh dalam rentang waktu 3 tahun terakhir
- Melakukan diskusi bersama kepala departemen terkait pengalaman, tantangan dan strategi dalam perlombaan yang pernah diikuti
- Menyusun rancangan kegiatan yang direkomendasikan berdasarkan analisis dan diskusi bersama kepala departemen.

2. Pembentukan tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas yang terdiri dari unsur dosen, tendik, dan mahasiswa, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



- Melaksanakan rapat penentuan nama-nama tim persiapan yang mencakup unsur dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa
- Mengusulkan nama-nama anggota tim persiapan secara resmi kepada kepala departemen
- Membuat SK tim program persiapan lomba akademik mahasiswa

3. Pelaksanaan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

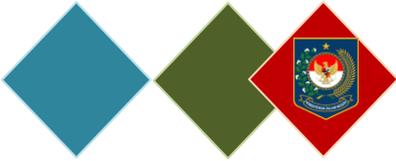
- Merencanakan waktu dan tempat kegiatan rapat Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA)
- Melaksanakan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa
- Menyampaikan hasil rapat kepada stakeholder terkait mencakup unsur pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa

4. Pembuatan poster kegiatan seminar PKM dan lomba di bidang Teknik Sipil, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat draft poster kegiatan mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil
- Mengkonsultasikan draft poster kepada tim
- Menyebarkan poster melalui media sosial

5. Pelaksanaan seminar PKM dan lomba di bidang Teknik Sipil, dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan persiapan kegiatan sharing session bagi mahasiswa
- Mengadakan kegiatan sharing session terkait pentingnya menjadi mahasiswa berprestasi
- Menggunakan media sosial, website, ataupun papan pengumuman untuk menyebarkan informasi terkait lomba



6. Pembuatan draft proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

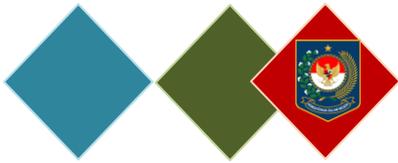
- Penentuan topik proposal PKM
- Penyusunan draft proposal PKM
- Perbaikan draft proposal PKM

7. Pelaksanaan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Mengumpulkan masukan dari peserta, pembimbing, dan pihak terkait melalui wawancara, diskusi, atau kuesioner untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka selama program.
- Menganalisis umpan balik yang diterima, mengidentifikasi aspek yang berhasil dan yang perlu perbaikan, serta mengevaluasi sejauh mana program memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.
- Menyusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, baik dari segi metode persiapan, manajemen, maupun dukungan sumber daya.

8. Menyusun laporan terkait program persiapan lomba akademik di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Membuat draft laporan
- Melaksanakan konsultasi terkait laporan
- Melakukan perbaikan laporan



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

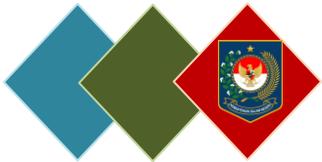
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan habituasi yang akan berlangsung dari 14 Oktober hingga 15 November 2024, telah disusun rencana jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang tersusun secara sistematis dan terukur.

Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	Oktober				November			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen								
2.	Pembentukan tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA)								
3.	Pelaksanaan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA)								
4.	Pembuatan poster kegiatan seminar PKM dan lomba								
5.	Pelaksanaan kegiatan seminar PKM dan lomba								
6.	Pembuatan draft proposal PKM mahasiswa								
7.	Pelaksanaan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik								
8.	Menyusun laporan pelaksanaan								

Jadwal kegiatan pelaksanaan aktualisasi terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Setiap tahap kegiatan telah diatur agar seluruh proses dapat berlangsung lancar dan efektif. Dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan, semua pihak yang terlibat dapat menjalankan peran mereka secara optimal, sehingga tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.



B. Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Andalas
Identifikasi Isu	: 1. Masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas 2. Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas belum terakreditasi internasional 3. Masih kurangnya dosen dengan kualifikasi pendidikan doktor di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas
Isu yang Diangkat	: Masih kurangnya jumlah prestasi akademik mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas
Gagasan Pemecahan Isu	: Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) bagi Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen terkait dengan rencana program pembimbingan	1. Melakukan pengumpulan data informasi terkait lomba-lomba yang pernah diikuti dan hasil yang diperoleh dalam	1. Data-data terkait kegiatan lomba beserta hasilnya yang pernah diikuti dalam 3 tahun terakhir	Berorientasi pelayanan: Saya melakukan proses pengumpulan data dan informasi terkait lomba-lomba yang pernah diikuti dalam rangka melakukan	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen terkait dengan rencana program pembimbingan lomba akademik mahasiswa	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen terkait dengan rencana program pembimbingan lomba

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	lomba akademik mahasiswa.	rentang waktu 3 tahun terakhir	2. Dokumentasi	<p>perbaikan dalam peningkatan prestasi mahasiswa</p> <p>Akuntabel: Saya memastikan transparansi, keakuratan, dan tanggung jawab dalam pengumpulan data lomba, mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan kepercayaan public</p> <p>Kompeten: Saya memastikan pengumpulan data lomba dilakukan dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat, menghasilkan informasi akurat dan relevan untuk analisis dan pengambilan Keputusan</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan metode dan strategi, memastikan informasi relevan dan akurat sesuai dengan berbagai konteks lomba</p>	mendukung misi nomor 4 yaitu mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan khususnya dalam hal ini yaitu civitas akademika termasuk mahasiswa DTS unand.	akademik mahasiswa terkait dengan nilai organisasi yaitu Nilai Akuntabilitas dimana kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi dan mengutamakan kepentingan universitas dengan penuh tanggungjawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi
		2. Melakukan diskusi bersama kepala departemen terkait pengalaman, tantangan dan strategi dalam perlombaan yang pernah diikuti	1. Notulensi hasil diskusi 2. Dokumentasi	<p>Harmonis: Saya berusaha menciptakan suasana yang mendukung komunikasi terbuka bersama pimpinan dalam diskusi terkait pengalaman tantangan dan strategi dalam perlombaan yang pernah diikuti</p> <p>Loyal:</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>3. Menyusun rancangan kegiatan yang direkomendasikan berdasarkan analisis dan diskusi bersama kepala departemen</p>	<p>1. Daftar rancangan kegiatan 2. Dokumentasi</p>	<p>Saya berkomitmen dalam memecahkan permasalahan prestasi akademik bersama pimpinan untuk menghasilkan solusi serta mencapai tujuan bersama</p> <p>Kolaboratif: Saya bersinergi dengan pimpinan serta menggabungkan berbagai strategi dan ide yang efektif dalam Upaya peningkatan prestasi mahasiswa</p> <p>Berorientasi pelayanan: Saya melakukan proses penyusunan rancangan kegiatan pembimbingan lomba akademik dengan memahami serta memperhatikan kebutuhan departemen dan civitas akademika</p> <p>Kompeten: Saya menyusun rancangan kegiatan dengan kualitas yang terbaik agar menghasilkan kegiatan yang relevan demi tercapainya peningkatan prestasi mahasiswa</p> <p>Adaptif: Saya mengadopsi ide-ide baru dalam Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan terkait program persiapan mahasiswa dalam perlombaan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Harmonis: Saya berusaha menciptakan suasana yang mendukung komunikasi terbuka bersama pimpinan dalam merancang kegiatan yang direkomendasikan dalam program persiapan lomba akademik bagi mahasiswa</p> <p>Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan kepala departemen dalam menyusun rancangan kegiatan, menerima masukan dan saran dari kepala departemen sehingga dapat terus bersinergi kedepannya dalam rangka memajukan departemen.</p>		
2	Pembentukan tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas yang terdiri dari unsur dosen, tendik, dan mahasiswa	1. Melaksanakan rapat penentuan nama-nama tim persiapan yang mencakup unsur dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa	1. Daftar nama anggota tim 2. Dokumentasi	<p>Akuntabel: Saya bertanggung jawab dan transparansi dalam menentukan nama-nama anggota dalam tim persiapan agar dapat berjalan dengan baik dan efisien.</p> <p>Kompeten: Saya memastikan bahwa dosen, tenaga pendidik, dan mahasiswa dipilih berdasarkan kemampuan dan keahlian mereka, sehingga tim dapat bekerja efektif dalam mendukung pencapaian tujuan persiapan akademik.</p> <p>Harmonis:</p>	Kegiatan pelaksanaan pembentukan tim Program Persiapan Lomba Akademik (PORPILA) di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas mendukung misi nomor 2 dalam Upaya mengembangkan proses pendidikan dan misi nomor 4 yaitu dalam rangka meningkatkan tata kelola departemen yang lebih baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan	Nilai organisasi yang berkaitan dengan kegiatan ini yaitu Nilai Independen dimana pembentukan tim persiapan lomba sebagai langkah mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan (keterbukaan intelektual), menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan bebas dari kepentingan serta pengaruh pihak

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Saya berkerjasama yang sinergis terhadap anggota-anggota tim persiapan demi tercapainya lingkungan kerja yang kondusif.</p> <p>Adaptif: Saya mendorong fleksibilitas dan kesiapan dalam menghadapi perubahan, memastikan komposisi tim yang responsif terhadap kebutuhan dinamis mahasiswa dan lingkungan akademik yang terus berkembang.</p> <p>Kolaboratif: Saya berusaha menekankan tindakan musyawarah bersama untuk menentukan nama-nama anggota tim persiapan yang akan dibentuk mulai dari unsur pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa.</p>	khususnya dalam hal ini yaitu civitas akademika termasuk mahasiswa DTS unand.	lainnya.
		2. Mengusulkan nama-nama anggota tim persiapan secara resmi kepada kepala departemen	<p>1. Daftar nama-nama yang diusulkan</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>Harmonis: Saya menciptakan hubungan yang baik antar anggota, memastikan kolaborasi efektif, dan menghasilkan keputusan yang mendukung tujuan bersama.</p> <p>Loyal: Saya mengusulkan nama-nama anggota tim persiapan secara resmi, menunjukkan komitmen terhadap keputusan yang mendukung tujuan bersama dan kepentingan departemen.</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>3. Membuat SK tim program persiapan lomba akademik mahasiswa</p>	<p>1. Surat keputusan kepala departemen tentang tim program persiapan lomba akademik</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>Kolaboratif: Saya melibatkan berbagai perspektif dan pandangan untuk membentuk tim yang mendukung tujuan bersama serta kerjasama yang baik dan efektif.</p> <p>Berorientasi pelayanan: Saya memastikan bahwa keputusan yang diambil memprioritaskan kebutuhan dan kepentingan mahasiswa, mendukung pengembangan mereka, serta meningkatkan kualitas layanan akademik secara efektif dan efisien.</p> <p>Akuntabel: Saya menekankan transparansi dan tanggung jawab, memastikan proses pembuatan SK dapat dipertanggungjawabkan, serta pelaksanaan program berjalan sesuai aturan dan tujuan yang ditetapkan.</p> <p>Loyal: Saya menunjukkan sikap komitmen untuk mendukung tujuan institusi dan kesejahteraan mahasiswa, dengan dedikasi penuh terhadap program, serta menjaga kepercayaan pimpinan dan stakeholder terkait.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
3	Pelaksanaan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa	1. Merencanakan waktu dan tempat kegiatan rapat Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA)	1. Surat undangan rapat 2. Dokumentasi rapat	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya menetapkan waktu dan tempat rapat yang nyaman serta mudah diakses oleh peserta, guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Harmonis: Saya mempertimbangkan kepentingan semua peserta rapat, menjaga koordinasi dan komunikasi yang baik dalam penentuan jadwal dan lokasi</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan waktu dan tempat kegiatan rapat jika ada perubahan situasi dan kondisi yang mendesak.</p> <p>Kolaboratif: Saya melibatkan berbagai pihak di dalam tim dalam proses perencanaan sehingga semua masukan dan kebutuhan dapat dipertimbangkan.</p>	Pelaksanaan rapat tim PROPILA ini selaras dengan misi nomor 1 dan 2, yang fokus pada pengembangan pendidikan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan perlombaan, yang berperan penting dalam mendorong inovasi, meningkatkan kompetensi, dan memperluas wawasan akademik serta profesional	Nilai organisasi yang relevan dengan pelaksanaan rapat tim PROPILA adalah Nilai Independen , yang memainkan peran penting dalam memastikan setiap keputusan dan langkah strategis yang diambil selama rapat tim persiapan lomba berfokus pada pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Pentingnya nilai independen terletak pada kemampuan untuk menjaga proses tersebut tetap bebas dari intervensi eksternal atau kepentingan tertentu, sehingga menghasilkan kebijakan dan keputusan yang objektif dan berlandaskan pada integritas akademik. Dengan demikian, rapat
		2. Melaksanakan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa	1. Presensi rapat 2. Notulensi hasil rapat 3. Dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya mengutamakan kebutuhan mahasiswa dan memastikan keputusan yang diambil dalam rapat mendukung peningkatan kualitas persiapan.</p> <p>Akuntabel:</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Saya melaksanakan rapat secara transparan, dengan mencatat dan mendokumentasikan hasil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Harmonis: Saya membangun suasana rapat yang kondusif, menghormati pendapat semua anggota, dan menjaga hubungan yang baik dalam tim.</p> <p>Loyal: Saya melaksanakan rapat sesuai dengan tujuan institusi dan mendukung keberhasilan program akademik.</p> <p>Kolaboratif: Saya mengajak semua anggota tim untuk berpartisipasi aktif dan bekerja sama dalam mengambil keputusan yang terbaik bagi mahasiswa.</p>		<p>ini menjadi wadah yang mendorong transparansi, kebebasan intelektual, dan tanggung jawab kolektif untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang progresif dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil murni demi kemajuan ilmiah dan kompetensi mahasiswa di bidang yang ditekuni, khususnya dalam perlombaan akademik dan teknik..</p>
		<p>3. Menyampaikan hasil rapat kepada stakeholder terkait mencakup unsur pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa</p>	<p>1. Catatan rencana kegiatan program persiapan lomba akademik</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>Akuntabel: Saya menyampaikan hasil rapat secara transparan, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan dokumentasi yang jelas untuk semua pihak terkait.</p> <p>Kompeten: Saya memastikan informasi yang disampaikan akurat dan relevan,</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>serta disusun dengan baik agar mudah dipahami oleh pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa.</p> <p>Adaptif: Saya berusaha bersikap responsif terhadap umpan balik atau pertanyaan dari stakeholder terkait, siap menyesuaikan informasi bila diperlukan.</p>		
4	Pembuatan poster kegiatan seminar PKM dan lomba di bidang Teknik Sipil	1. Membuat draft poster kegiatan mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil	1. Draft poster 2. Dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya menyusun poster yang informatif, menarik, dan mudah dipahami untuk mendukung kebutuhan mahasiswa dalam memahami dan mengikuti perlombaan.</p> <p>Kompeten: Saya menggunakan desain yang profesional dan menyampaikan pesan secara efektif, sesuai dengan standar yang berlaku di bidang komunikasi dan desain.</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan isi dan desain poster sesuai perkembangan kebutuhan atau perubahan terkait dunia perlombaan akademik di bidang Teknik Sipil.</p> <p>Kolaboratif:</p>	Kegiatan pembuatan poster untuk diseminasi kepada mahasiswa terkait partisipasi dalam perlombaan di bidang Teknik Sipil ini berperan penting dalam mendukung misi nomor 1 dan 2 , yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kompetensi mahasiswa. Dengan mempromosikan kesempatan berpartisipasi dalam perlombaan, mahasiswa didorong untuk aktif dalam kegiatan yang mengasah kemampuan teknis,	Kegiatan pembuatan poster untuk diseminasi lomba bagi mahasiswa ini mendukung nilai independen yang dianut oleh organisasi, di mana institusi pendidikan tinggi berperan dalam mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dengan menjunjung tinggi keterbukaan intelektual. Dalam prosesnya, lembaga ini memastikan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				Saya bekerja sama dengan tim dalam proses penyusunan poster untuk memastikan semua informasi relevan dan bermanfaat bagi peserta lomba.	berpikir kritis, dan inovasi. Perlombaan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga memperkuat jejaring profesional dan mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia kerja, sejalan dengan tujuan pendidikan berkualitas dan kompetitif di era globalisasi.	bahwa semua aktivitas dan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip akademik yang kuat, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan atau intervensi pihak lain. Nilai independen ini menekankan pentingnya kebebasan berpikir, integritas ilmiah, serta komitmen untuk menjaga objektivitas dalam setiap kegiatan akademik, sehingga lingkungan pendidikan tetap menjadi tempat yang murni untuk pertumbuhan pengetahuan dan pengembangan kompetensi mahasiswa.
		2. Mengkonsultasikan draft poster kepada tim	1. Poster kegiatan 2. dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya berusaha menerima masukan dari tim dengan terbuka untuk memastikan draft poster sesuai dengan kebutuhan dan memberikan informasi yang jelas kepada target audiens.</p> <p>Akuntabel: Saya menyampaikan draft poster dengan transparansi, memberikan penjelasan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai setiap elemen desain dan informasi.</p> <p>Harmonis: Saya menjaga berusaha untuk hubungan baik selama konsultasi, menghargai pendapat tim yang berbeda, dan menciptakan suasana kerja sama yang kondusif.</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan desain dan konten berdasarkan umpan balik dari tim untuk memenuhi ekspektasi bersama.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		3. Menyebarkan poster melalui media sosial	1. Postingan media sosial 2. Dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya menyebarkan poster dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat dan memudahkan akses bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan.</p> <p>Kompeten: Saya memanfaatkan media sosial secara efektif dengan strategi penyebaran yang tepat agar pesan dapat menjangkau audiens yang diinginkan.</p> <p>Loyal: Saya mempromosikan kegiatan yang mendukung pengembangan akademik dan prestasi mahasiswa di bidang Teknik Sipil.</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan penyebaran poster dengan tren media sosial terkini dan merespons dinamika atau perubahan di platform tersebut.</p>		
5	Pelaksanaan seminar PKM dan lomba kepada para mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil	1. Melakukan persiapan kegiatan <i>sharing session</i> bagi mahasiswa	1. Rancangan kegiatan dan narasumbernya 2. Dokumentasi	<p>Akuntabel: Saya melakukan perencanaan yang transparan dan tanggung jawab memastikan materi yang disampaikan oleh narasumber relevan, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>	Kegiatan diseminasi kepada para mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil mendukung misi nomor 1 yaitu menyelenggarakan program pendidikan untuk	Nilai organisasi yang berkaitan dengan kegiatan ini yaitu Nilai Inovatif dimana diseminasi kepada mahasiswa dalam persiapan lomba sebagai langkah

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>2. Mengadakan kegiatan <i>sharing session</i> terkait pentingnya menjadi mahasiswa berprestasi</p>	<p>1. Laporan kegiatan 2. Dokumentasi</p>	<p>Kompeten: Saya melakukan pengelolaan materi yang profesional, berbasis pengetahuan, dan sesuai standar kualitas untuk memberikan wawasan yang inspiratif dan bermakna.</p> <p>Adaptif: Saya bekerja dengan mengedepankan fleksibilitas dan kesiapan menyesuaikan materi, format, serta pendekatan untuk memastikan relevansi dan keberhasilan acara.</p> <p>Loyal: Saya bekerja dengan komitmen untuk mendukung visi institusi dan memastikan acara berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.</p> <p>Kolaboratif: Saya mengedepankan kerjasama tim, berbagi ide, dan koordinasi untuk menciptakan acara yang sukses dan bermanfaat.</p> <p>Berorientasi pelayanan: Saya fokus memberikan pengalaman inspiratif, informasi bermanfaat, dan dukungan penuh kepada peserta, sehingga mereka termotivasi untuk mencapai prestasi</p>	<p>menghasilkan lulusan yang berdaya saing global. Dengan adanya kegiatan diseminasi lomba ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti lomba sehingga mampu memiliki daya saing global. Disamping itu kegiatan ini juga mendukung misi nomor 2 yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan IPTEK.</p>	<p>mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfer akademik yang kondusif. Serta peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Akuntabel: Saya menyusun laporan kegiatan yang transparan, penyampaian informasi yang jujur dan tepat, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan dampak positif dari kegiatan tersebut.</p> <p>Harmonis: Saya menciptakan suasana yang inklusif, saling menghargai, dan mendukung, sehingga peserta merasa nyaman untuk berbagi dan termotivasi untuk berkembang bersama.</p> <p>Loyal: Saya menunjukkan dedikasi untuk mendukung pengembangan diri dan keberhasilan teman-teman, serta berkomitmen pada nilai bersama dalam mencapai prestasi akademik dan non-akademik.</p> <p>Kolaboratif: Saya mengedepankan kerja sama antara panitia, narasumber, dan peserta, sehingga tercipta diskusi interaktif yang saling mendukung dan berbagi pengalaman untuk mencapai tujuan bersama.</p>		
		3. Menggunakan media sosial, website, ataupun papan pengumuman untuk	1. Postingan di media sosial/website terkait dengan	<p>Akuntabel: Saya menyebarkan informasi lomba dengan memastikan konten yang jelas, akurat, dan transparan, serta</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		menyebarkan informasi terkait lomba	perlombaan 2. Dokumentasi	<p>dapat dipertanggungjawabkan agar peserta mendapat informasi yang tepat.</p> <p>Adaptif: Saya mengumumkan informasi lomba dengan menyesuaikan format, gaya komunikasi, dan platform sesuai kebutuhan audiens agar informasi lebih efektif dan mudah diakses.</p> <p>Kolaboratif: Saya ber kerjasama dengan tim dalam merancang, mengelola, dan memastikan informasi tersebar luas, efektif, dan sesuai sasaran audiens.</p>		
6	Pembuatan proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas	1. Penentuan topik proposal PKM	1. topik proposal PKM 2. dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya mengarahkan mahasiswa untuk perlu mempertimbangkan bagaimana topik PKM yang dipilih dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat atau memecahkan permasalahan yang ada.</p> <p>Kompeten: Saya memilih topik sesuai dengan bidang keilmuan dan kemampuan mahasiswa, sekaligus menunjukkan pengembangan kompetensi mereka.</p> <p>Harmonis:</p>	Kegiatan pembuatan proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas mendukung misi nomor 1 yaitu menyelenggarakan program pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global. Dengan adanya kegiatan pembuatan proposal PKM ini, diharapkan dapat	Nilai organisasi yang berkaitan dengan kegiatan ini yaitu Nilai Inovatif dimana pembuatan proposal PKM sebagai langkah mengembangkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfer

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		2. Penyusunan draft proposal PKM	1. draft proposal PKM 2. dokumentasi	<p>Saya menjaga komunikasi yang baik dengan mahasiswa. Keharmonisan ini akan mendukung nantinya kelancaran penyusunan proposal PKM yang solid dan saling menguatkan.</p> <p>Loyal: Saya berusaha untuk selalu berkomitmen pada prinsip akademik dan integritas dalam memilih topik yang bermakna dan relevan.</p> <p>Adaptif: Saya berusaha mengarahkan mahasiswa untuk menentukan topik yang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial, ekonomi, dan kebutuhan masyarakat saat ini. zaman.</p> <p>Kolaboratif: Saya melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk anggota tim, dosen, dan stakeholder terkait dalam rangka penyempurnaan topik proposal PKM</p> <p>Akuntabel: Saya bertanggung jawab penuh atas data, metodologi, dan informasi yang digunakan. Setiap bagian proposal harus disusun dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.</p>	meningkatkan semangat dan motivasi mahasiwa dalam mengikuti lomba sehingga mampu memiliki daya saing global. Disamping itu kegiatan ini juga mendukung misi nomor 2 yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan IPTEK.	akademik yang kondusif. Serta peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Kompeten: Saya mengarahkan mahasiswa untuk selalu menunjukkan kompetensi dalam merumuskan ide yang inovatif dan berbasis penelitian.</p> <p>Harmonis: Saya menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan semua pihak, termasuk anggota tim untuk memastikan proposal tersusun secara baik.</p> <p>Kolaboratif: Saya melakukan kerja sama antara anggota tim dalam menyusun draft yang komprehensif, berbagi tugas, dan mengintegrasikan ide-ide secara efektif.</p>		
		3. Perbaiki draft proposal PKM	1. Revisi draft proposal 2. dokumentasi	<p>Kompeten: Saya membantu menganalisis kelemahan proposal sebelumnya. Serta mahasiswa harus menggunakan kemampuan ilmiah dan teknis mereka untuk meningkatkan kualitas isi dan struktur proposal.</p> <p>Harmonis: Saya melibatkan kerja sama yang lebih intensif dengan anggota tim serta menjaga komunikasi yang baik untuk memastikan setiap</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>masuk diperhatikan dengan efektif.</p> <p>Loyal: Saya berkomitmen terhadap tim, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas bersama, dan kesetiaan terhadap tujuan bersama untuk menghasilkan proposal terbaik yang bermanfaat bagi seluruh anggota kelompok.</p> <p>Kolaboratif: Saya memastikan setiap anggota tim berkontribusi secara efektif dalam proses perbaikan proposal demi menghasilkan proposal yang terbaik.</p>		
7	Pelaksanaan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik	1. Mengumpulkan masukan dari peserta, pembimbing, dan pihak terkait melalui wawancara, diskusi, atau kuesioner untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka selama program.	1. Kuesioner kepuasan 2. Dokumentasi	<p>Berorientasi pelayanan: Saya fokus memahami kebutuhan, pengalaman, dan pandangan peserta, pembimbing, serta pihak terkait, demi meningkatkan kualitas program persiapan di masa depan.</p> <p>Akuntabel: Saya memastikan prosesnya transparan, data yang dikumpulkan valid, serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan untuk perbaikan dan evaluasi program persiapan secara objektif.</p> <p>Kompeten:</p>	Kegiatan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik berkontribusi pada misi Departemen Teknik Sipil misi nomor 4 terkait dengan mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya evaluasi, maka akan ada perbaikan terus kedepannya dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada	Pelaksanaan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik yaitu dalam rangka mendukung nilai inovatif . Dengan adanya kegiatan evaluasi ini akan menumbuhkan budaya inovatif, kreatif, dinamis, efisien dan tidak mengabaikan mutu dalam rangka membangun atmosfer akademik yang kondusif khususnya

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>2. Menganalisis umpan balik yang diterima, mengidentifikasi aspek yang berhasil dan yang perlu perbaikan, serta mengevaluasi sejauh mana program memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.</p>	<p>1. Hasil analisis kepuasan 2. Dokumentasi</p>	<p>Saya menggunakan metode yang tepat, analisis yang mendalam, serta keterampilan komunikasi yang baik, sehingga memperoleh wawasan akurat untuk evaluasi dan peningkatan program</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan metode, pertanyaan, dan pendekatan sesuai kebutuhan peserta dan situasi, agar masukan yang diperoleh lebih relevan dan bermanfaat.</p> <p>Kolaboratif: Saya melibatkan semua pihak secara aktif, berbagi pandangan, dan bekerja sama untuk menciptakan lingkungan evaluasi yang mendukung perbaikan program persiapan secara menyeluruh.</p> <p>Kompeten: Saya menggunakan keterampilan analitis yang tepat, memahami data secara mendalam, dan mengidentifikasi aspek yang berhasil maupun yang perlu perbaikan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan program secara akurat.</p> <p>Loyal: Saya memastikan setiap evaluasi berfokus pada perbaikan yang</p>	<p>seluruh civitas akademika di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas</p>	<p>dalam kegiatan lomba akademik, serta peningkatan suasana akademis yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		<p>3. Menyusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, baik dari segi metode persiapan, manajemen, maupun dukungan sumber daya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana ke depan berdasarkan hasil survei kepuasan 2. Pembentukan tim PKM (Pekan Kreativitas Mahasiswa) 3. Dokumentasi 	<p>mendukung keberhasilan program dan keselarasan dengan visi dan misi yang ditetapkan.</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan pendekatan evaluasi, merespons perubahan atau tantangan, serta mengidentifikasi perbaikan yang relevan untuk memastikan program tetap sesuai dengan tujuan yang berkembang.</p> <p>Berorientasi pelayanan: Saya fokus pada kebutuhan mahasiswa, memastikan perbaikan metode, manajemen, serta dukungan sumber daya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas program di masa depan.</p> <p>Akuntabel: Saya memastikan transparansi, kejelasan, dan tanggung jawab dalam setiap usulan perbaikan, serta mendasarkan rekomendasi pada data yang valid dan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan efektivitas program.</p> <p>Harmonis: Saya melakukan kolaborasi yang saling menghargai antara tim dan pihak terkait, memastikan setiap usulan perbaikan selaras dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>kebutuhan semua pihak untuk menciptakan program yang lebih efektif dan seimbang.</p> <p>Kolaboratif: Saya melakukan kerja sama tim dan keterlibatan berbagai pihak, berbagi ide dan perspektif untuk merumuskan solusi yang komprehensif dan mendukung peningkatan efektivitas program di masa mendatang.</p>		
8	pembuatan laporan terkait program persiapan lomba akademik di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas	1. Membuat draft laporan	1. Draft laporan 2. Dokumentasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Saya menyusun laporan yang informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pembaca serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p>Akuntabel: Saya menyusun data yang jujur, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan, memastikan laporan transparan, sesuai fakta, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan untuk tujuan evaluasi.</p> <p>Kompeten: Saya memanfaatkan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan analitis yang mendalam, sehingga menghasilkan laporan yang akurat, profesional, dan sesuai dengan</p>	Kegiatan penyusunan laporan terkait program persiapan lomba akademik, mendukung misi Departemen Teknik Sipil misi nomor 4 yaitu mengembangkan dan menerapkan tata kelola yang baik untuk memberikan pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan. Dengan adanya laporan kegiatan yang terdokumentasikan secara rapi, maka akan menciptakan suasana pelayanan dan tata kelola yang lebih baik dan akuntabel.	Menyusun laporan terkait program persiapan lomba akademik ini mendukung nilai integritas dan akuntabilitas. Nilai Integritas mewajibkan setiap dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi, serta Nilai Akuntabilitas yang mengedepankan manajemen, transparansi, efisiensi dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi	
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	
				<p>standar serta tujuan yang diharapkan.</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan format, isi, dan pendekatan sesuai perubahan kebutuhan, feedback, atau situasi yang berkembang, sehingga laporan tetap relevan dan efektif.</p>		<p>mengutamakan kepentingan universitas dengan penuh tanggung jawab dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi</p>	
		<p>2. Melaksanakan konsultasi terkait laporan</p>	<p>1. Catatan bimbingan/konsultasi laporan</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>Harmonis: Saya melakukan komunikasi yang saling menghargai, terbuka, dan konstruktif, menciptakan suasana kolaboratif untuk menyatukan pandangan dan mencapai kesepakatan yang mendukung hasil terbaik.</p> <p>Kolaboratif: Saya mengedepankan kerja sama aktif antara pihak yang terlibat, berbagi ide, dan mencari solusi bersama untuk memastikan laporan yang lebih baik dan sesuai tujuan.</p>			
		<p>3. Melakukan perbaikan laporan</p>	<p>1. Hasil revisi laporan</p> <p>2. Dokumentasi</p>	<p>Akuntabel: Saya melakukan perbaikan laporan dengan jujur dan transparan, memastikan setiap perubahan didasarkan pada data yang valid, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan laporan.</p> <p>Kompeten:</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Pengutan nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>Saya menerapkan pengetahuan dan keterampilan analitis yang tepat, sehingga menghasilkan laporan yang lebih akurat, profesional, dan sesuai dengan standar kualitas serta tujuan yang diharapkan.</p> <p>Loyal: Saya menunjukkan komitmen pada kualitas dan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan mendukung kepentingan bersama dan pencapaian target yang telah ditetapkan</p> <p>Adaptif: Saya menyesuaikan diri terhadap umpan balik, perubahan situasi, dan kebutuhan baru, sehingga laporan menjadi lebih relevan, akurat, dan sesuai dengan perkembangan yang ada.</p>		

C. Matrik Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Berdasarkan Matrik Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi diatas maka dapat disimpulkan dengan matrik rekapitulasi pelaksanaan habituasi NND PNS (BerAKHLAK) dibawah ini:

Tabel 4.3 Matrik rekapitulasi pelaksanaan habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

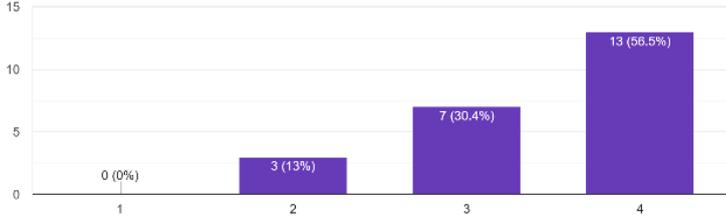
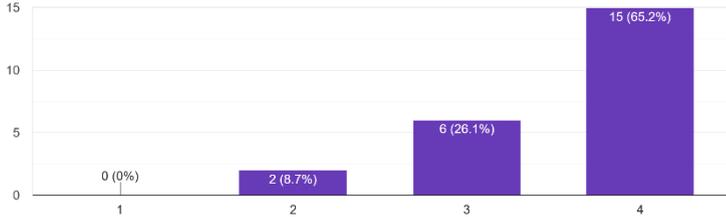
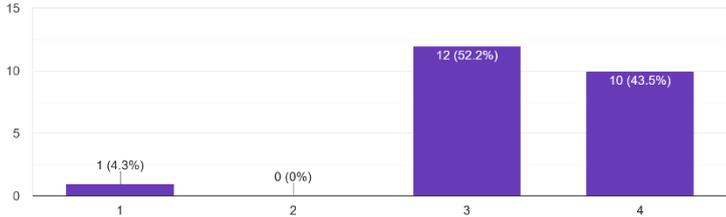
No	Mata Pelatihan	Kegiatan																Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Rencana	Aktualisasi
		Rencana	Aktualisasi																
1.	Berorientasi Pelayanan	2	2	1	1	2	2	3	3	1	1	1	1	2	2	1	1	13	13
2.	Akuntabel	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	2	14	14
3.	Kompeten	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	14	14
4.	Harmonis	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	13	13
5.	Loyal	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	11	11
6.	Adaptif	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	15	15
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	2	1	1	16	16
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		12		11		12		12		13		14		12		10		96	96

Berdasarkan matrik diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh rencana habituasi NND PNS (BerAKHLAK) dapat terlaksana dan terealisasi dengan baik.

D. Capaian Penyelesaian Core Issue

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Issue

Sebelum Kegiatan Aktualisasi	Setelah Kegiatan Aktualisasi
Belum adanya kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk mengikuti PKM dan lomba	Sudah ada kegiatan berupa seminar PKM dan lombayang diikuti oleh mahasiswa angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024. Secara umum mahasiswa menilai bahwa kegiatan ini cukup baik dan sesuai kebutuhan mereka untuk berpartisipasi dalam PKM maupun lomba lainnya. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi kegiatan dengan tingkat kepuasan >85%

	<p>Materi Seminar sesuai dengan kebutuhan peserta 23 responses</p>  <p>Narasumber menguasai materi yang disampaikan 23 responses</p>  <p>Ruangan seminar nyaman bagi peserta 23 responses</p> 
Belum adanya tim PKM mahasiswa Departemen Teknik Sipil Unand untuk maju PKM 2025	Sudah ada tim PKM yang terdiri dari 3 orang mahasiswa dan 1 dosen pembimbing
Belum adanya proposal PKM	Sudah ada 3 rancangan proposal PKM yang direncanakan akan dimasukkan ke dalam skema PKM Riset Eksakta yaitu : 1. pemanfaatan limbah gipsum untuk stabilisasi tanah 2. pengaruh distribusi butiran tanah terhadap sebaran zona tanah tidak jenuh air (<i>unsaturated soil</i>) menggunakan metode sensor kelembaban tanah 3. pengaruh kadar butiran lanau-lempung pada tanah likuefaksi berdasarkan uji eksperimental menggunakan <i>shaking table</i>
Belum ada tim pembina PKM Departemen Teknik Sipil Unand	Sudah ada tim pembina PKM Departemen Teknik Sipil Unand yang sudah diajukan ke Fakultas Teknik yang terdiri dari 3 dosen: 1. Ir. Ridho Aidil Fitrah, S.T., M.T. 2. Maulana Arif, M.Eng. 3. Febi Putri Yastari, S.T., M.T.

	 <p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS TEKNIK DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL</p> <p>Alamat: Gedung Departemen Teknik Sipil, Kampus Unand Limau Manis, Padang 25163 Telepon: 0751-72664; Fax: 0751-72566 Laman: http://sipil.ft.unand.ac.id Email: tekniksipil@eng.unand.ac.id</p>
	<p>Nomor : B/2267/UN16.09.3.2/KM.05.01/2024 07-11-2024 Lampiran : - Hal : Penyampaian Usulan Nama Pembina PKM DTS</p> <p>Kepada: Yth. Dekan Fakultas Teknik Universitas Andalas di Tempat</p> <p>Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Teknik Nomor: T/946/UN16.09.D/KM.05.01/2024 perihal Permintaan Nama-nama Pembina Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tertanggal 4 November 2024, berikut ini kami sampaikan usulan nama-nama yang dimaksud, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ir. Ridho Aidil Fitrah, S.T., M.T. 2. Maulana Arif, S.T., M.Eng. 3. Febi Putri Yastari, S.T., M.T. <p>Demikian usulan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p> <div style="text-align: right;">  Ketua Departemen, Ir. Sabril Haris HG, Ph.D NIP 197610012000121003 </div>

E. Manfaat terselesaikannya Core Issue

Beberapa manfaat terselesaikannya *core issue* adalah sebagai berikut:

a. Peserta

Peserta dapat memahami secara mendalam proses pembinaan lomba bagi mahasiswa, khususnya dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Pembinaan ini mencakup penjelasan lengkap mulai dari berbagai skema PKM yang tersedia, seperti PKM Penelitian, PKM Kewirausahaan, hingga PKM Pengabdian kepada Masyarakat, serta tahapan-tahapan yang harus diikuti. Selain itu, peserta juga memperoleh informasi penting tentang strategi dan kunci sukses dalam menyusun proposal yang kompetitif dan berpeluang tinggi untuk lolos seleksi. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik, meningkatkan kualitas proposal, dan memperbesar peluang mereka untuk meraih kesuksesan di kompetisi PKM.

b. Instansi

Manfaat yang diperoleh Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan reputasi akademis dan kredibilitas institusi. Prestasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) serta berbagai kompetisi di bidang Teknik Sipil menjadi tolok ukur kesuksesan pembinaan dan kualitas pendidikan yang diberikan. Keberhasilan mahasiswa dalam ajang tersebut tidak hanya membawa kebanggaan, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan institusi lain dan industri, serta menarik minat calon mahasiswa berbakat. Dengan pencapaian-pencapaian ini, departemen dapat memperkuat posisinya sebagai pusat unggulan pendidikan Teknik Sipil yang menghasilkan lulusan berprestasi dan kompetitif.

c. Stakeholders

Manfaat bagi para stakeholders, terutama dunia industri, sangatlah besar dengan adanya Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan prestasi yang diraih mahasiswa. Keberhasilan ini mendorong peningkatan aktivitas dan inovasi di dunia industri, khususnya di sektor konstruksi. Melalui kerjasama yang terbentuk, industri mendapatkan akses ke ide-ide segar, penelitian mutakhir, dan solusi kreatif yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hal ini memperkuat sinergi antara akademisi dan praktisi, menciptakan jembatan yang mendukung transfer pengetahuan serta teknologi. Selain itu, kerjasama ini juga membuka peluang pengembangan proyek bersama, magang, dan rekrutmen talenta berbakat, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan daya saing industri konstruksi.

F. Rencana Tindak Lanjut

Tabel 4.5 Rencana Jangka Menengah

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Program pembentukan Divisi Lomba dan Prestasi di Struktur Asisten Laboratorium	Struktur organisasi asisten yang baru dengan adanya penambahan divisi lomba dan prestasi	6-12 bulan	Kepala departemen, Ketua laboratorium, asisten laboratorium	Departemen Teknik Sipil Unand	Dengan adanya divisi lomba dan prestasi, asisten tidak hanya fokus pada praktikum dan tugas besar tetapi juga lomba-lomba

Tabel 4.6 Rencana Jangka Panjang

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Program konversi bagi mahasiswa berprestasi	<i>Updated</i> kurikulum	3-5 tahun	Kepala Departemen, Dosen, Stakeholder eksternal	Departemen Teknik Sipil Unand	Dengan adanya konversi bagi mahasiswa berprestasi, mahasiswa akan diuntungkan dengan beban akademik yang lebih ringan daripada mahasiswa non-prestasi
2	Program bantuan beasiswa studi master	Kerjasama (MoU/MoA)	2-3 tahun	Wakil Rektor, Dekan, Kepala	Universitas Andalas	Dengan adanya program beasiswa

	di Unand bagi mahasiswa yang berprestasi akademik di tingkat nasional/ internasional			Departemen, Lembaga terkait, stakeholder eksternal		studi master di Unand akan meningkatkan semangat mahasiswa untuk berprestasi
--	--------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Program pembinaan persiapan lomba mahasiswa Departemen Teknik Sipil (DTS) Universitas Andalas merupakan salah satu program yang menjadi perhatian khusus dalam upaya peningkatan prestasi mahasiswa DTS baik nasional maupun internasional. Melalui program ini pihak departemen mengharapkan adanya peningkatan prestasi-prestasi mahasiswa DTS khususnya dalam rangka partisipasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dikoordinir oleh pemerintah pusat melalui kementerian. Selain itu juga diharapkan mahasiswa DTS mampu mencapai Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) yang merupakan ajang bergengsi mahasiswa tingkat nasional. Setelah adanya kegiatan aktualisasi ini sudah terbentuk tim pembina PKM dan tim mahasiswa yang akan ikut dalam beberapa perlombaan yang. Selama kegiatan aktualisasi, mahasiswa dibimbing dalam persiapan PKM melalui kegiatan seminar PKM dan lomba dengan tetap saling berkoordinasi dengan pihak pimpinan DTS.

Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi, saya telah menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK secara konsisten sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah dirancang. Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dalam pelaksanaan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka persiapan lomba PKM. Nilai **Akuntabel** terlihat dalam penulisan laporan dan evaluasi kegiatan sebagai dasar dalam perencanaan rekomendasi program kedepannya (jangka menengah dan jangka panjang). Nilai **Kompeten** saya terapkan melalui kemampuan saya dalam menyusun kegiatan seminar PKM dan membimbing mahasiswa yang akan ikut dalam PKM. Nilai **Harmonis** diterapkan dalam menjaga hubungan baik dengan Kepala Departemen, Dosen dan mahasiswa yang terlibat, serta pihak lainnya.

Nilai **Loyal** ditunjukkan dengan komitmen penuh pada tugas yang telah direncanakan agar bisa berjalan dengan baik dan lancar serta tetap menjaga kualitas hasil dari kegiatan khususnya dalam rangka penyusunan proposal PKM dan laporan kegiatan. Nilai **Adaptif** terlihat ketika saya menerima masukan dan segera menindaklanjuti dalam kegiatan pembuatan poster, pelaksanaan kegiatan seminar PKM hingga penyusunan draft proposal PKM. Terakhir, nilai **Kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait yaitu Kepala Departemen, Dosen, dan Mahasiswa dalam rangka menyukseskan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.

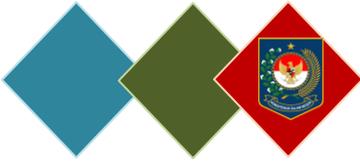
B. REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara pelatihan disarankan untuk mengkaji ulang durasi masa aktualisasi dan habituasi dalam program pengembangan kompetensi atau membatasi jumlah maksimal kegiatan yang dirancang. Waktu satu bulan sering dianggap kurang memadai untuk mengevaluasi perubahan atau dampak yang signifikan dari rancangan kegiatan aktualisasi secara komprehensif. Dengan durasi yang lebih panjang, hasil dari program ini dapat dipantau dengan lebih menyeluruh, memungkinkan evaluasi yang lebih mendalam terhadap penerapan nilai-nilai dan perbaikan yang diharapkan. Dengan demikian, proses aktualisasi dan habituasi dapat berjalan lebih efektif dan produktif.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Disarankan untuk segera menindaklanjuti rencana jangka menengah dan jangka panjang yang telah direkomendasikan oleh peserta. Hal ini tentu akan berdampak besar kedepannya dalam peningkatan prestasi mahasiswa di DTS Unand.



Laporan Kegiatan Minggu 1

Kegiatan 1:

Pelaksanaan konsultasi dengan kepala departemen terkait dengan rencana program pembimbingan lomba akademik mahasiswa.

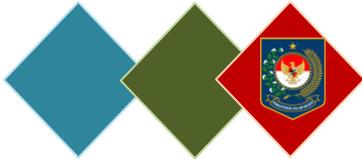
Tahapan 1:

Melakukan pengumpulan data informasi terkait lomba-lomba yang pernah diikuti dan hasil yang diperoleh dalam rentang waktu 3 tahun terakhir

Tahapan kegiatan pertama yaitu berupa pengumpulan data terkait lomba-lomba yang telah diikuti oleh mahasiswa dan hasil yang dicapai dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Sumber utama informasi ini berasal dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Departemen Teknik Sipil (DTS) Universitas Andalas, yang menjadi alat ukur untuk menilai prestasi dan perkembangan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi tingkat nasional. Pengumpulan data ini penting untuk memetakan pencapaian mahasiswa secara keseluruhan, sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi departemen dalam meningkatkan partisipasi dan dukungan terhadap mahasiswa di masa depan.

Dalam tiga tahun terakhir, berdasarkan data yang dikumpulkan, tercatat adanya empat prestasi yang berhasil diraih mahasiswa di tingkat nasional pada tahun 2022. Tabel 1 menyajikan rincian prestasi ini yang mencerminkan kualitas akademik dan kemampuan mahasiswa DTS untuk bersaing di tingkat nasional. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, tidak ada prestasi mahasiswa yang tercatat. Hal ini menjadi perhatian penting bagi departemen untuk melakukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi, seperti partisipasi mahasiswa dalam lomba, dukungan institusional, atau kondisi eksternal yang mungkin memengaruhi motivasi dan kesempatan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi.

Proses pengumpulan data dan informasi terkait lomba-lomba yang pernah

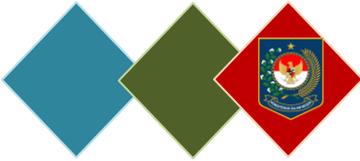


diikuti mahasiswa ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa sekaligus sebagai bentuk implementasi nilai **Berorientasi Pelayanan**. Melalui proses ini, universitas berupaya memperbaiki strategi pengembangan kemampuan mahasiswa dengan menganalisis data prestasi sebelumnya. Dengan adanya upaya peningkatan, mahasiswa diharapkan dapat lebih siap dan kompetitif dalam menghadapi berbagai ajang kompetisi. Selain itu, pengumpulan data ini tidak hanya bertujuan sebagai catatan prestasi, tetapi juga menjadi dasar untuk merancang program dukungan yang lebih efektif agar prestasi mahasiswa meningkat secara berkelanjutan.

Tabel 1 Data prestasi mahasiswa DTS Unand tahun 2022

No	Prestasi	Nama Mahasiswa	Tingkat	Dosen Pembimbing
1	Pendanaan Hibah PKM Insentif Gagasan Futuristik Tertulis Kemdikbudikti	1. Rozi Adifa 2. Rahmadani Safitri 3. Satria Darma 4. Syafiq Al Mushodaq	Nasional	Ridho Aidil Fitrah, MT
2	Juara 1 Bridge Modelling Competition Civil Fest Universitas Jambi	1. Kelvin Ramadhan 2. Rivaldo Mukaramah 3. Fazil Ahmad Kurnia	Nasional	Ridho Aidil Fitrah, MT
3	Juara Harapan 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Geography Days Universitas Indonesia	1. Rozi Adifa 2. Isma Syahira 3. Syifa Shafira	Nasional	Ridho Aidil Fitrah, MT
4	Best Paper Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Geography Days Universitas Indonesia	1. Rozi Adifa 2. M. Muzhaffar Izzudin 3. Mhd Ghufron	Nasional	Ridho Aidil Fitrah, MT

Selain penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, proses ini juga didasari oleh prinsip **Akuntabel** yang diwujudkan melalui transparansi dan keakuratan dalam pengumpulan data. Dengan menggunakan link data IKU DTS Universitas Andalas (Gambar 1.1), proses pengumpulan data menjadi lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini turut meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan di universitas. Selain itu, pengumpulan data ini dilakukan dengan keterampilan dan pengetahuan yang tepat, sejalan dengan nilai **Kompeten**. Data yang terkumpul diolah dengan metode yang relevan dan

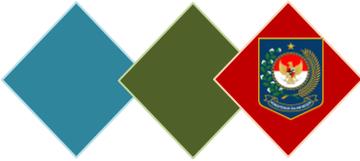


strategi yang adaptif, memastikan bahwa informasi yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan konteks lomba, sebagai bentuk penerapan nilai **Adaptif** dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi.

Jika nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif tidak dilakukan, dampaknya akan sangat signifikan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, dukungan kepada mahasiswa dapat menurun, yang berpotensi menyebabkan rendahnya motivasi dan partisipasi dalam kompetisi. Ketidakterdapatnya nilai Akuntabel akan mengakibatkan proses pengumpulan data yang tidak transparan dan sulit dipertanggungjawabkan, menurunkan kepercayaan publik terhadap institusi. Ketiadaan nilai Kompeten dapat menyebabkan data yang dikumpulkan tidak akurat dan tidak relevan, yang akhirnya menghambat evaluasi dan pengambilan keputusan strategis. Sementara itu, jika nilai Adaptif diabaikan, departemen akan kesulitan menghadapi perubahan dan tantangan, mengakibatkan strategi pengembangan yang stagnan dan tidak efektif. Semua ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas pendidikan dan prestasi mahasiswa, serta berdampak pada reputasi universitas secara keseluruhan.

Tahun 2021				
No	Prestasi	Nama Mahasiswa	Tingkat	Dosen Pembimbing
1	Juara 3 Lomba Desain Rumah Sehat, Terjangkau dan Ramah Lingkungan dari Faba PLTU-PLN	1. Jihan Nur Fadillah Hakim 2. Fariz Handeta 3. Dafit Hidayat 4. Haikal M. Razi 5. Muhammad Eral Hamdi	Nasional	Prof. Jafri Tanjung, Dr Eng Benny Hidayat, Ph.D
2	Juara 3 Lomba Essay Kenomats Universitas Trisakti	1. Rozi Adifa	Nasional	Purnawan Ph.D
Tahun 2022				
No	Prestasi	Nama Mahasiswa	Tingkat	Dosen Pembimbing
1	Pendanaan Hibah PKM Insentif Gagasan Futuristik Tertulis Kemdikbudikti	1. Rozi Adifa 2. Rahmadani Saffri 3. Satria Dharma 4. Syafiq Al Mushodaq	Nasional	Ridho Aidi Fitrah, MT
2	Juara 1 Bridge Modelling Competition Civil Fest Universitas Jambi	1. Kelvin Ramadhan 2. Rivaldo Mukaramah 3. Fazli Ahmad Kurnia	Nasional	Ridho Aidi Fitrah, MT
3	Juara Harapan 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Geography Days Universitas Indonesia	1. Rozi Adifa 2. Isma Syahira 3. Syifa Shafira	Nasional	Ridho Aidi Fitrah, MT

Gambar 1 Referensi data Indikator Kinerja Utama (IKU) Departemen



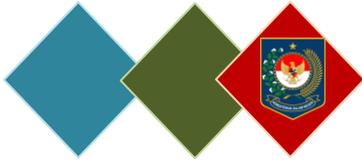
Tahapan 2:

Melakukan diskusi bersama kepala departemen terkait pengalaman, tantangan dan strategi dalam perlombaan yang pernah diikuti

Tahapan kegiatan kedua adalah mengadakan diskusi bersama kepala departemen untuk membahas pengalaman, tantangan, dan strategi dalam mengikuti berbagai perlombaan. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi kepala departemen untuk berbagi wawasan dan pandangan mengenai kompetisi yang pernah diikuti oleh mahasiswa, serta bagaimana tantangan-tantangan tersebut diatasi. Fokus utama dalam diskusi ini adalah mengevaluasi kendala yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti kompetisi dan merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung mereka ke depannya. Melalui sesi ini, diharapkan tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan dalam perlombaan, sehingga dapat diterapkan strategi yang lebih tepat guna.

Pada sesi diskusi, kepala departemen juga memberikan arahan penting terkait perlombaan Andalas Civil Engineering (ACE) yang akan diadakan pada bulan November. Kepala departemen menekankan pentingnya pendampingan yang intensif kepada mahasiswa selama persiapan hingga pelaksanaan lomba tersebut. Dengan pendampingan yang baik, mahasiswa diharapkan dapat memaksimalkan potensinya dan meraih prestasi terbaik. Selain itu, kepala departemen juga mengingatkan mengenai persiapan untuk Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Pendampingan untuk PKM ini diharapkan dapat dimulai dari sekarang, agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi lomba di tahun mendatang. Diskusi ini menciptakan komitmen bersama untuk fokus pada pembinaan mahasiswa dalam menghadapi berbagai kompetisi penting.

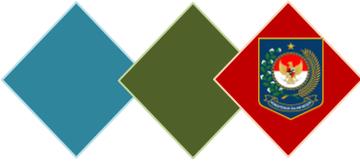
Melalui diskusi ini, tercipta suasana yang mendukung komunikasi terbuka antara pimpinan, dosen dan mahasiswa (Gambar 1.2), khususnya dalam



membahas pengalaman, tantangan, dan strategi dalam perlombaan. Suasana ini menggambarkan penerapan nilai **Harmonis**, di mana komunikasi yang baik dan hubungan yang erat antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan menjadi kunci dalam merumuskan langkah-langkah strategis. Dengan adanya dukungan penuh dari kepala departemen, mahasiswa tidak hanya mendapatkan arahan yang jelas tetapi juga merasa didukung secara moral dalam menghadapi berbagai tantangan. Kolaborasi yang kuat antara pihak akademik dan mahasiswa menjadi fondasi penting dalam menghadapi kompetisi di masa depan.

Komitmen bersama untuk memecahkan permasalahan terkait prestasi akademik sangat terlihat dalam diskusi yang dilakukan. Kepala departemen dan tim akademik secara intensif berfokus pada upaya pencarian solusi yang dapat membantu mahasiswa mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi selama mengikuti lomba, baik di tingkat nasional maupun internasional. Diskusi ini bukan hanya tentang menyoroti kendala, tetapi juga menggali cara untuk memperkuat potensi mahasiswa. Setiap kendala dijadikan bahan pembelajaran untuk perbaikan, sehingga mampu menciptakan strategi yang lebih baik dan relevan untuk diterapkan di masa mendatang. Pendekatan yang digunakan berfokus pada solusi jangka panjang yang tidak hanya membantu mahasiswa saat ini, tetapi juga generasi mahasiswa mendatang.

Semangat yang ditunjukkan dalam mencapai tujuan bersama sangat mencerminkan penerapan nilai **Loyal** dan **Kolaboratif**. Kepala departemen, dosen, serta mahasiswa bekerja sama dengan komitmen yang tinggi untuk mencapai kesuksesan bersama. Sinergi antara pimpinan dan mahasiswa bukan hanya menjadi landasan dalam penyusunan strategi yang lebih efektif, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung pengembangan ide-ide kreatif dari kedua belah pihak. Loyalitas terhadap tujuan yang sama, yaitu peningkatan prestasi mahasiswa, menjadikan proses ini lebih bermakna karena semua pihak berkontribusi secara aktif. Dengan memadukan ide-ide yang inovatif dan strategi

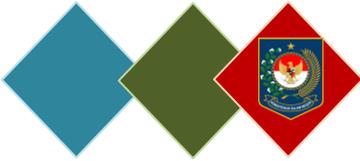


yang tepat, diharapkan prestasi mahasiswa Universitas Andalas akan terus meningkat secara signifikan. Kolaborasi ini menjadi bukti nyata bahwa universitas sangat berkomitmen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik, serta mendorong mahasiswa untuk meraih prestasi di berbagai ajang kompetisi. Universitas memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa agar mereka dapat berkembang, baik secara akademik maupun personal, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan dengan lebih percaya diri dan kompetitif.

Jika nilai Harmonis tidak diterapkan, komunikasi yang efektif antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan dapat terganggu, menciptakan kesenjangan informasi dan miskomunikasi. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa merasa kurang diperhatikan dan kurang didukung, yang berdampak pada penurunan motivasi dan performa mereka dalam kompetisi. Ketidakhadiran nilai Loyal dalam kolaborasi dapat mengurangi komitmen semua pihak dalam mencapai tujuan bersama. Tanpa loyalitas yang kuat, usaha untuk meningkatkan prestasi mahasiswa bisa terhambat karena kurangnya dedikasi dan keterlibatan aktif dari dosen dan pimpinan. Selain itu, jika nilai Kolaboratif diabaikan, kerja sama antara dosen, mahasiswa, dan pimpinan akan berkurang, sehingga strategi yang dirumuskan mungkin menjadi kurang efektif dan sulit diimplementasikan. Hal ini dapat menghambat pengembangan ide-ide kreatif serta menurunkan potensi mahasiswa untuk berkembang secara optimal.



Gambar 2 Sesi diskusi bersama pimpinan departemen dan mahasiswa terkait persiapan lomba ACE



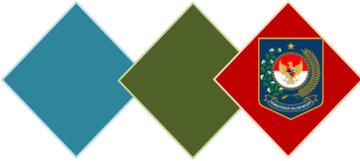
Tahapan 3:

Menyusun rancangan kegiatan yang direkomendasikan berdasarkan analisis dan diskusi bersama kepala departemen

Kegiatan ketiga dalam upaya meningkatkan prestasi mahasiswa adalah menyusun rancangan kegiatan yang direkomendasikan berdasarkan hasil diskusi bersama kepala departemen. Rancangan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan yang mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu kegiatan utama yang disusun adalah pengadaan lomba Andalas Civil Engineering (ACE) yang akan diadakan di tingkat regional dan nasional. Lomba ini akan menjadi ajang bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian mereka dalam bidang teknik sipil, serta melibatkan Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (HMTS) Unand sebagai pelaksana utama kegiatan tersebut. Rancangan ini mencakup berbagai aspek penting seperti persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan lomba untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan.

Dalam kegiatan ACE, direncanakan beberapa perlombaan akademik yang relevan dengan bidang teknik sipil, seperti lomba mutu beton, lomba tender, dan lomba maket jembatan. Lomba-lomba ini dirancang untuk menantang kemampuan mahasiswa dalam aspek-aspek teknis yang sangat penting dalam dunia kerja teknik sipil. Selain itu, untuk memberikan keseimbangan antara akademik dan non-akademik, kegiatan ini juga akan mencakup lomba futsal dan bola basket. Perlombaan non-akademik ini bertujuan untuk mengembangkan potensi non-akademik yang ada pada mahasiswa. Dengan adanya variasi dalam jenis perlombaan, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan bakat dan keterampilan mereka, baik dalam aspek intelektual maupun dalam hal sportivitas.

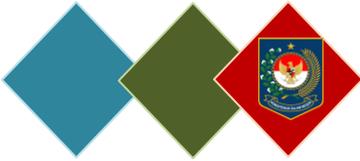
Selain kegiatan ACE, rancangan kegiatan juga mencakup pembinaan tim



mahasiswa untuk mempersiapkan mereka dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang akan diadakan tahun depan. PKM merupakan salah satu ajang penting untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pembinaan yang dilakukan akan difokuskan pada pengembangan ide-ide kreatif dan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Proses pembinaan ini akan melibatkan dosen dan tenaga ahli yang berkompeten untuk memastikan mahasiswa mendapatkan pendampingan yang maksimal dan siap bersaing di tingkat nasional. Pendampingan ini mencerminkan penerapan nilai **Berorientasi Pelayanan**, di mana kebutuhan mahasiswa menjadi prioritas utama dalam perancangan program.

Rancangan kegiatan lomba ACE dan pembinaan tim PKM disusun dengan mempertimbangkan kualitas terbaik agar hasil yang dicapai maksimal dan relevan dengan perkembangan dunia teknik sipil. Kualitas rancangan ini mencerminkan penerapan nilai **Kompeten**, di mana setiap detail diperhatikan dengan seksama untuk menjamin keberhasilan program. Penggunaan metode dan strategi yang tepat dalam menyusun kegiatan diharapkan mampu mendorong peningkatan prestasi mahasiswa DTS Unand. Dalam proses perancangan, ide-ide baru juga diadopsi, terutama dalam menyusun program yang adaptif terhadap perubahan dan tantangan yang mungkin dihadapi. Misalnya, lomba maket jembatan dan tender online merupakan bentuk respons **adaptif** terhadap kebutuhan kompetisi modern.

Selama penyusunan rancangan ini, komunikasi terbuka antara pimpinan, dosen, dan mahasiswa sangat ditekankan (Gambar 1.3). Setiap pihak dilibatkan dalam diskusi untuk memberikan masukan dan saran yang membangun. Penerapan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif** sangat tercermin dalam proses ini, di mana setiap individu berperan aktif dalam menyusun kegiatan yang akan mendukung kemajuan departemen. Kolaborasi yang kuat antara pimpinan dan mahasiswa ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang berkelanjutan dalam



memajukan prestasi mahasiswa dan membawa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas ke tingkat yang lebih tinggi.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, Harmonis, dan Kolaboratif tidak diterapkan secara bersamaan, dampaknya akan semakin kompleks. Ketiadaan nilai Berorientasi Pelayanan akan menyebabkan mahasiswa merasa kurang didukung, yang dapat menurunkan motivasi mereka dalam mengikuti kompetisi. Tanpa nilai Kompeten, program dan kegiatan yang disusun mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan aktual, sehingga hasil yang dicapai menjadi kurang optimal. Jika nilai Adaptif diabaikan, strategi yang digunakan tidak akan responsif terhadap perubahan dan tantangan baru, membuat universitas kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang berkembang. Ketidakhadiran nilai Harmonis akan menciptakan ketegangan dan miskomunikasi antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan, menghambat aliran informasi yang penting. Terakhir, tanpa nilai Kolaboratif, partisipasi aktif dan kerja sama yang diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif akan melemah, sehingga pencapaian prestasi akan terhambat. Semua ini bersama-sama dapat menyebabkan penurunan signifikan dalam kualitas pendidikan, motivasi mahasiswa, dan reputasi universitas.



NOTULEN DISKUSI

Departemen Teknik Sipil UNAND

JUM'AT, 18 OKTOBER
2024

1. Kegiatan pendampingan mahasiswa dalam melakukan kegiatan perlombaan ACE (Andalus Civil Engineering) dan persiapan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) tahun 2025.
2. Untuk tahap awal, akan dilakukan pendampingan terkait lomba ACE berkoordinasi dengan pihak HMMS (Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil) Unand mencakup:
 - a. Pjmur kegiatan lomba.
 - b. TOR masing-masing lomba.
 - c. Timeline kegiatan lomba.
3. Pembentukan rencana tim PKM tahun 2025.

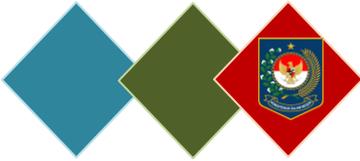
Mentor
Kepala Departemen Teknik Sipil

Ir. Sabrill Harris HG, ST, MT, Ph.D.
NIP. 19761001 200012 1003

Peserta Latsar

Maulana Arif, M.Eng.
NIP. 199405102024061001

Gambar 3 Sesi diskusi bersama Kepala Departemen dan notulensi diskusi terkait rancangan kegiatan lomba ACE dan persiapan lomba PKM



Kegiatan 2:

Pembentukan tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) di lingkungan Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa

Tahapan 1:

Melaksanakan rapat rencana pembentukan tim persiapan yang mencakup unsur dosen dan mahasiswa

Kegiatan tahapan pertama adalah mengadakan rapat perencanaan untuk pembentukan tim persiapan lomba Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat nasional. Rapat ini merupakan langkah awal untuk memastikan mahasiswa yang terlibat dalam PKM memiliki strategi yang solid dan siap berkompetisi secara maksimal. Dalam rapat ini, agenda utama adalah mendiskusikan tahapan-tahapan yang akan diambil untuk mempersiapkan tim secara optimal, mulai dari penentuan anggota hingga pembagian tugas masing-masing. PKM sendiri merupakan ajang prestisius yang menuntut kreativitas dan inovasi dari mahasiswa, sehingga persiapan matang menjadi kunci sukses dalam kompetisi tersebut.

Tim persiapan PKM diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa proposal yang kompetitif dan siap untuk dilombakan. Proposal ini harus memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, baik dari segi gagasan, inovasi, maupun dampak yang dapat dihasilkan. Oleh karena itu, dalam rapat ini dibahas juga mengenai tema-tema yang potensial dan relevan dengan isu-isu terkini, sehingga proposal PKM nantinya tidak hanya mengikuti tren, tetapi juga menawarkan solusi nyata bagi permasalahan di masyarakat. Setiap anggota tim akan dibimbing oleh dosen yang berkompeten di bidangnya, yang akan memberikan arahan terkait aspek teknis maupun substantif proposal.

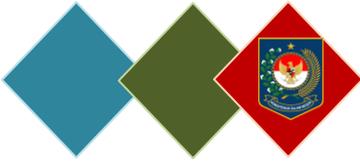
Proses penentuan tim persiapan PKM dilakukan secara transparan bersama



mahasiswa, sebagai bentuk penerapan nilai **Akuntabel**. Transparansi ini penting untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses seleksi, berdasarkan kemampuan dan minat mereka. Dalam rapat, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan minat dan ide mereka, serta berdiskusi secara terbuka mengenai peran yang bisa mereka ambil dalam tim. Dengan proses yang terbuka dan adil, mahasiswa merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keberhasilan tim. Akuntabilitas ini juga memastikan bahwa tim yang terbentuk adalah representasi dari kolaborasi yang berlandaskan kepercayaan dan profesionalisme.

Kerjasama yang sinergis antara mahasiswa dan dosen dalam pembentukan tim persiapan PKM menunjukkan penerapan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif** (Gambar 2.1). Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi mereka aktif terlibat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Kolaborasi ini mencerminkan harmonisasi antara keahlian akademis yang dimiliki oleh dosen dan semangat kreatif yang dimiliki oleh mahasiswa. Dengan demikian, terjadi pertukaran ide yang konstruktif dan saling mendukung, di mana dosen memberikan arahan dan panduan, sementara mahasiswa mengaplikasikan kreativitas mereka dalam proposal PKM. Kerjasama ini juga memperkuat ikatan antara civitas akademika, menciptakan suasana kerja yang saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Pembentukan tim persiapan PKM ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri mereka, baik dalam hal keterampilan teknis maupun soft skills, sebagai cermin dari implementasi nilai **Berorientasi Pelayanan**. Mahasiswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan solutif dalam menyusun proposal, yang pada akhirnya tidak hanya akan berguna dalam kompetisi, tetapi juga dalam dunia profesional di masa depan. Di sisi lain, melalui pembentukan tim ini, mahasiswa juga diajarkan nilai-nilai kepemimpinan, manajemen waktu, dan kerja sama tim, yang semuanya merupakan kompetensi penting dalam



dunia kerja. Sebagai bagian dari universitas yang berkomitmen pada pengembangan sumber daya manusia, kegiatan ini adalah salah satu bentuk nyata dari dukungan universitas dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

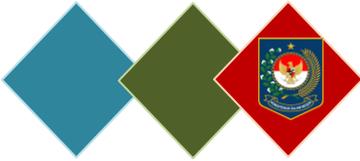
Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, dan Kolaboratif tidak diterapkan, dampaknya akan sangat banyak. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, mahasiswa mungkin merasa kurang didukung dan tidak mendapatkan bimbingan yang memadai, yang dapat mengurangi motivasi dan kinerja mereka dalam mempersiapkan proposal PKM. Ketidakhadiran nilai Akuntabel dalam proses pembentukan tim akan menciptakan ketidakjelasan dan ketidakpercayaan di antara mahasiswa, karena proses seleksi yang tidak transparan dapat memicu ketidakpuasan dan menurunkan semangat partisipasi. Jika nilai Harmonis diabaikan, komunikasi antara mahasiswa dan dosen akan terganggu, mengakibatkan kesenjangan informasi dan kurangnya koordinasi, yang pada akhirnya menghambat efektivitas kolaborasi. Tanpa nilai Kolaboratif, kerja sama antara dosen dan mahasiswa akan melemah, menyebabkan berkurangnya ide-ide kreatif yang muncul dan sulitnya mencapai tujuan bersama secara efisien.



Absen Dikusi Rabu, 18 Oktober 2024

Nama	TIM	ASOI	TTD
Hamidah Pujiro Handi	211094107	LMS	[Signature]
Evan Day Ayle Setiawan	2110927004	LMS	[Signature]
Febijanda Hariz	2110923030	HATS	[Signature]
M. Iqbal Ambar	2110921008	MEK	[Signature]
REZA RAHMAT	2110922004	LTBP	[Signature]
SAUL ATALLAH	2110913003	LTBP	[Signature]
Aqfan Iqbal Feji	2110924007	LMH	[Signature]
Rinada Khoirani	2110922043	LMH	[Signature]
Sajwan Ezer	211092062	LAPKHP	[Signature]
FENISKA NUR Hafidza	2110922010	LTJR	[Signature]
Farras Muisaddoi	2110922041	LTJR	[Signature]
Muhammad Alanzhib	2110922049	LSP	[Signature]

Gambar 4 Pertemuan bersama mahasiswa terkait rencana pembentukan tim persiapan PKM



Tahapan 2:

Menentukan nama-nama anggota tim mencakup unsur dosen dan mahasiswa

Kegiatan kedua dalam persiapan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah menentukan nama-nama anggota tim persiapan yang terdiri dari unsur dosen dan mahasiswa. Langkah ini penting karena pemilihan anggota tim harus mencerminkan kapasitas dan kompetensi yang sesuai untuk menjalankan tugas secara efektif. Dalam proses seleksi ini, setiap calon anggota tim, baik dosen maupun mahasiswa, dipertimbangkan berdasarkan latar belakang keahlian dan kontribusi yang dapat mereka berikan. Pemilihan ini menunjukkan komitmen terhadap implementasi nilai **Kompeten**, yang merupakan salah satu nilai penting dalam dunia akademik dan penelitian. Dengan menyusun tim yang kompeten, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Pemilihan anggota mahasiswa dilakukan dengan melihat kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang rencana PKM yang akan diikuti yaitu bidang geoteknik dengan melihat kemampuan mahasiswa pada mata kuliah mekanika tanah.

Adapun nama-nama yang tergabung dalam rencana tim persiapan PKM yaitu:

1. Maulana Arif, M.Eng. (Dosen pembimbing)
2. Farhan Rezki Ananda (Mahasiswa, NIM: 2210923039)
3. Tsabit Gading Ikhwan Atmayanda (Mahasiswa, NIM: 2210922058)
4. Ayu Pradhita Ramadhani Putri (Mahasiswa, NIM: 2210922012)

Proses penentuan anggota tim ini tidak dilakukan secara sepihak, melainkan melalui diskusi dan musyawarah yang melibatkan dosen serta mahasiswa. Setiap anggota tim memiliki kesempatan untuk memberikan pandangan serta alasan mengapa calon tertentu layak menjadi bagian dari tim persiapan PKM. Melalui pendekatan diskusi terbuka ini, semua pihak bisa mendengar aspirasi dan ide satu sama lain, sehingga proses seleksi menjadi lebih transparan dan

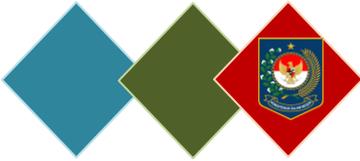


adil. Proses ini mencerminkan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif**, di mana setiap individu dihargai pandangannya, serta diakui kontribusinya dalam mencapai tujuan bersama. Nilai-nilai ini menjadi landasan penting dalam bekerja sama di lingkungan akademik, terutama ketika melibatkan perbedaan peran antara dosen yang memandu dan mahasiswa yang belajar.

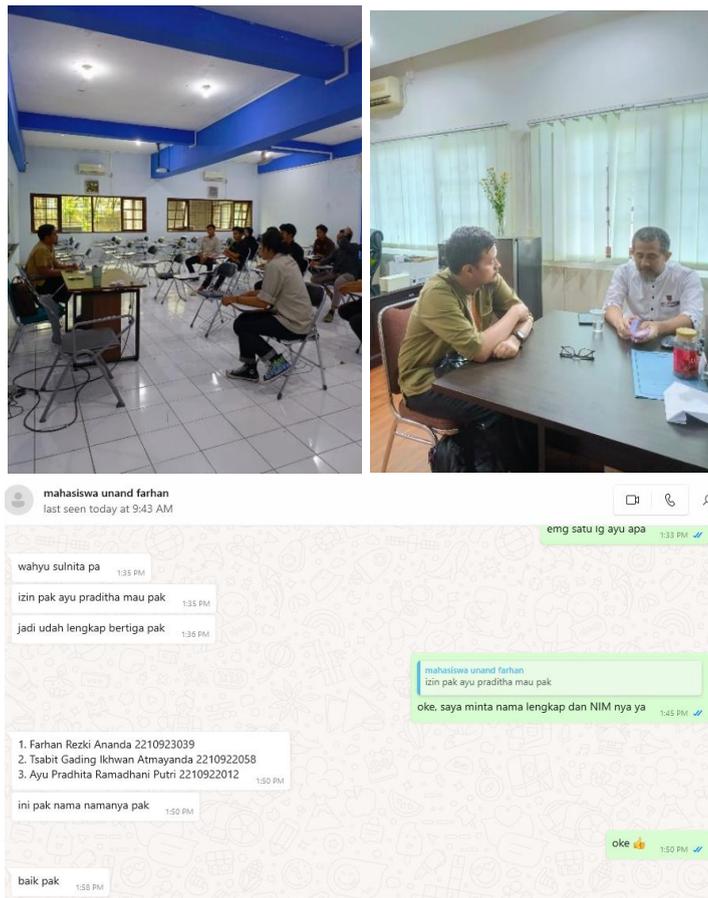
Seluruh anggota tim persiapan PKM kemudian mulai bekerja sesuai peran dan tugas masing-masing. Dalam tahapan ini, koordinasi menjadi kunci utama agar setiap anggota dapat berkontribusi maksimal sesuai kapasitasnya. Dosen biasanya berperan sebagai pembimbing sebagai bentuk implementasi nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Loyal**, memberikan arahan serta dukungan, sementara mahasiswa berperan aktif dalam pelaksanaan teknis. Komitmen dalam menjalankan tugas ini tidak hanya meningkatkan kinerja tim, tetapi juga menumbuhkan rasa kebersamaan di antara anggota. Dengan melaksanakan tugas sesuai pembagian peran, setiap anggota menunjukkan dedikasi dalam menciptakan tim yang solid dan siap menghadapi tantangan kegiatan PKM.

Pada akhirnya, kegiatan menentukan anggota tim ini memiliki dampak lebih luas dalam pengembangan kompetensi, etika, dan kerja sama di lingkungan akademik. Melalui proses ini, mahasiswa belajar bagaimana bekerja dalam tim, menghargai pendapat orang lain, serta memahami pentingnya memilih anggota berdasarkan kompetensi dalam rangka implementasi nilai **Kompeten**. Selain itu, dosen dan mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman berharga dalam kolaborasi yang produktif. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk berperan di masyarakat setelah menyelesaikan studi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan PKM dan dalam mengembangkan kemampuan interpersonal serta profesional anggota tim.

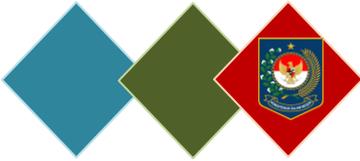
Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, dan Harmonis tidak diterapkan dalam kegiatan penentuan nama-nama anggota tim yang mencakup



unsur dosen dan mahasiswa, proses ini dapat mengalami berbagai hambatan. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, mahasiswa dan dosen mungkin merasa kurang dilibatkan dalam pemilihan anggota tim, mengurangi rasa dukungan dan kepercayaan di antara mereka. Ketiadaan nilai Akuntabel dapat menyebabkan keputusan pemilihan anggota tim dipertanyakan dan kurang transparan, menciptakan keraguan terhadap objektivitas dan keadilan proses. Tanpa Loyalitas, komitmen terhadap aturan dan hierarki organisasi bisa melemah, mengakibatkan proses yang kurang tertib dan menurunkan rasa saling menghormati. Kurangnya nilai Harmonis dapat menghambat komunikasi yang efektif antara anggota tim dan kepala departemen, mengakibatkan kurangnya koordinasi dan potensi konflik. Akibatnya, proses penentuan anggota tim menjadi kurang efisien dan hasil akhirnya dapat memengaruhi kesiapan dan kualitas tim dalam menghadapi kompetisi PKM.



Gambar 5 Pertemuan bersama kepala departemen dan mahasiswa mendiskusikan nama-nama mahasiswa yang tergabung dalam tim persiapan PKM



Tahapan 3:

Mengusulkan nama-nama anggota tim persiapan kepada kepala departemen

Setelah menyusun daftar nama anggota tim yang telah disepakati, langkah penting berikutnya adalah mengusulkan daftar tersebut kepada kepala departemen. Langkah ini bukan hanya formalitas administratif tetapi juga menunjukkan nilai **Berorientasi Pelayanan**. Dalam hal ini, tim memahami bahwa proses pengajuan kepada kepala departemen merupakan bentuk layanan kepada seluruh anggota organisasi akademik. Pengajuan nama-nama anggota tim kepada kepala departemen juga memastikan keterbukaan dan transparansi dalam pemilihan tim, sehingga menciptakan kepercayaan di antara anggota yang terlibat. Dengan kata lain, tim memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sesuai dengan kebutuhan organisasi dan sesuai dengan harapan seluruh pihak, khususnya kepala departemen, sebagai bagian dari layanan yang diberikan untuk kelancaran kegiatan.

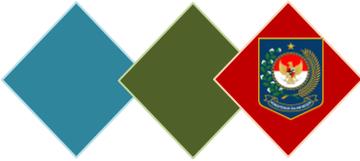
Lebih lanjut, kepala departemen memiliki peran penting dalam memberikan masukan terhadap komposisi tim ini. Dalam konteks nilai **Akuntabel**, kepala departemen bertindak sebagai pihak yang meninjau dan menilai apakah komposisi tim yang diajukan sesuai dengan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sebagai pihak yang memiliki wewenang, kepala departemen diharapkan mampu memberikan penilaian yang objektif dan konstruktif, sehingga setiap anggota yang terpilih dapat memberikan kontribusi terbaik. Tanggung jawab ini mencerminkan prinsip akuntabilitas dimana setiap pihak bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, baik itu tim maupun kepala departemen. Sikap akuntabel ini penting dalam menciptakan lingkungan yang transparan, di mana setiap orang bertanggung jawab atas pilihannya dan setiap keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berwenang.



Selain itu, proses pengajuan ini juga mencerminkan nilai **Loyal** terhadap tata aturan dan hierarki yang berlaku. Loyalitas dalam hal ini berarti menghormati struktur organisasi dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan tanpa mengabaikan proses pengambilan keputusan yang berjenjang. Dengan mengajukan daftar nama kepada kepala departemen, tim menunjukkan sikap loyal terhadap aturan yang ada, termasuk menghargai otoritas kepala departemen sebagai pihak yang memiliki pengetahuan dan wawasan lebih luas tentang kebutuhan departemen. Tindakan ini juga mencerminkan kesetiaan terhadap institusi dan menunjukkan bahwa tim siap mengikuti aturan untuk mencapai keberhasilan bersama. Dalam jangka panjang, loyalitas ini akan menciptakan lingkungan yang stabil di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan diakui atas kontribusi mereka.

Nilai **Harmonis** juga tercermin dalam proses pengajuan ini, karena melibatkan kerja sama yang baik antara tim dan kepala departemen. Dalam lingkungan akademik, harmoni adalah kunci keberhasilan kegiatan, di mana setiap pihak saling mendukung dan memahami peran masing-masing. Dengan mengajukan daftar nama tim secara resmi, tim menunjukkan kesediaan untuk mendengarkan masukan dan saran dari kepala departemen, serta menciptakan suasana kolaboratif yang saling menghormati. Ini berarti bahwa tim tidak hanya bekerja secara individu, tetapi juga bersama-sama dalam mencapai tujuan yang sama. Keberhasilan kegiatan PKM tidak hanya bergantung pada kemampuan individu tetapi juga pada kekompakan tim dan hubungan harmonis dengan pihak yang berwenang, seperti kepala departemen, yang dapat memberikan arahan penting.

Secara keseluruhan, meminta persetujuan dari kepala departemen adalah langkah yang menunjukkan berbagai nilai penting, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, dan Harmonis. Dengan mengajukan daftar nama tim kepada kepala departemen, tim menunjukkan bahwa mereka berorientasi pada pelayanan dengan melibatkan semua pihak dalam proses pengambilan

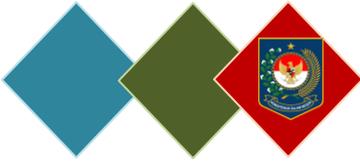


keputusan. Mereka juga menunjukkan akuntabilitas dengan bertanggung jawab atas komposisi tim yang telah disusun. Loyalitas terhadap aturan dan struktur organisasi juga terlihat dalam setiap langkah yang diambil. Terakhir, hubungan harmonis tercipta melalui keterbukaan terhadap masukan dan saran, memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai harapan bersama. Sikap-sikap ini tidak hanya penting untuk kesuksesan kegiatan PKM, tetapi juga menjadi landasan dalam membangun karakter yang bertanggung jawab, profesional, dan berkomitmen di lingkungan akademik.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Loyal, dan Harmonis tidak diterapkan dalam proses pengajuan nama-nama anggota tim kepada kepala departemen, dampaknya dapat mempengaruhi kepercayaan dan efisiensi dalam kegiatan tersebut. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, tim mungkin tidak akan melibatkan pihak-pihak terkait dengan benar, sehingga mengurangi dukungan dan rasa memiliki dalam kegiatan PKM. Ketidakhadiran nilai Akuntabel akan mengakibatkan kurangnya transparansi dalam proses pengajuan, menimbulkan keraguan dan ketidakpuasan di antara anggota tim. Tanpa nilai Loyal, penghormatan terhadap aturan dan prosedur yang ada akan melemah, sehingga bisa menimbulkan ketidaktertiban dalam pengambilan keputusan. Kurangnya nilai Harmonis dapat menyebabkan komunikasi yang tidak efektif antara tim dan kepala departemen, yang mengakibatkan proses pengajuan berjalan tidak lancar dan menghambat masukan konstruktif.



Gambar 6 Diskusi persiapan acara seminar lomba sekaligus pengusulan rencana nama-nama mahasiswa anggota tim PKM



Laporan Kegiatan Minggu 2

Kegiatan 3:

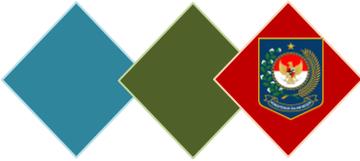
Pelaksanaan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa

Tahapan 1:

Merencanakan waktu dan tempat kegiatan rapat Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA)

Pelaksanaan rapat tim dalam Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) dimulai dengan perencanaan matang mengenai waktu dan tempat kegiatan. Pada tahap awal, tim merumuskan waktu dan tempat yang fleksibel, yang menyesuaikan dengan ketersediaan anggota. Ini menunjukkan komitmen tim terhadap orientasi pelayanan dalam proses perencanaan, di mana prioritas utama adalah memastikan semua anggota dapat hadir dan berpartisipasi secara penuh. Dalam hal ini, keinginan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada semua anggota tim tercermin dari upaya memfasilitasi jadwal yang sesuai. Rapat pertama dijadwalkan pada tanggal 25 Oktober 2024 pukul 16:00-17:00 di ruang KK Struktur It.2 bersama dosen serta rapat kedua dijadwalkan pada tanggal 29 Oktober 2024 pukul 16:00-17:00 di ruang KK Geoteknik It.1 bersama mahasiswa. Penjadwalan di luar jam kerja juga menunjukkan upaya **berorientasi pelayanan** dalam mengakomodasi berbagai kesibukan individu tanpa mengganggu waktu kerja utama.

Selanjutnya, pemilihan waktu rapat menjadi tantangan tersendiri, karena setiap anggota tim memiliki tugas dan kesibukan lain yang berbeda. Di sinilah nilai **harmonis** dalam **kolaboratif** tim diuji, karena masing-masing anggota dengan tulus mencoba menyesuaikan jadwal pribadi mereka demi terciptanya keselarasan. Pertimbangan ini mencerminkan keharmonisan yang terjalin

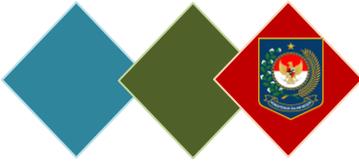


dalam tim, di mana setiap anggota tidak hanya menghargai waktu masing-masing tetapi juga menunjukkan kesediaan untuk berkompromi demi mencapai tujuan bersama. Harmonisasi dalam tim menjadi kekuatan yang memungkinkan anggota untuk beradaptasi dengan situasi yang ada, sehingga proses perencanaan dapat berjalan lancar.

Ketika rapat akhirnya dilaksanakan, aspek adaptif menjadi kunci utama dalam menjalankan setiap agenda. Pada tahap ini, tim menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan berbagai dinamika yang terjadi, termasuk perubahan prioritas atau tugas tambahan yang mungkin muncul. Adaptabilitas ini bukan hanya untuk mempersiapkan perlombaan dengan optimal, tetapi juga untuk memastikan setiap anggota siap menghadapi tantangan yang ada. Sikap **adaptif** ini penting agar setiap pertemuan tetap produktif dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh tim.

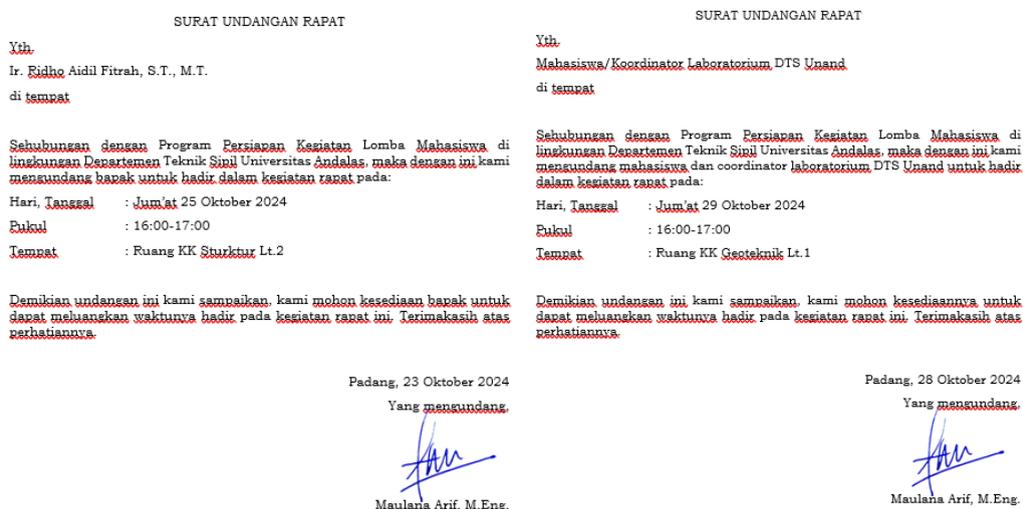
Selain adaptasi, nilai kolaboratif juga menjadi fondasi kuat dalam kegiatan rapat PROPILA. Setiap anggota tim diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat, berbagi ide, serta berdiskusi secara terbuka. Sikap **kolaboratif** yang aktif ini bertujuan untuk menyatukan berbagai perspektif dalam mencapai hasil yang lebih komprehensif. Kolaborasi yang baik mencerminkan kekuatan tim dalam bekerja bersama, di mana setiap individu memiliki kontribusi yang berharga untuk kemajuan program. Dengan bekerja sama secara kolektif, tim mampu membangun solusi yang lebih inovatif dan efektif untuk tantangan yang dihadapi, yang akan sangat berguna dalam pelaksanaan program ini.

Secara keseluruhan, tahapan dalam rapat tim PROPILA ini mengintegrasikan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboratif. Melalui perencanaan waktu dan tempat yang penuh pertimbangan, keterlibatan yang harmonis, kemampuan beradaptasi, dan kerja sama yang kuat, tim berhasil menyusun agenda dan mempersiapkan program dengan baik. Nilai-nilai ini bukan hanya menciptakan suasana kerja yang produktif tetapi juga

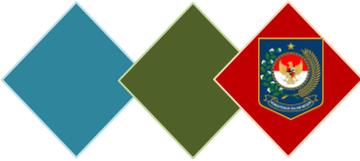


memperkuat kekompakan tim dalam mencapai tujuan bersama. Seiring berjalannya waktu, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK akan terus menjadi landasan bagi tim PROPILA dalam setiap aktivitas, menjadikan program ini sebagai refleksi nyata dari kerja tim yang profesional dan etis.

Tanpa penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Kolaboratif, dan Adaptif dalam merencanakan waktu dan tempat rapat Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA), dampaknya akan terasa pada efektivitas kegiatan. Kurangnya Berorientasi Pelayanan mengabaikan kenyamanan peserta, mengurangi partisipasi aktif. Tanpa Harmonis, potensi miskomunikasi dan ketidaksepakatan meningkat, menciptakan ketegangan di antara anggota tim. Jika Kolaboratif diabaikan, keputusan cenderung sepihak, mengabaikan masukan yang bisa memperkaya perencanaan. Tanpa Adaptif, perencanaan menjadi kaku dan sulit menyesuaikan dengan perubahan atau kendala tak terduga, seperti kebutuhan mendadak atau masalah logistik. Akibatnya, rapat berisiko berjalan tidak lancar, menghambat koordinasi, dan mengurangi efektivitas kegiatan PROPILA. Secara keseluruhan, ketiadaan nilai-nilai ini dapat merusak kelancaran persiapan dan keberhasilan pelaksanaan rapat, memengaruhi produktivitas serta semangat tim.



Gambar 7 Surat undangan rapat program persiapan lomba kepada dosen dan mahasiswa



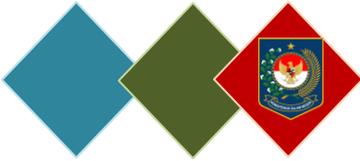
Tahapan 2:

Melaksanakan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa

Setelah menentukan waktu dan tempat untuk rapat Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA), langkah selanjutnya adalah melaksanakan rapat tersebut dengan menghadirkan dosen pembimbing, Bapak Ir. Ridho Aidil Fitral, S.T., M.T. Kehadiran beliau menjadi nilai tambah penting, mengingat pengalaman beliau dalam membimbing mahasiswa hingga meraih prestasi di tingkat nasional. Tahun 2022 lalu, Pak Ridho berhasil membimbing tim yang meraih Juara 1 dalam kompetisi Bridge Modelling di Civil Fest Universitas Jambi, penghargaan Best Paper dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Geography Days di Universitas Indonesia, dan mendapatkan pendanaan hibah dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) untuk gagasan futuristik tertulis.

Dalam rapat tersebut, tim PROPILA berdiskusi dengan Pak Ridho mengenai strategi dan teknik membimbing dan menyusun proposal PKM serta rencana kegiatan seminar persiapan lomba bagi mahasiswa sebagai bentuk implementasi nilai **berorientasi pelayanan**. Diskusi ini dijalankan dengan suasana yang harmonis, di mana setiap anggota tim saling mendukung dan terbuka terhadap masukan satu sama lain. Sebagai seorang dosen yang berpengalaman, Pak Ridho memberikan panduan yang akurat, dan tim mencatat yang disampaikan untuk diimplementasikan ke dalam proposal mereka. Pendekatan **harmonis** ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang saling menghargai, di mana tidak hanya hasil akhir yang ditekankan, tetapi juga proses kolaborasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Melalui kegiatan rapat ini, nilai **loyalitas** tim semakin kuat, terutama dalam tanggung jawab mereka untuk mewujudkan hasil yang terbaik. Tim PROPILA menunjukkan loyalitas yang tinggi terhadap program ini dengan terus berupaya memberikan yang terbaik, sejalan dengan dedikasi Pak Ridho sebagai dosen

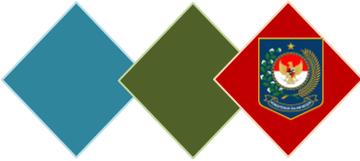


pembimbing. Nilai **kolaboratif** pun terlihat dalam cara tim menyatukan berbagai ide, memperkuat perencanaan mereka, dan menunjuk Pak Ridho sebagai narasumber dalam seminar yang akan datang. Dengan sinergi ini, tim berharap dapat menyusun proposal PKM yang solid dan menghadirkan seminar yang inspiratif bagi mahasiswa lain yang ingin berprestasi.

Rapat kedua Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) dilaksanakan bersama mahasiswa dan koordinator dari berbagai laboratorium di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas, termasuk Laboratorium Mekanika Struktur, Mekanika Tanah, Mekanika Fluida dan Hidrolika, Transportasi, Komputer, Survei Pemetaan, Manajemen Rekayasa Konstruksi, serta Teknologi Bangunan dan Permodelan. Dalam rapat ini, nilai **berorientasi pelayanan** tercermin melalui upaya tim untuk menyusun kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dengan tujuan mendukung persiapan para peserta lomba secara optimal. Selain itu, kehadiran para koordinator laboratorium sebagai narasumber ahli memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan panduan dari praktisi yang sesuai bidangnya, memperkaya wawasan mereka dalam menghadapi tantangan lomba.

Diskusi berlangsung dalam suasana **harmonis** dan **kolaboratif**, di mana setiap koordinator laboratorium berkontribusi aktif dengan memberikan saran dan masukan untuk pengembangan kegiatan. Tim juga mengusulkan agar asisten laboratorium turut serta dalam seminar persiapan lomba, sebagai bentuk penguatan tim dari masing-masing laboratorium. Kolaborasi ini bukan hanya menciptakan tim-tim yang siap berkompetisi di berbagai bidang Teknik Sipil, tetapi juga membangun sinergi antara mahasiswa, dosen, dan koordinator laboratorium. Melalui kebersamaan ini, seluruh pihak berharap dapat menghadirkan persiapan lomba yang komprehensif dan memaksimalkan potensi masing-masing peserta.

Dari hasil kedua rapat, direncanakan akan ada seminar PKM untuk mahasiswa

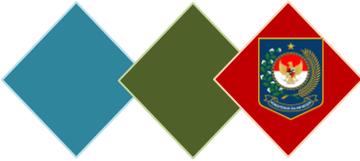


dan asisten pada Kamis, 31 Oktober 2024 pukul 16:00-18:00, dengan menghadirkan Bapak Ir. Ridho Aidil Fitrah, S.T., M.T., sebagai narasumber. Sementara itu, lokasi kegiatan masih dalam tahap diskusi dengan pihak departemen, yang akan diputuskan sejalan dengan memastikan kenyamanan dan kesuksesan acara. Pilihan lokasi yang tepat diharapkan mendukung terciptanya suasana belajar yang inspiratif dan interaktif bagi seluruh peserta.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Harmonis, Kolaboratif, dan Loyal tidak diterapkan dalam pelaksanaan rapat tim Program Persiapan Lomba Akademik (PROPILA) terkait rancangan program persiapan lomba akademik mahasiswa, dampaknya akan signifikan. Tanpa Berorientasi Pelayanan, kebutuhan dan aspirasi anggota tim mungkin diabaikan, sehingga partisipasi menurun dan hasil rapat kurang optimal. Ketiadaan nilai Harmonis bisa menciptakan suasana rapat yang tegang, dengan miskomunikasi yang menghambat pemahaman dan kesepahaman antaranggota. Jika Kolaboratif tidak diterapkan, ide-ide penting dari anggota tim berpotensi tidak dipertimbangkan, membuat keputusan rapat menjadi sepihak dan kurang mendukung kesuksesan program. Tanpa Loyalitas, komitmen terhadap tujuan bersama dan dukungan terhadap keputusan yang diambil bisa melemah, mengurangi dedikasi dan semangat dalam menjalankan rencana yang disepakati. Akibatnya, koordinasi tim terganggu, efektivitas program menurun, dan persiapan lomba akademik tidak berjalan maksimal.



Gambar 8 Pelaksanaan rapat tim program persiapan lomba bersama dosen dan mahasiswa

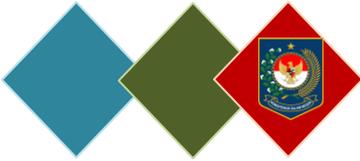


Tahapan 3:

Menyampaikan hasil rapat kepada pimpinan departemen

Tim PROPILA menyadari bahwa komunikasi tatap muka dengan pimpinan adalah langkah penting untuk memastikan bahwa rencana kegiatan seminar PKM, yang dirancang untuk membekali mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa, mendapatkan arahan yang tepat dan relevan. Pada pertemuan ini, Kepala Departemen, Ir. Sabril Haris HG, Ph.D., berperan sebagai pihak yang memberikan masukan strategis terhadap agenda kegiatan yang direncanakan. Dengan menjunjung tinggi nilai **akuntabilitas**, tim menyampaikan rencana secara transparan, menunjukkan komitmen mereka dalam memastikan setiap detail program telah dipersiapkan dengan matang dan tanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan profesionalisme tim, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pimpinan departemen, sehingga diharapkan seminar PKM dapat berjalan sesuai harapan serta memenuhi tujuan akademik dan pengembangan mahasiswa.

Dalam diskusi ini, Bapak Sabril Haris memberikan masukan yang sangat konstruktif untuk memperkaya dan meningkatkan kualitas seminar PKM yang direncanakan. Salah satu saran utamanya adalah menambahkan seorang narasumber tambahan, yaitu Dr. Eng. Dendi Adi Saputra, yang memiliki pengalaman luas sebagai reviewer PKM nasional serta merupakan dosen tetap di Departemen Teknik Mesin, Universitas Andalas. Kehadiran Dr. Dendi sebagai narasumber diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan insight yang mendalam bagi mahasiswa, terutama dalam persiapan menghadapi kompetisi PKM. Selain itu, dengan keahliannya di bidang PKM, Dr. Dendi dapat memberikan panduan teknis dan evaluasi kritis yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas proposal dan presentasi mereka. Saran ini mencerminkan nilai **kolaboratif**, di mana departemen memprioritaskan kerja sama dengan tenaga ahli yang kompeten untuk menciptakan kegiatan yang berkualitas tinggi dan berdaya guna bagi pengembangan kemampuan



mahasiswa. Pendekatan ini juga memperlihatkan komitmen departemen dalam menyediakan sumber daya terbaik demi keberhasilan akademik mahasiswa.

Selain itu, dalam hal waktu pelaksanaan kegiatan, Kepala Departemen menilai bahwa jadwal yang direncanakan pada 31 Oktober 2024 pukul 16:00-18:00 cukup ideal. Menurutnya, pemilihan waktu ini tidak akan mengganggu perkuliahan, karena pada jam tersebut tidak ada kegiatan akademik yang berlangsung. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan efektivitas jadwal dan kepentingan bersama, serta menunjukkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan waktu yang efisien. Penentuan jadwal yang sesuai bagi seluruh peserta, baik mahasiswa maupun dosen, mencerminkan penghargaan terhadap waktu, yang merupakan nilai penting dalam mendukung harmonisasi kegiatan di lingkungan akademik.

Bapak Sabril juga memberikan saran terkait lokasi kegiatan, mengarahkan tim untuk menggunakan ruangan RP-DTS di lantai 3 Departemen Teknik Sipil. Ruangan ini dipilih karena kapasitas dan fasilitasnya yang memadai untuk mendukung kenyamanan seminar. Pemilihan lokasi yang tepat tidak hanya mempertimbangkan kapasitas ruangan, tetapi juga aksesibilitas dan kesesuaian dengan kebutuhan seminar. Ini adalah bentuk nyata dari penerapan nilai **harmonis**, di mana keputusan dibuat untuk memastikan bahwa suasana kegiatan kondusif bagi semua peserta dan mencerminkan kepedulian departemen terhadap lingkungan yang nyaman dan profesional.

Proses koordinasi dan diskusi dengan pimpinan departemen dalam tahap ketiga ini menunjukkan nilai-nilai BerAKHLAK: akuntabilitas dalam pelaporan rencana kegiatan secara jujur dan transparan, kolaborasi dengan menghadirkan narasumber tambahan yang berkompeten, serta harmoni dalam penyusunan jadwal dan pemilihan lokasi yang sesuai. Implementasi nilai-nilai ini diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik secara bertanggung jawab, bekerja sama, dan menciptakan

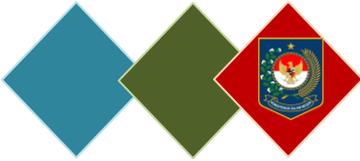


lingkungan yang harmonis. Dengan penerapan nilai BerAKHLAK ini, kegiatan seminar PKM tidak hanya menjadi ajang persiapan teknis bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral yang penting untuk pengembangan karakter di masa depan.

Jika nilai Akuntabilitas, Harmonis, dan Kolaboratif tidak diterapkan dalam menyampaikan hasil rapat kepada pimpinan departemen, dampaknya bisa signifikan terhadap efektivitas komunikasi dan kepercayaan antar pihak. Tanpa Akuntabilitas, hasil rapat yang disampaikan mungkin tidak lengkap atau kurang akurat, mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap integritas tim dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat. Ketidadaan nilai Harmonis dapat menyebabkan kesan adanya ketidaksepakatan atau disharmoni dalam tim, yang mengurangi keyakinan pimpinan terhadap kekompakan dan profesionalisme anggota tim. Tanpa penerapan nilai Kolaboratif, penyampaian hasil rapat bisa menjadi sepihak dan tidak mencerminkan masukan atau perspektif dari semua anggota tim, sehingga informasi yang disampaikan mungkin kurang komprehensif. Hal ini dapat mengurangi efektivitas hasil yang diharapkan dari rapat tersebut dan menghambat dukungan pimpinan untuk langkah-langkah selanjutnya.



Gambar 9 Penyampaian hasil diskusi rapat kepada kepala departemen



Kegiatan 4:

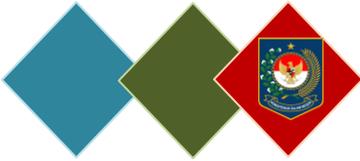
Pembuatan poster kegiatan seminar PKM dan lomba di bidang Teknik Sipil

Tahapan 1:

Membuat draft poster kegiatan mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil

Kegiatan pembuatan poster kegiatan diseminasi kepada para mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil ini dimulai dengan membuat draft poster yang menarik dan informatif. Tahap awal pembuatan poster melibatkan pengumpulan informasi penting seperti tema kegiatan, judul acara, dan informasi narasumber. Proses ini mencerminkan nilai **berorientasi pelayanan** karena tim kreatif memastikan informasi dalam poster dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan mengundang minat mereka untuk menghadiri seminar. Dalam seminar ini, yang akan diadakan pada Kamis, 31 Oktober 2024, dua narasumber ahli di bidangnya, yaitu Dr. Eng. Dendi Adi Saputra, yang merupakan reviewer PKM Nasional, dan Ridho Aidil Fitrah, S.T., M.T., dosen pembimbing PKM Teknik Sipil di Universitas Andalas, akan membagikan wawasan berharga tentang strategi sukses dalam mengikuti lomba nasional dan menulis proposal PKM yang efektif.

Proses pembuatan draft poster yang menggunakan aplikasi Canva juga mencerminkan nilai **kompeten** dan **adaptif**, di mana mahasiswa atau tim yang bertanggung jawab telah dilatih untuk menggunakan teknologi desain digital dengan baik. Canva dipilih karena alat ini tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan tim untuk mengolah kreativitas mereka dalam menyusun desain visual yang menarik. Dalam proses ini, kompetensi mereka terus diasah dengan memperhatikan detail-detail penting seperti penempatan foto narasumber, nama, waktu, dan tempat kegiatan. Mahasiswa diajak untuk tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan

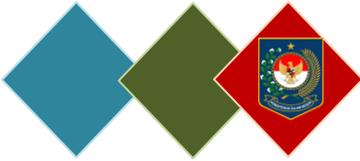


relevan bagi peserta potensial.

Selain kompeten, nilai **adaptif** juga diterapkan dalam kegiatan ini. Mahasiswa dan tim pembuat poster dituntut untuk responsif dan fleksibel terhadap berbagai situasi yang mungkin timbul selama proses perancangan. Misalnya, jika ada perubahan informasi atau masukan dari narasumber, perlu melakukan penyesuaian dengan cepat agar poster tetap sesuai dengan ekspektasi. Penggunaan Canva juga memudahkan tim untuk beradaptasi dengan kebutuhan desain modern dan tren visual yang disukai oleh mahasiswa, sehingga poster yang dihasilkan tampak up-to-date dan menarik minat audiens. Adaptabilitas ini menjadi penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan, terutama saat bekerja dalam waktu yang terbatas atau perubahan mendadak yang memerlukan kecepatan dan kelincahan dalam bekerja.

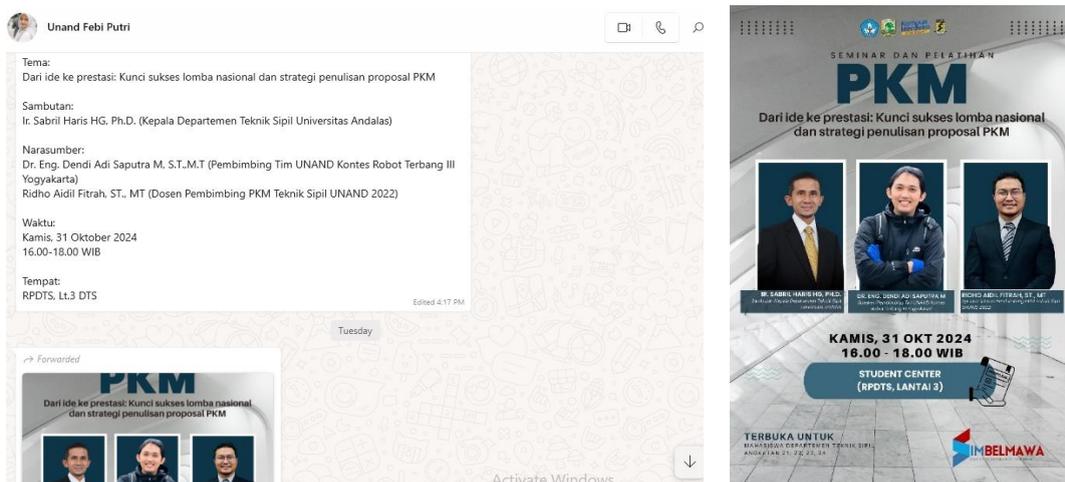
Lebih lanjut, kerja tim yang kuat menjadi landasan dalam proses ini, yang mencerminkan nilai **kolaboratif**. Dalam pembuatan poster ini, mahasiswa bekerja sama dalam membahas ide-ide desain, pemilihan konten, serta aspek visual yang akan menarik minat mahasiswa lain untuk menghadiri seminar tersebut. Kolaborasi ini tidak hanya terjadi di antara anggota tim pembuat poster tetapi juga antara tim dan narasumber, sehingga tercipta keselarasan dalam informasi yang disampaikan. Dengan berbagi tugas secara efektif, setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam proses pembuatan poster, menciptakan hasil akhir yang profesional dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

Terakhir, poster yang bertemakan “Dari ide ke prestasi: Kunci sukses lomba nasional dan strategi penulisan proposal PKM” memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi yang mengajak mahasiswa untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan yang berorientasi pada pengembangan prestasi akademik. Seminar ini diharapkan menjadi platform bagi mahasiswa untuk mendapatkan motivasi dan tips berharga dari narasumber yang telah



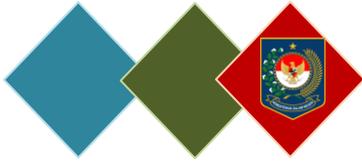
berpengalaman. Dalam semangat berAKHLAK, acara ini tidak hanya memberi pengetahuan teknis tetapi juga menginspirasi mahasiswa untuk berkompetisi secara positif dan membangun reputasi baik bagi Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif tidak diterapkan dalam pembuatan poster seminar PKM dan lomba untuk mahasiswa Teknik Sipil, dampaknya akan terasa pada efektivitas dan daya tarik informasi. Tanpa Berorientasi Pelayanan, poster mungkin tidak mempertimbangkan kebutuhan audiens, sehingga kurang menarik bagi mahasiswa. Ketiadaan nilai Kompeten dapat menyebabkan hasil poster yang tidak profesional, menurunkan kredibilitas penyelenggara dan minat mahasiswa. Tanpa nilai Adaptif, poster bisa terlihat usang dan tidak sesuai tren, mengurangi relevansinya di mata mahasiswa. Jika nilai Kolaboratif tidak diterapkan, pembuatan poster dilakukan tanpa masukan tim, sehingga kualitas ide dan inovasi berkurang. Akibatnya, poster tidak menarik perhatian dan menghambat partisipasi mahasiswa dalam seminar dan lomba, mengurangi keberhasilan promosi kegiatan dan partisipasi yang diharapkan.



Gambar 10 Draft awal poster kegiatan seminar

Tahapan 2:

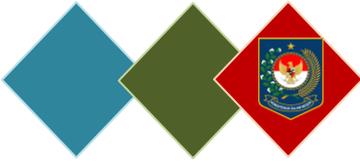


Mengkonsultasikan draft poster kepada tim

Setelah menyusun draft awal poster, langkah berikutnya yang kami lakukan adalah mengadakan konsultasi bersama tim dan pihak-pihak terkait, termasuk para narasumber dan pimpinan. Proses konsultasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap detail dalam poster tidak hanya mencerminkan informasi yang akurat tetapi juga relevan bagi target audiens. Dalam semangat **berorientasi pelayanan**, kami berusaha menciptakan poster yang informatif, jelas, dan sesuai dengan harapan peserta seminar. Kami menyadari bahwa poster ini menjadi representasi visual dari keseluruhan kegiatan, sehingga kualitas dan ketepatan setiap elemen informasi harus benar-benar diperhatikan. Konsultasi ini bukan hanya sekadar formalitas, melainkan bagian integral dari upaya kami dalam memastikan poster sesuai dengan standar komunikasi yang diinginkan oleh setiap pihak yang terlibat. Dengan demikian, poster ini dapat berfungsi efektif sebagai media promosi yang menarik dan profesional, mencerminkan kredibilitas acara seminar secara keseluruhan.

Dalam proses ini, kami menerima masukan dari Dr. Eng. Dendi Adi Saputra, salah satu narasumber seminar. Beliau menyarankan agar keterangan jabatannya yang awalnya tercantum sebagai “Dosen Pembimbing Tim Unand Kontes Robot Terbang III Yogyakarta” diubah menjadi “Reviewer PKM Nasional” untuk menggambarkan peran beliau yang lebih relevan dengan seminar ini. Selain itu, pak kepala departemen juga menyarankan agar foto kepala departemen dihilangkan dari poster dan hanya menampilkan foto narasumber. Langkah ini menunjukkan nilai **akuntabel**, di mana setiap masukan yang diberikan kami catat dan tindak lanjuti dengan cermat. Sebagai tim yang bertanggung jawab atas poster ini, kami menghargai masukan tersebut sebagai upaya untuk menyempurnakan hasil karya kami agar sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

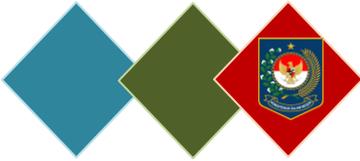
Setelah menerima berbagai masukan, tim dengan sigap melakukan revisi draft



poster sesuai arahan yang diberikan. Proses ini tidak hanya menunjukkan nilai **adaptif**, tetapi juga menekankan pentingnya fleksibilitas dalam merespons setiap perubahan yang diperlukan demi kualitas akhir yang optimal. Kami menyadari bahwa revisi merupakan bagian dari proses kreatif yang esensial, berfungsi sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik poster. Keputusan untuk segera menindaklanjuti masukan dan melakukan perubahan secara proaktif membuktikan kemampuan tim dalam beradaptasi dengan berbagai situasi. Kami berusaha memastikan revisi dilakukan dengan teliti dan cepat, tetap mengutamakan akurasi sesuai dengan instruksi yang diterima. Dengan begitu, poster akhir tidak hanya dapat dipublikasikan tepat waktu, tetapi juga memenuhi standar yang diharapkan oleh semua pihak terkait, serta memberikan hasil yang memuaskan bagi audiens yang menjadi sasaran acara.

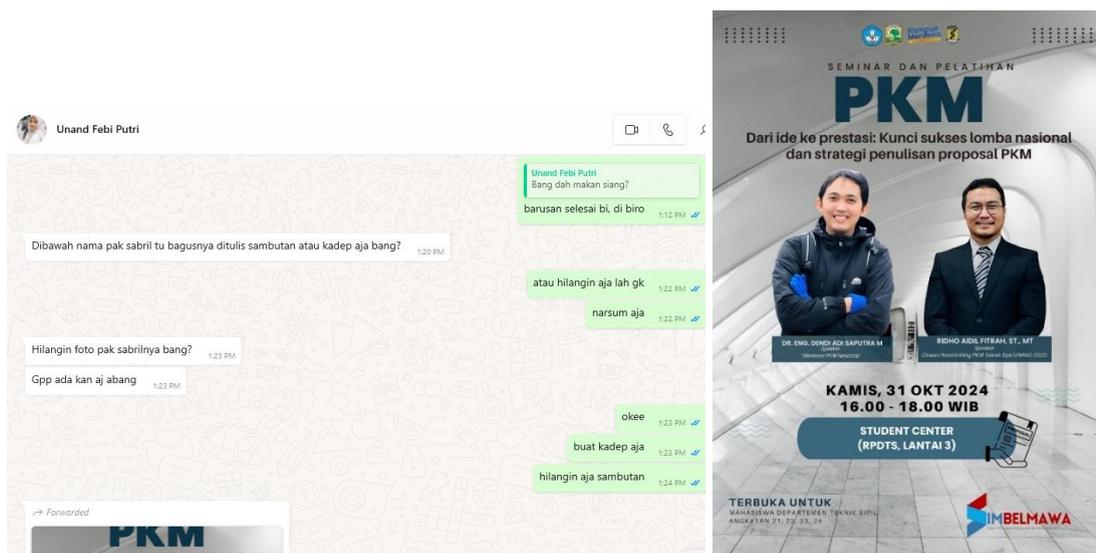
Selain itu, kolaborasi antara tim pembuat poster dan pihak terkait menggambarkan nilai **harmonis**. Seluruh proses revisi dilakukan dengan penuh keterbukaan dan saling menghargai ide serta masukan dari semua pihak. Tim bekerja sama dengan narasumber dan pimpinan dalam suasana kerja yang positif dan kooperatif. Kami menyadari bahwa menciptakan hasil yang baik membutuhkan sinergi dari semua pihak, dan dalam proses ini kami merasakan pentingnya menjalin komunikasi yang baik dan menghargai pendapat masing-masing. Keharmonisan ini membawa kami pada hasil akhir yang tidak hanya sesuai dengan harapan, tetapi juga mempererat kerja sama antara tim dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan seminar.

Dengan masukan yang telah diakomodasi dan revisi yang telah dilakukan, poster akhir siap untuk dipublikasikan. Kami merasa bangga karena poster tersebut tidak hanya mencerminkan informasi yang akurat dan relevan, tetapi juga menjadi cerminan nilai-nilai berAKHLAK yang kami terapkan dalam setiap tahap pengerjaan. Melalui proses ini, kami belajar untuk berorientasi pada pelayanan, akuntabel dalam bekerja, adaptif terhadap perubahan, dan harmonis

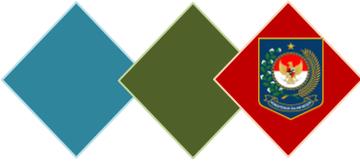


dalam berinteraksi dengan berbagai pihak. Poster ini, lebih dari sekadar alat promosi, menjadi representasi komitmen kami untuk memberikan hasil terbaik dengan mengutamakan nilai-nilai luhur tersebut.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Adaptif, dan Harmonis tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi draft poster seminar PKM dan lomba kepada tim, dampaknya akan signifikan. Tanpa Berorientasi Pelayanan, konsultasi tidak berfokus pada kebutuhan dan masukan anggota tim, membuat hasil akhir kurang relevan dan menarik bagi audiens. Kurangnya nilai Akuntabel bisa menyebabkan ketidakjelasan tanggung jawab, membuat revisi dan perbaikan menjadi tidak efisien. Tanpa Adaptif, proses konsultasi cenderung kaku dan sulit menyesuaikan dengan masukan baru atau perubahan yang diperlukan, menghambat perbaikan poster agar tetap sesuai tren. Tidak adanya nilai Harmonis dapat menimbulkan ketegangan dan miskomunikasi, yang menghambat kerja sama efektif dalam tim. Akibatnya, poster yang dihasilkan mungkin tidak optimal, mengurangi kualitas promosi kegiatan dan partisipasi mahasiswa, serta menurunkan kepercayaan terhadap kerja tim.



Gambar 11 Poster kegiatan yang sudah direvisi



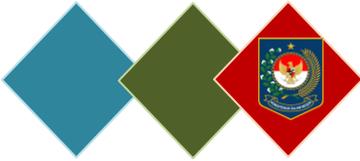
Tahapan 3:

Menyebarkan poster melalui media sosial

Tahapan ketiga dalam proses pembuatan poster kegiatan seminar PKM adalah publikasi poster melalui berbagai media sosial. Setelah mendapatkan persetujuan, poster disebarluaskan kepada mahasiswa dan komunitas terkait menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Tim PROPILA memiliki komitmen untuk **berorientasi pada pelayanan** dengan memastikan bahwa poster dapat diakses seluas mungkin oleh target audiens. Untuk mencapai tujuan ini, mereka mempertimbangkan preferensi mahasiswa dalam memilih platform media sosial yang aktif digunakan oleh mereka. Dengan menyebarkan poster pada platform yang relevan, tim berharap dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan seminar dan memberikan informasi yang tepat sasaran.

Sebagai langkah awal publikasi, tim menyampaikan poster kepada admin dari setiap media sosial departemen agar proses penyebaran dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Tim bekerja secara kompeten dengan memperhatikan aspek teknis penyebaran di masing-masing platform. Mereka memahami bahwa setiap media sosial memiliki karakteristik dan algoritma tersendiri yang mempengaruhi interaksi pengguna, sehingga diperlukan strategi khusus agar pesan yang disampaikan efektif. Pada platform Instagram, misalnya, poster mendapat 141 like, sementara di Facebook hanya memperoleh 4 like. Jumlah interaksi yang lebih tinggi di Instagram menunjukkan bahwa mahasiswa lebih aktif di sana, sehingga tim beradaptasi dengan fokus memaksimalkan publikasi di Instagram. Pemahaman ini menggambarkan **kompetensi** tim dalam menilai preferensi audiens.

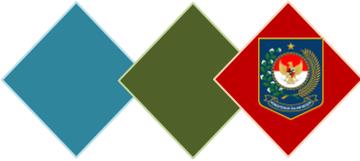
Selain Instagram dan Facebook, WhatsApp juga digunakan sebagai sarana untuk membagikan poster. Dengan pendekatan **adaptif**, tim memilih menyebarkan poster melalui grup WhatsApp yang diikuti oleh mahasiswa



dan asisten. WhatsApp dipilih karena sifatnya yang lebih personal dan langsung, memungkinkan informasi tentang seminar disampaikan dengan cepat dan efisien. Grup-grup ini melibatkan mahasiswa dari berbagai angkatan, sehingga jangkauan informasi lebih luas dan tepat sasaran. Dalam hal ini, tim menunjukkan loyalitas terhadap tugas dan tanggung jawabnya dengan memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan informasi terkait kegiatan seminar. Penyebaran informasi melalui WhatsApp tidak hanya sekedar melayani, tetapi juga menggambarkan kepedulian tim dalam menjalin hubungan yang dekat dengan audiens.

Keberhasilan publikasi poster ini juga tidak terlepas dari nilai **loyalitas** yang dipegang oleh tim. Setiap anggota tim menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam memastikan poster sampai kepada audiens yang diinginkan. Meskipun interaksi di Facebook rendah, tim tetap berkomitmen untuk menyebarkan informasi di sana, menghargai keberagaman preferensi platform media sosial dari audiens. Loyalitas tim terhadap tugas mereka juga tercermin dalam upaya untuk mencapai audiens sebanyak mungkin tanpa membedakan platform. Selain itu, loyalitas juga terlihat dari keberlanjutan upaya mereka dalam menyebarkan poster di berbagai grup, menunjukkan komitmen untuk memaksimalkan jumlah peserta yang akan hadir pada kegiatan seminar.

Secara keseluruhan, publikasi poster seminar PKM melalui media sosial ini menunjukkan penerapan nilai BerAKHLAK, khususnya dalam aspek berorientasi pelayanan, kompetensi, loyalitas, dan adaptif. Tim tidak hanya melakukan publikasi secara acak, tetapi juga menyusun strategi berdasarkan analisis terhadap preferensi audiens. Dengan pendekatan pelayanan yang responsif dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan target audiens, tim berhasil menyampaikan informasi kegiatan seminar kepada banyak mahasiswa. Nilai kompetensi dan adaptif juga tercermin dari kemampuan mereka untuk menyesuaikan strategi publikasi sesuai dengan karakteristik setiap platform, sementara loyalitas tampak dalam konsistensi mereka dalam menyebarkan

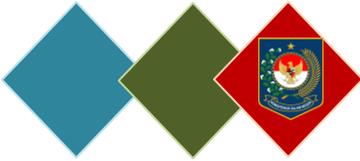


informasi meski ada perbedaan tingkat interaksi pada setiap media sosial.

Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Adaptif, dan Loyal tidak diterapkan dalam publikasi poster seminar PKM dan lomba melalui media sosial, dampaknya dapat menghambat efektivitas promosi. Tanpa Berorientasi Pelayanan, konten publikasi mungkin tidak memenuhi kebutuhan audiens, sehingga mengurangi minat dan partisipasi mahasiswa. Kurangnya nilai Kompeten dapat menghasilkan publikasi yang kurang profesional, menurunkan kredibilitas acara dan penyelenggara. Tanpa Adaptif, publikasi cenderung tidak fleksibel dalam menyesuaikan tren media sosial terkini, membuat konten terlihat ketinggalan zaman dan tidak menarik. Jika nilai Loyal tidak diterapkan, komitmen terhadap keberhasilan acara bisa melemah, menyebabkan upaya publikasi yang setengah hati dan kurang konsisten. Akibatnya, publikasi gagal menarik perhatian dan partisipasi mahasiswa, sehingga mengurangi keberhasilan penyebaran informasi dan dampak keseluruhan kegiatan seminar dan lomba.



Gambar 12 Postingan poster kegiatan di instagram, facebook dan whatsapp



Laporan Kegiatan Minggu 3

Kegiatan 5:

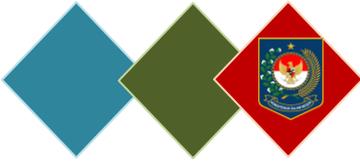
Pelaksanaan seminar PKM dan lomba kepada para mahasiswa dalam hal partisipasi perlombaan di bidang Teknik Sipil

Tahapan 1:

Melakukan persiapan kegiatan seminar PKM dan lomba mahasiswa

Tahapan pertama dalam kegiatan pelaksanaan seminar PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan lomba adalah melakukan persiapan kegiatan secara menyeluruh. Persiapan ini melibatkan koordinasi intensif dengan berbagai pihak, yang mengacu pada nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, Kompeten, Adaptif, Loyal, dan Kolaboratif. Setiap tahapan persiapan tidak hanya menuntut kerja keras, tetapi juga komitmen tinggi agar semua aspek kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Pertama, saya berkoordinasi dengan kepala departemen untuk memastikan bahwa persiapan kegiatan seminar PKM terencana dengan baik. Dalam tahap ini, kesediaan kepala departemen untuk memberikan sambutan menjadi simbol komitmen yang mencerminkan nilai **Akuntabel**. Kepala departemen memiliki peran penting sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam memberikan arahan strategis. Nilai ini menuntut setiap pihak untuk memiliki tanggung jawab yang jelas dan transparan dalam perencanaan serta pelaksanaan kegiatan. Semua keputusan yang diambil harus dicatat dan dipantau untuk memastikan akuntabilitas yang tinggi.

Selanjutnya, koordinasi dengan koordinator asisten laboratorium melibatkan berbagai laboratorium seperti mekanika struktur, mekanika tanah, mekanika fluida dan hidrolika, laboratorium transportasi dan jalan raya, laboratorium komputasi, survei dan pemetaan, teknologi bangunan dan permodelan, serta

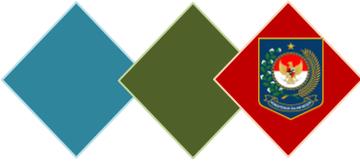


manajemen rekayasa konstruksi. Keikutsertaan 10 orang per laboratorium menunjukkan pentingnya penerapan nilai **Kolaboratif**. Dalam proses ini, semua laboratorium saling mendukung dan berkontribusi untuk menciptakan suasana seminar yang dinamis dan kaya akan wawasan praktis. Kolaborasi ini memperkuat rasa kebersamaan dan memastikan bahwa seminar dapat berjalan dengan dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat.

Koordinasi dengan panitia mahasiswa dalam menyusun rundown kegiatan dan aspek teknis acara mencerminkan nilai **Adaptif**. Panitia harus siap menyesuaikan jadwal dan teknis acara sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang muncul. Dalam persiapan ini, fleksibilitas sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan yang mungkin terjadi secara tiba-tiba. Misalnya, penyesuaian alur kegiatan, pemecahan masalah teknis, atau perubahan jadwal harus dilakukan dengan cepat dan tepat agar acara tetap berjalan sesuai rencana. Adaptasi yang cepat menunjukkan kemampuan panitia dalam merespons berbagai kondisi dengan solusi efektif.

Selain itu, persiapan ini juga mencerminkan nilai **Loyal**. Loyalitas ditunjukkan melalui komitmen semua pihak yang terlibat, baik dari panitia, asisten laboratorium, maupun kepala departemen. Kesetiaan terhadap tujuan bersama untuk menyukseskan seminar dan lomba PKM sangat penting. Nilai ini menciptakan suasana kerja yang penuh dedikasi, di mana semua pihak rela mengorbankan waktu dan tenaga demi tercapainya tujuan acara. Loyalitas juga memperkuat rasa saling percaya dan menjamin kerja sama yang solid antar anggota tim.

Terakhir, seluruh proses persiapan ini menuntut kompetensi tinggi dari semua pihak. Baik dalam hal manajemen waktu, penguasaan materi, pengaturan teknis, maupun pengambilan keputusan, semuanya memerlukan keahlian dan pengetahuan yang memadai. Nilai **Kompeten** terlihat dalam kemampuan setiap individu untuk melaksanakan perannya dengan profesional dan efisien.

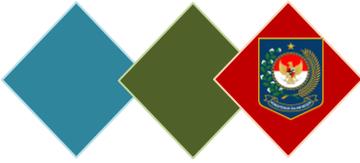


Kompetensi yang dimiliki oleh panitia dan asisten laboratorium membantu memastikan bahwa kegiatan seminar PKM dapat terlaksana dengan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh peserta.

Jika nilai Akuntabel, Kolaboratif, Adaptif, dan Loyal tidak diterapkan dalam persiapan kegiatan seminar PKM dan lomba mahasiswa, dampaknya bisa signifikan. Tanpa Akuntabilitas, tanggung jawab setiap anggota tim tidak jelas, menyebabkan tugas-tugas diabaikan dan proses menjadi tidak efisien. Ketiadaan nilai Kolaboratif menghambat pertukaran ide dan kerja sama tim, membuat persiapan kurang efektif dan hasil yang dihasilkan tidak optimal. Tanpa nilai Adaptif, tim akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan mendadak atau kendala yang muncul, mengurangi fleksibilitas dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Kurangnya nilai Loyal berarti komitmen anggota tim terhadap kesuksesan acara menurun, yang dapat menyebabkan kerja yang setengah hati dan hasil yang tidak maksimal. Akibatnya, persiapan seminar dan lomba menjadi tidak optimal, menurunkan kualitas acara dan antusiasme peserta, serta memengaruhi reputasi penyelenggara



Gambar 13 Rapat koordinasi dengan pimpinan departemen dan asisten laboratorium terkait persiapan



kegiatan seminar PKM dan lomba

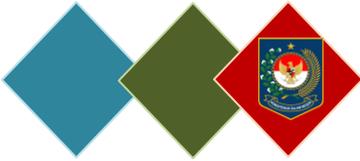
Tahapan 2:

Mengadakan kegiatan Seminar PKM dan lomba terkait pentingnya menjadi mahasiswa berprestasi

Tahapan kedua dalam kegiatan seminar PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan lomba adalah pelaksanaan acara yang dilaksanakan pada Kamis, 31 Oktober 2024 di Ruang Pertemuan DTS Unand Lt.3. Melaksanakan kegiatan ini membutuhkan perencanaan matang serta penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif. Penerapan nilai-nilai ini memastikan bahwa kegiatan berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta.

Pelaksanaan acara dimulai dengan pembukaan oleh MC, yang bertugas menyambut peserta dan memberikan pengantar acara dengan suasana ramah dan antusias. Hal ini mencerminkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, di mana panitia menunjukkan perhatian penuh terhadap kenyamanan dan kepuasan peserta. Sikap pelayanan yang prima ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang hangat dan mendukung bagi semua yang hadir. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala departemen yang diwakili oleh Sekretaris Departemen. Sambutan ini merupakan wujud dari nilai **Akuntabel**, di mana pimpinan departemen menunjukkan komitmennya untuk mendukung kegiatan mahasiswa dengan transparan dan bertanggung jawab. Melalui sambutan ini, peserta diberikan gambaran tentang pentingnya kegiatan PKM dan lomba dalam mendorong kreativitas serta kontribusi mahasiswa terhadap inovasi. Kejelasan dalam penyampaian sambutan dan kesediaan kepala departemen untuk mendukung kegiatan ini memperkuat kepercayaan peserta dan menegaskan bahwa pihak departemen memiliki komitmen yang jelas.

Selanjutnya, penyampaian materi oleh narasumber pertama, Dr.Eng. Dendi Adi Saputra, M., beliau membagikan wawasan mendalam tentang skema PKM dan

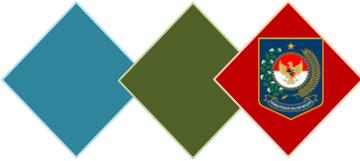


tips sukses dalam menembus Pimnas, yang menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya terhadap pengembangan mahasiswa. Penyampaian yang harmonis dan interaktif antara narasumber dan peserta mendorong suasana belajar yang kolaboratif, di mana peserta merasa terlibat dan termotivasi untuk mengajukan pertanyaan serta berdiskusi. Suasana ini menciptakan hubungan yang kuat dan saling mendukung di antara peserta, narasumber, dan panitia.

Narasumber kedua, Ridho Aidil Fitrah, S.T., M.T., membagikan pengalamannya dalam membimbing mahasiswa pada PKM skema Gagasan Futuristik di tahun 2022. Materi yang disampaikan tentang konsep hunian sementara bagi korban bencana menekankan nilai **Kolaboratif**. Proses pembimbingan dan kolaborasi yang dilakukan Ridho bersama timnya menunjukkan pentingnya kerja sama dalam mencapai hasil yang optimal. Kolaborasi tersebut membuahkan hasil nyata yang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga relevan bagi masyarakat luas. Nilai kolaborasi ini mengajarkan peserta tentang kekuatan tim dan sinergi dalam mengembangkan ide kreatif.

Keseluruhan acara seminar PKM dan lomba ini dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai BerAKHLAK yang mendasari setiap tahap kegiatan. Dari pembukaan hingga penyampaian materi, semua pihak yang terlibat, termasuk panitia dan narasumber, menunjukkan semangat pelayanan, tanggung jawab, harmoni, loyalitas, dan kolaborasi. Dengan penerapan nilai-nilai ini, acara seminar tidak hanya menjadi sarana pembelajaran, tetapi juga menjadi momentum yang memperkuat solidaritas, semangat belajar, dan kreativitas mahasiswa.

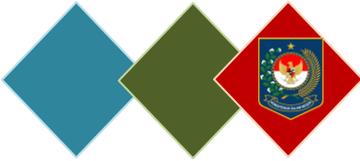
Jika nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, dan Kolaboratif tidak diterapkan dalam mengadakan kegiatan seminar PKM dan lomba terkait pentingnya menjadi mahasiswa berprestasi, dampaknya dapat sangat merugikan. Tanpa Berorientasi Pelayanan, kebutuhan dan minat peserta mungkin diabaikan, sehingga seminar tidak relevan atau kurang menarik bagi mahasiswa. Ketiadaan nilai Akuntabel dapat menyebabkan perencanaan yang kurang



matang, dengan tanggung jawab yang tidak jelas, yang mengakibatkan acara berjalan tidak sesuai dengan harapan atau menghadapi berbagai hambatan teknis. Kurangnya nilai Kolaboratif akan mengurangi keterlibatan anggota tim dalam penyelenggaraan, membuat ide-ide penting dan dukungan tim sulit dimanfaatkan secara maksimal. Akibatnya, seminar dan lomba mungkin gagal menciptakan dampak yang signifikan, partisipasi mahasiswa menurun, dan pesan penting tentang pentingnya berprestasi tidak tersampaikan secara efektif, sehingga tujuan utama acara tidak tercapai.



Gambar 14 Dokumentasi kegiatan seminar PKM dan lomba DTS Unand 2024



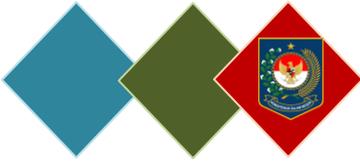
Tahapan 3:

Menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi terkait lomba

Tahapan terakhir dalam persiapan kegiatan adalah menyebarkan informasi lomba secara efektif kepada target peserta. Kegiatan lomba terdekat yang diselenggarakan oleh HMTS Unand dalam rangkaian acara ACE (Andalas Civil Engineering) Competition mencakup berbagai jenis lomba, baik akademik maupun non-akademik. Tahapan ini sangat penting karena keberhasilan penyebaran informasi dapat menentukan jumlah partisipan dan antusiasme peserta. Dalam menjalankan tahapan ini, nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya Adaptif dan Kolaboratif, harus diterapkan agar hasil yang dicapai optimal dan memuaskan.

Salah satu kunci dari nilai **Adaptif** adalah kemampuan untuk menyesuaikan strategi penyebaran informasi dengan tren dan teknologi terkini. Panitia lomba harus mampu memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram dan WhatsApp, yang menjadi alat komunikasi utama di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Dengan menyebarkan informasi melalui media yang paling sering digunakan oleh target audiens, panitia menunjukkan sikap adaptif terhadap perkembangan zaman. Selain itu, panitia perlu responsif dalam menerima umpan balik dari calon peserta dan segera menyesuaikan materi informasi yang disebarkan untuk mengatasi kebingungan atau ketidakjelasan yang mungkin muncul.

Tidak hanya sekadar adaptif, tahapan ini juga memerlukan nilai **Kolaboratif** yang kuat. Penyebaran informasi lomba tidak bisa dilakukan secara efektif jika hanya mengandalkan satu pihak. Kolaborasi antara anggota panitia sangat penting dalam membuat konten yang menarik dan informatif, baik dalam bentuk poster, video, atau cerita singkat. Tim media sosial, desain grafis, dan komunikasi harus bekerja sama untuk memastikan bahwa semua elemen visual dan informasi teks

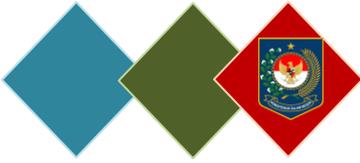


selaras dan menarik perhatian. Dengan bekerja secara kolaboratif, panitia dapat mengombinasikan ide-ide kreatif yang dimiliki setiap anggota sehingga menghasilkan strategi penyebaran yang lebih efektif.

Kolaborasi tidak hanya terjadi di dalam tim panitia, tetapi juga melibatkan kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti mahasiswa yang aktif di media sosial, organisasi mahasiswa lain, dan bahkan alumni yang memiliki jaringan luas. Mereka dapat membantu menyebarkan informasi ke lebih banyak kalangan. Penggunaan metode ini tidak hanya memperluas jangkauan penyebaran informasi tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan dan keterlibatan dalam kegiatan yang akan datang. Kolaborasi semacam ini memperkuat jaringan antaranggota komunitas kampus dan menunjukkan bahwa keberhasilan acara adalah hasil kerja sama semua pihak yang terlibat.

Panitia memanfaatkan fitur media sosial. Penggunaan WhatsApp dengan pesan personal membantu komunikasi langsung dengan mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif. Pendekatan adaptif memastikan informasi tetap relevan dan mudah diakses, sementara nilai Kolaboratif memperkuat sinergi antara panitia dan pihak eksternal. Gabungan kedua nilai ini menjadikan penyebaran informasi lebih efektif, menarik minat yang tinggi, dan mendukung keberhasilan acara. Strategi ini memastikan kegiatan lomba dikenal luas dan diikuti banyak peserta, menciptakan kesuksesan menyeluruh.

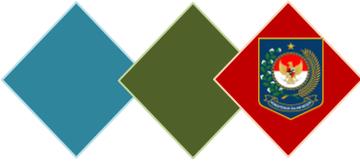
Tidak menerapkan nilai adaptif dan kolaboratif dalam menyebarkan informasi lomba di media sosial dapat berdampak signifikan pada efektivitas komunikasi. Ketidaksihinggaan adaptasi membuat konten tidak relevan dengan tren atau preferensi platform, sehingga audiens kurang tertarik untuk berinteraksi. Selain itu, tanpa kolaborasi dengan pihak seperti komunitas atau influencer, jangkauan informasi menjadi terbatas, mengurangi visibilitas dan potensi partisipasi. Dampaknya, informasi yang disampaikan cenderung monoton, kurang menarik, dan tidak mampu menciptakan antusiasme. Akibatnya, penyebaran informasi



menjadi kurang efektif dan partisipasi dalam lomba pun minim.



Gambar 15 Poster kegiatan lomba ACE Competition yang diadakan oleh HMTS Unand



Kegiatan 6:

Pembuatan proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

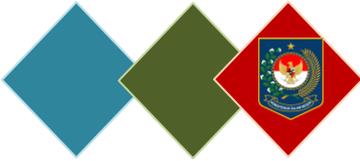
Tahapan 1:

Penentuan topik proposal PKM

Kegiatan pertama dalam pembuatan proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas adalah penentuan topik proposal PKM. Dalam tahap ini, penerapan nilai BerAKHLAK sangat penting untuk memastikan bahwa proses berjalan efektif dan mencerminkan kualitas terbaik. Pertimbangan utama dalam penentuan topik adalah kesesuaian dengan peta jalan penelitian Departemen Teknik Sipil, yang berfokus pada bidang konstruksi, lingkungan, dan kebencanaan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** diterapkan dengan memastikan topik yang dipilih tidak hanya relevan dengan kebutuhan akademik, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan dunia konstruksi.

Untuk menunjukkan nilai **Kompeten**, tim yang terlibat dalam penentuan topik proposal harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai bidang keilmuan yang diangkat. Penentuan topik seperti Likuefaksi, pemanfaatan limbah gipsum, dan eksperimental tanah jenuh sebagian (*unsaturated soil*) dilakukan melalui diskusi yang mengandalkan keahlian teknis dan pemahaman ilmiah yang kuat. Pemilihan topik yang berfokus pada studi eksperimental pada tanah jenuh sebagian (*unsaturated soil*). Topik ini dipilih dalam rangka mendukung roadmap penelitian departemen terkait infrastuktur kebencanaan.

Tahap diskusi dalam menentukan topik proposal juga mencerminkan nilai **Harmonis** dan **Kolaboratif**. Diskusi dilakukan dalam suasana yang mendukung

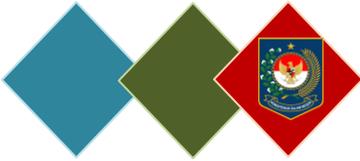


saling menghargai pendapat setiap anggota tim. Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan ide dan masukan, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Suasana kerja yang harmonis memupuk semangat kebersamaan dan memotivasi seluruh tim untuk berkontribusi secara optimal. Dengan demikian, penetapan topik yang dipilih bukan hanya hasil dari satu individu, tetapi merupakan hasil kerja sama tim yang solid.

Nilai **Loyal** terlihat dalam komitmen tim terhadap tujuan bersama, yaitu menghasilkan proposal PKM yang relevan dan kompetitif. Anggota tim menunjukkan loyalitas mereka melalui dedikasi dan upaya yang konsisten untuk mengkaji, menganalisis, dan mendiskusikan berbagai alternatif topik. Komitmen ini membantu tim untuk fokus pada tujuan jangka panjang departemen, yaitu mendorong inovasi di bidang teknik sipil dan mengharumkan nama Universitas Andalas di kompetisi PKM. Sikap loyal ini memastikan bahwa seluruh anggota tim bekerja dengan kesetiaan tinggi, tidak hanya pada kegiatan proposal ini, tetapi juga terhadap nilai-nilai dan visi departemen.

Akhirnya, dalam konteks adaptasi terhadap perubahan dan tantangan, nilai **Adaptif** sangat penting dalam proses penentuan topik proposal. Tim harus mampu menyesuaikan rencana dan pendekatan mereka jika ada masukan baru atau perubahan mendadak dalam prioritas penelitian. Misalnya, jika data terbaru atau perkembangan terkini menunjukkan bahwa topik tertentu memiliki potensi dampak yang lebih besar, tim harus mampu mengubah arah dengan cepat. Pemilihan topik studi eksperimental pada tanah jenuh sebagian (*unsaturated soil*) fleksibilitas tim dalam mengevaluasi alternatif dan mengambil keputusan yang terbaik. Nilai ini memastikan bahwa proposal yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan masa kini dan siap bersaing di tingkat nasional.

Dengan demikian, penentuan topik proposal PKM di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas tidak hanya sekadar proses administratif, tetapi merupakan



implementasi nyata dari nilai-nilai BerAKHLAK. Proses ini menggabungkan orientasi pelayanan untuk kemaslahatan masyarakat, kompetensi akademik yang tinggi, kerja sama harmonis, loyalitas terhadap tujuan, serta adaptasi terhadap perubahan, semua dalam upaya menciptakan proposal yang unggul dan inovatif.

Tidak menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam penentuan topik proposal PKM mahasiswa dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif. Tanpa orientasi pelayanan, topik yang dipilih cenderung tidak menjawab kebutuhan masyarakat, sehingga mengurangi relevansi dan manfaat proposal. Ketiadaan kompetensi menyebabkan proposal kurang berbobot dan tidak memiliki landasan ilmiah yang kuat. Hilangnya harmoni dalam tim bisa menciptakan konflik internal, menghambat kolaborasi dan efektivitas kerja kelompok. Loyalitas yang tidak diterapkan mempengaruhi komitmen anggota tim, sehingga mengurangi dedikasi dalam menyelesaikan proposal. Tidak adanya adaptivitas membuat tim sulit menyesuaikan ide mereka dengan tren atau isu terkini, menjadikan proposal kurang menarik dan tidak up-to-date. Terakhir, tanpa kolaborasi, ide yang dihasilkan cenderung satu dimensi dan kurang inovatif, karena tidak melibatkan berbagai sudut pandang. Semua ini berdampak pada rendahnya kualitas dan daya saing proposal PKM.

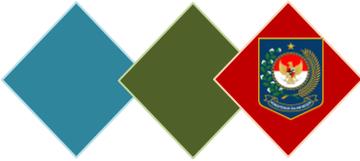


Daftar Hadir Diskusi Tim PKM Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas
 Hari, tanggal : Kamis, 7 November 2024
 Agenda : Diskusi topik proposal PKM

No	Nama	NIP/NIK	Paraf
1.	Ayu Rachela Ramadha Rizki	2010052002	<i>[Signature]</i>
2.	Fahmi Rizki Aranda	2010082009	<i>[Signature]</i>
3.	Eldi Gading Ikham Almagenda	2010082008	<i>[Signature]</i>
4.	Maulana Arif	19100510201001001	<i>[Signature]</i>

Padang, 7 November 2024
 Mengetahui
 Ketua TK Geoteknik
[Signature]
 Dr. Ir. Andriani, S.T., M.T.

Gambar 16 Diskusi topik proposal bersama tim PKM



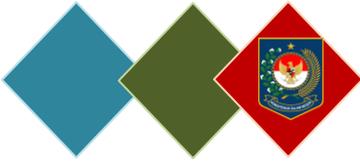
Tahapan 2:

Penyusunan draft proposal PKM

Langkah kedua dalam pembuatan proposal PKM adalah menyusun draft proposal. Draft proposal PKM ini disusun dengan mengacu pada ketentuan format PKM skema Riset Eksakta tahun 2024. Penyusunan draft proposal ini memerlukan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK seperti Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif agar hasil yang diperoleh optimal. Dalam proses penyusunan, panitia bertanggung jawab penuh untuk memastikan bahwa proposal sesuai dengan pedoman dan mencakup bab-bab penting seperti Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian. Sikap **Akuntabel** sangat terlihat dalam setiap langkah penyusunan, di mana setiap anggota tim bertanggung jawab terhadap kontribusinya dan memastikan bahwa informasi yang disertakan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Bab Pendahuluan dalam proposal memuat latar belakang dan tujuan penelitian, yang harus disusun dengan jelas dan terstruktur. Penerapan nilai **Kompeten** terlihat dalam kemampuan tim untuk mengidentifikasi masalah penelitian yang relevan serta merumuskan tujuan yang spesifik dan dapat diukur. Bab ini tidak hanya menjelaskan pentingnya penelitian, tetapi juga menekankan kontribusi yang diharapkan terhadap pengembangan ilmu dan solusi praktis di bidang teknik sipil. Kompetensi setiap anggota tim tercermin dalam kemampuan mereka untuk menulis bagian ini dengan mendalam, menunjukkan penguasaan materi dan keterkaitan dengan peta jalan penelitian Departemen Teknik Sipil.

Bab Tinjauan Pustaka menyajikan dasar teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik, yaitu studi eksperimental pada tanah jenuh sebagian (*unsaturated soil*). Dalam menyusun bagian ini, nilai Harmonis penting untuk memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan terintegrasi dengan baik, membentuk kerangka teori yang koheren dan mendukung. Tim bekerja secara **harmonis** dengan berbagi sumber daya dan hasil pencarian literatur,

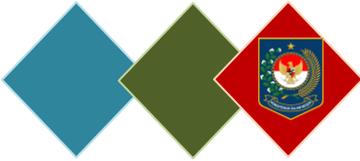


yang menciptakan suasana kerja yang kondusif dan penuh saling dukung. Setiap anggota membawa kontribusi unik berdasarkan keahlian masing-masing, memastikan bahwa tinjauan pustaka mencakup referensi terbaru dan valid. Harmoni ini memungkinkan semua informasi yang terkumpul disusun dengan logis dan mendukung pendahuluan serta metode penelitian.

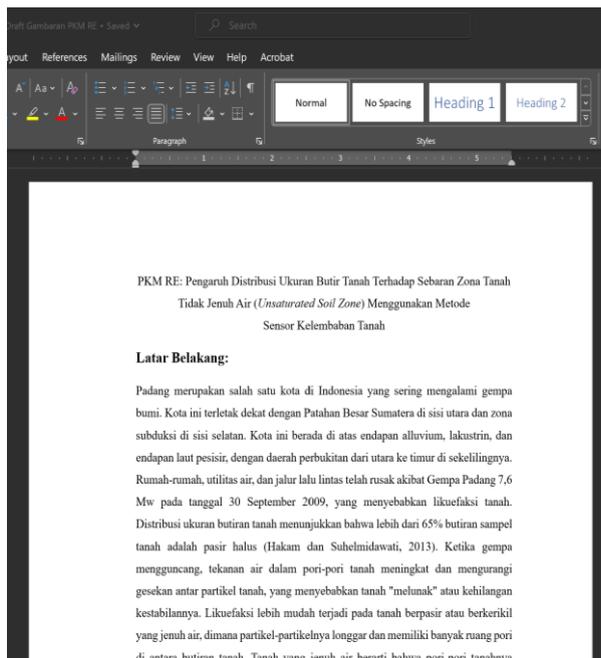
Metode Penelitian adalah bab yang merinci tahapan kegiatan penelitian serta alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam penyusunan bagian ini, nilai **Kolaboratif** sangat penting. Anggota tim harus bekerja sama untuk merancang metode penelitian yang efektif dan realistis. Kolaborasi ini melibatkan diskusi mendalam tentang bagaimana penelitian akan dilakukan, pembagian tugas, serta identifikasi alat dan bahan yang dibutuhkan. Dengan bekerja secara kolaboratif, tim dapat memanfaatkan keahlian masing-masing anggota untuk menyempurnakan metode yang direncanakan. Kolaborasi ini memastikan bahwa setiap langkah penelitian dipertimbangkan dengan baik dan sesuai dengan standar ilmiah, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan penelitian.

Secara keseluruhan, penyusunan draft proposal PKM yang mencakup bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, dan Metode Penelitian memerlukan sinergi dari semua nilai BerAKHLAK. Akuntabilitas memastikan bahwa setiap bagian proposal disusun dengan tanggung jawab penuh, sementara Kompetensi memastikan kualitas konten yang disajikan. Harmoni dalam kerja tim menjaga suasana yang kondusif untuk diskusi produktif, dan Kolaborasi memastikan setiap anggota tim memberikan kontribusi terbaik mereka. Dengan mengedepankan nilai-nilai ini, proposal PKM yang disusun tidak hanya memenuhi ketentuan formal, tetapi juga memiliki kualitas yang unggul dan siap bersaing di tingkat nasional.

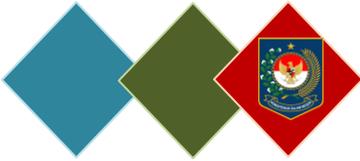
Tidak menerapkan nilai Akuntabel, Kompeten, Harmonis, dan Kolaboratif dalam penyusunan draft proposal PKM mahasiswa dapat berdampak serius pada hasil



dan keberhasilan proposal tersebut. Ketiadaan akuntabilitas dapat membuat tim kurang bertanggung jawab dalam membagi tugas, mengakibatkan ketidakjelasan peran dan potensi penundaan penyelesaian proposal. Tanpa kompetensi, isi proposal mungkin kurang berbobot, tidak memiliki data yang valid, dan argumen yang lemah sehingga mengurangi kualitas dan peluang diterima. Ketiadaan harmoni dalam tim bisa menyebabkan konflik internal, menghambat komunikasi yang efektif, dan mengurangi semangat kerja, yang berakibat pada draft proposal yang tidak solid. Selain itu, tanpa kolaborasi, ide-ide tidak berkembang secara optimal karena tidak adanya masukan dan diskusi yang mendalam. Akibatnya, proposal cenderung monoton, kurang inovatif, dan memiliki daya saing rendah. Semua ini berujung pada draft proposal yang tidak memenuhi standar evaluasi yang diharapkan.



Gambar 17 Draft Proposal PKM



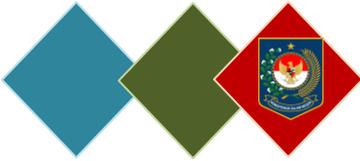
Tahapan 3:

Perbaikan draft proposal PKM

Tahapan terakhir dalam kegiatan pembuatan proposal kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas adalah konsultasi dan perbaikan draft proposal. Proses ini sangat penting karena memastikan bahwa draft proposal yang telah disusun memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing atau pakar di bidang teknik sipil untuk mendapatkan masukan yang konstruktif. Dalam tahapan ini, nilai **Akuntabel** sangat ditekankan, di mana tim bertanggung jawab atas setiap perbaikan yang dilakukan. Setiap anggota tim mencatat dan menerapkan umpan balik dengan cermat, memastikan bahwa perubahan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dan meningkatkan kualitas proposal.

Salah satu fokus utama dalam perbaikan draft proposal adalah teknik penulisan. Penulisan yang sesuai format PKM skema Riset Eksakta tahun 2024 mencerminkan nilai **Kompeten**. Setiap bagian proposal, mulai dari pendahuluan hingga metode penelitian, harus ditulis dengan ketelitian tinggi. Tim harus memastikan bahwa bahasa yang digunakan formal dan ilmiah, serta struktur penulisan mengikuti pedoman yang berlaku. Penerapan nilai Kompeten ini memastikan bahwa proposal memiliki kualitas yang baik dan dapat bersaing dengan proposal lain di tingkat nasional. Dalam proses perbaikan ini, setiap anggota tim bekerja keras untuk memaksimalkan pemahaman mereka terhadap standar penulisan ilmiah dan menerapkannya secara optimal.

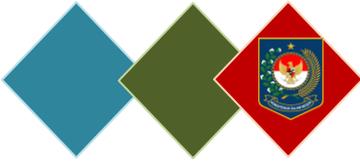
Tinjauan pustaka menjadi perhatian khusus dalam tahap perbaikan ini. Tim berupaya memastikan bahwa pustaka yang digunakan relevan dan terkini, dengan prioritas sumber yang diambil dari 10 tahun terakhir. Ini penting untuk menunjukkan bahwa penelitian yang diusulkan didukung oleh data dan penelitian terbaru. Nilai **Harmonis** muncul dalam diskusi antaranggota tim



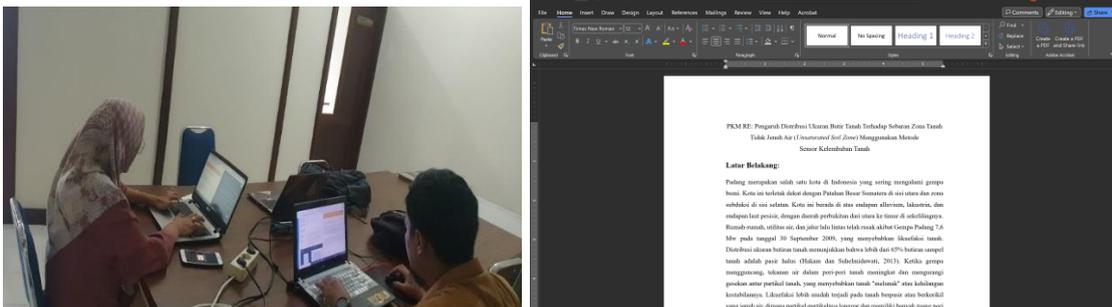
tentang sumber-sumber pustaka yang paling tepat. Setiap anggota berkontribusi dengan berbagi temuan mereka, sehingga menciptakan suasana kerja yang produktif dan saling mendukung. Harmoni dalam tim ini penting untuk menjaga alur kerja tetap lancar dan memastikan bahwa semua informasi yang digunakan relevan serta terintegrasi dengan baik dalam proposal.

Bab metode penelitian juga memerlukan perbaikan mendetail. Fokus utama dalam bab ini adalah memastikan bahwa jenis pengujian laboratorium yang digunakan sesuai dengan standar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan spesifikasi tanah yang relevan. Konsultasi bersama dosen dan asisten laboratorium memastikan bahwa metode yang dipilih benar-benar sesuai dengan standar dan dapat memberikan hasil yang akurat. Kolaborasi antaranggota tim dalam membahas metode penelitian ini sangat penting. Setiap anggota memiliki peran dalam memvalidasi langkah-langkah penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis yang akan digunakan sebagai implementasi nilai **Kolaboratif**. Kolaborasi ini memastikan bahwa semua aspek teknis dari metode penelitian dipertimbangkan secara matang dan akurat.

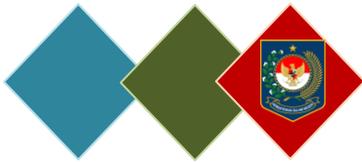
Secara keseluruhan, proses konsultasi dan perbaikan draft proposal PKM di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas mencerminkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK. Kompetensi terlihat dalam pemahaman dan penerapan teknik penulisan yang sesuai standar. Harmoni muncul dalam kerja sama dan diskusi produktif antaranggota tim, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling mendukung. Loyalitas terhadap proyek ini tercermin dalam dedikasi setiap anggota tim untuk mencapai hasil terbaik. Kolaborasi memastikan bahwa setiap perbaikan yang dilakukan melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota, menggabungkan keahlian dan ide mereka untuk menyempurnakan proposal. Dengan penerapan nilai-nilai ini, proposal PKM yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan pedoman tetapi juga memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi.



Jika nilai akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif tidak diterapkan dalam kegiatan perbaikan proposal PKM mahasiswa, dampaknya akan sangat memengaruhi kualitas dan hasil dari proposal tersebut. Tanpa akuntabilitas, tim tidak memiliki tanggung jawab yang jelas, yang dapat menyebabkan pembagian tugas yang tidak efektif dan hasil pekerjaan yang tidak terukur. Ketidakteraturan ini membuat kegiatan perbaikan menjadi tidak efisien dan berpotensi menghambat perkembangan proposal. Ketiadaan kompetensi di dalam tim akan mengakibatkan kurangnya kualitas dalam perbaikan, dengan revisi yang tidak matang atau kurang berdasar pada data dan referensi yang kuat, sehingga menurunkan peluang proposal untuk diterima. Tanpa nilai harmonis, kerja tim bisa menjadi penuh konflik dan miskomunikasi, yang mengurangi produktivitas dan menghambat kemajuan. Ketiadaan kolaborasi menghilangkan kesempatan untuk berbagi ide dan solusi terbaik, membuat perbaikan proposal menjadi satu dimensi dan kurang inovatif. Semua ini menyebabkan proposal PKM yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan memiliki daya saing rendah.



Gambar 18 Perbaikan Draft Proposal PKM



Laporan Kegiatan Minggu 4

Kegiatan 7:

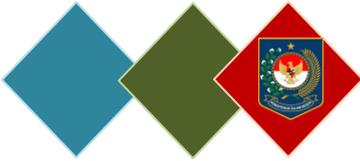
Pelaksanaan evaluasi terkait program persiapan lomba akademik

Tahapan 1:

Mengumpulkan masukan dari peserta melalui kuesioner untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka selama program kegiatan seminar dan persiapan PKM.

Tahapan pertama dalam pelaksanaan evaluasi program persiapan lomba memerlukan penerapan nilai-nilai BerkAKHLAK, seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif, agar proses evaluasi berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Pengumpulan masukan atau umpan balik dari peserta melalui Google Form melalui link: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSf2My8anNlyEuCRNJdny8gqIRJ2GWFXfGF4xRMekUnax0knjA/viewform?usp=sf_link adalah langkah strategis yang menunjukkan komitmen terhadap nilai **Berorientasi Pelayanan**, karena berfokus pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa sebagai peserta. Dengan mengukur aspek kepuasan terhadap materi kegiatan, narasumber, dan fasilitas, penyelenggara memastikan bahwa kegiatan yang disusun benar-benar relevan dan mendukung pengalaman positif bagi peserta. Penyebaran Google Form melalui grup WhatsApp juga mencerminkan pendekatan **adaptif** dalam memanfaatkan platform komunikasi yang paling mudah dijangkau dan familiar bagi mahasiswa.

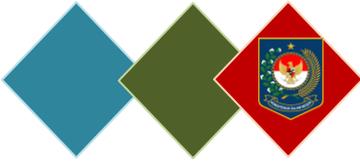
Penerapan nilai **Akuntabel** penting dalam evaluasi untuk memastikan masukan peserta ditangani secara transparan dan bertanggung jawab, serta data dari Google Form dianalisis cermat agar umpan balik dapat diterjemahkan menjadi perbaikan nyata. Tim evaluasi harus melaporkan hasil kepada pemangku kepentingan dan menindaklanjuti masukan dengan tindakan nyata. Proses ini



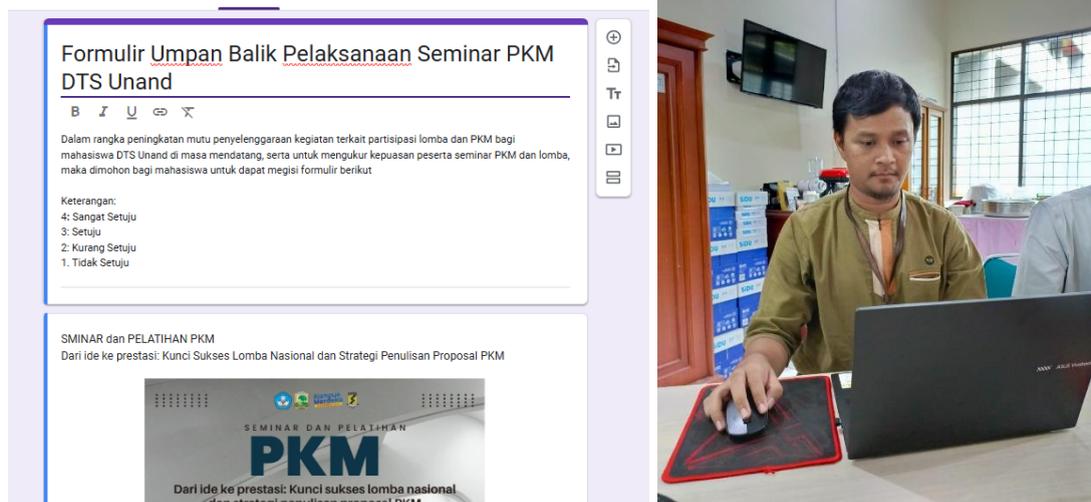
menunjukkan bahwa akuntabilitas bukan hanya sebatas tanggung jawab formal, tetapi juga komitmen moral untuk memberikan hasil evaluasi yang jujur dan bermanfaat bagi semua pihak. **Kompetensi** tinggi diperlukan untuk mengolah data dan menyusunnya menjadi rekomendasi yang relevan dan dapat diimplementasikan dengan efektif. Hal ini menuntut tim evaluasi agar selalu meningkatkan keterampilan analisis data, pemahaman konteks, serta kemampuan menyusun rencana perbaikan yang terstruktur dan berdampak positif pada penyelenggaraan program di masa depan.

Nilai **Kolaboratif** penting untuk memastikan proses evaluasi berjalan lancar dengan dukungan tim teknis, mentor, atau dosen pembimbing. Kolaborasi ini memperkuat koordinasi, memastikan berbagai sudut pandang dipertimbangkan, serta memperkaya solusi yang dihasilkan. Pendekatan kolaboratif juga meningkatkan rasa memiliki antar anggota tim, sehingga evaluasi dapat dilaksanakan lebih efisien dan efektif. Nilai **Adaptif** terlihat saat tim cepat merespon tantangan dan umpan balik, memastikan perbaikan materi dan fasilitas yang efektif. Kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan dan masukan memungkinkan tim penyelenggara menghadirkan solusi inovatif dan menyesuaikan strategi yang lebih tepat guna. Hal ini menegaskan bahwa fleksibilitas dalam menghadapi dinamika kebutuhan peserta adalah kunci untuk mempertahankan relevansi program.

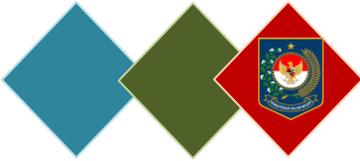
Jika nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Adaptif, dan Kolaboratif tidak diterapkan dalam tahapan evaluasi program persiapan lomba, dampak negatif yang signifikan akan muncul. Tanpa Berorientasi Pelayanan, evaluasi tidak fokus pada kebutuhan peserta, membuat masukan kurang relevan dan tak mampu meningkatkan pengalaman mereka, sehingga menurunkan kepercayaan dan partisipasi. Ketiadaan akuntabilitas menyebabkan data umpan balik mungkin diabaikan, menjadikan evaluasi sekadar formalitas dan merusak reputasi penyelenggara. Kekurangan kompetensi dalam tim evaluasi membuat pengolahan data kurang valid dan



hasilnya tidak akurat. Tidak adanya adaptivitas membuat penyelenggara tidak responsif terhadap perubahan, menyebabkan program stagnan dan tidak relevan. Tanpa kolaborasi, kerja tim menjadi tidak sinergis, menghambat proses evaluasi dan menurunkan efektivitas implementasi perbaikan. Dampaknya, program persiapan lomba menjadi tidak berkembang, kurang efisien, dan kurang menarik bagi peserta.



Gambar 19 Google Form untuk umpan balik kegiatan



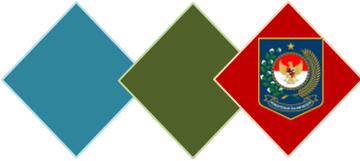
Tahapan 2:

Menganalisis umpan balik yang diterima

Tahapan selanjutnya dalam proses evaluasi program persiapan lomba adalah menganalisis data hasil umpan balik yang diterima. Berdasarkan data yang terkumpul, lebih dari 85% peserta menyatakan kepuasan mereka terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Angka ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang disajikan, kualitas narasumber yang kompeten, serta fasilitas yang disediakan. Hasil positif ini menunjukkan bahwa kegiatan telah berhasil memenuhi sebagian besar harapan peserta, sejalan dengan nilai BerAKHLAK, terutama nilai **Kompeten** yang menekankan pentingnya keahlian dan profesionalisme dalam penyelenggaraan program.

Namun, meskipun banyak peserta yang memberikan umpan balik positif, terdapat beberapa masukan yang perlu diperhatikan, terutama terkait aspek konsumsi. Beberapa peserta menilai bahwa ketiadaan konsumsi selama kegiatan menjadi kekurangan yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Ini menunjukkan pentingnya nilai **Adaptif** dalam pelaksanaan evaluasi, di mana tim harus cepat tanggap terhadap masukan untuk meningkatkan kualitas program. Dengan merespons masukan ini, penyelenggara dapat menyesuaikan rencana kegiatan berikutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta, serta memastikan bahwa aspek-aspek kecil yang memengaruhi kenyamanan tidak diabaikan.

Analisis data umpan balik ini menjadi landasan penting dalam menyusun rencana jangka menengah dan jangka panjang terkait peningkatan prestasi mahasiswa Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas. Penerapan nilai **Kompeten** dalam tahap analisis ini terlihat dari kemampuan tim evaluasi untuk mengolah data secara teliti dan menyusunnya menjadi rekomendasi yang relevan dan dapat diimplementasikan. Kompetensi tim dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program juga menunjukkan komitmen untuk terus

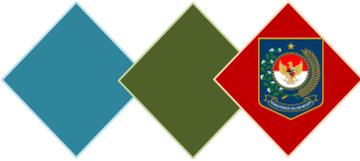


meningkatkan kualitas kegiatan. Hal ini tidak hanya membantu dalam perbaikan kegiatan jangka pendek tetapi juga dalam membangun program yang lebih berkelanjutan dan berorientasi pada hasil.

Selain itu, nilai **Loyal** juga berperan penting dalam memastikan komitmen tim evaluasi terhadap peningkatan kualitas kegiatan secara berkelanjutan. Loyalitas ini tercermin dari kesungguhan dalam mendengarkan masukan peserta dan menerjemahkannya ke dalam tindakan nyata yang memperkuat kepercayaan peserta pada program yang diselenggarakan. Dengan menjaga konsistensi dalam merespons kebutuhan peserta, tim dapat membangun hubungan yang lebih solid dan mendukung ikatan emosional yang positif antara penyelenggara dan peserta. Kepercayaan dan loyalitas yang terbangun ini menjadi modal penting untuk kesuksesan program-program berikutnya.

Penerapan nilai Adaptif sangat krusial untuk menghadapi tantangan dan menyusun solusi yang responsif terhadap umpan balik. Fleksibilitas dalam merespons masukan memungkinkan tim untuk segera menyesuaikan strategi serta meningkatkan fasilitas dan kenyamanan peserta di masa mendatang. Dengan demikian, evaluasi yang dilakukan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi juga upaya strategis yang terus memperbaiki dan mengembangkan program agar lebih relevan dan efektif.

Jika nilai Kompeten, Loyal, dan Adaptif tidak diterapkan, dampaknya bisa sangat signifikan. Tanpa nilai Kompeten, tim evaluasi mungkin gagal dalam menganalisis data secara akurat, yang dapat menghasilkan rekomendasi yang tidak relevan atau tidak efektif. Hal ini bisa mengakibatkan perbaikan yang kurang tepat sasaran dan bahkan menurunkan kualitas program. Jika nilai Loyal tidak diimplementasikan, hubungan antara tim penyelenggara dan peserta bisa melemah, mengurangi kepercayaan dan partisipasi di masa mendatang. Peserta mungkin merasa masukan mereka diabaikan, yang berpotensi menurunkan citra program di mata mereka. Selain itu, tanpa nilai Adaptif, tim

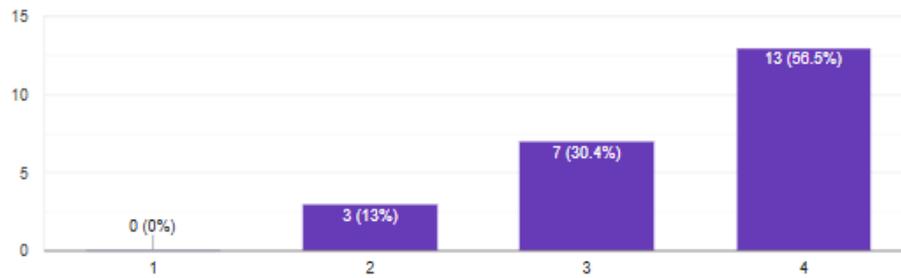


mungkin kesulitan untuk merespons perubahan atau tantangan yang muncul, membuat program tidak fleksibel dan kurang responsif terhadap kebutuhan peserta. Dampak ini bisa berujung pada penurunan kualitas keseluruhan program dan mengurangi partisipasi di kegiatan berikutnya.

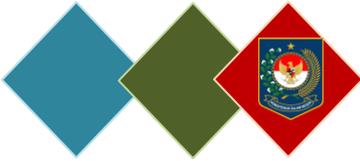
Materi Seminar sesuai dengan kebutuhan peserta

[Copy chart](#)

23 responses



Gambar 20 Analisis chart kepuasan peserta



Tahapan 3:

Menyusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang

Langkah ketiga dalam pengembangan program strategis adalah menyusun rekomendasi untuk program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Upaya ini tidak hanya menjadi tanggapan langsung atas hasil umpan balik dari mahasiswa, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, dan Kolaboratif. Program yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, dan membangun kerjasama yang efektif antara berbagai pihak.

Program jangka pendek difokuskan pada pelaksanaan workshop serta bimbingan intensif terkait Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan submit proposal sesuai skema yang ditetapkan. Pendekatan ini selaras dengan nilai **Berorientasi Pelayanan**, di mana mahasiswa diberikan fasilitas dan dukungan langsung untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mereka. Dengan adanya workshop, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan praktis, tetapi juga didorong untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang mengasah kemampuan akademik dan non-akademik. Akuntabilitas juga menjadi kunci dalam program ini, dengan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki hasil yang dapat dipertanggungjawabkan dan dievaluasi secara berkala.

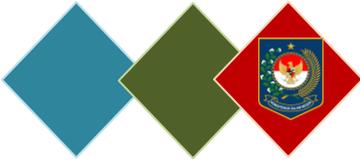
Selanjutnya, pembuatan kalender lomba merupakan inisiatif lain dalam program jangka pendek. Kalender ini dirancang untuk menginformasikan jadwal lomba secara transparan, memudahkan mahasiswa untuk merencanakan keikutsertaan mereka. Hal ini mencerminkan nilai **Akuntabel** karena informasi yang diberikan bersifat terbuka dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, adanya kalender lomba mendukung kolaborasi antara mahasiswa dan



pihak kampus dalam merencanakan strategi partisipasi dan meningkatkan keaktifan mahasiswa. Kolaborasi ini menjadi penting untuk menciptakan suasana harmonis di mana setiap elemen saling mendukung demi mencapai prestasi bersama. Dengan kalender ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik, mengatur waktu, dan mengoptimalkan usaha mereka untuk mencapai hasil maksimal dalam setiap kompetisi. Kalender yang dikelola secara profesional juga menunjukkan komitmen kampus dalam mendorong partisipasi yang lebih luas dan terstruktur. Hal ini pada akhirnya membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan positif seperti perencanaan yang matang dan disiplin, yang akan berguna tidak hanya selama masa studi tetapi juga di masa depan.

Program jangka menengah meliputi pembentukan divisi lomba dan prestasi dalam struktur organisasi asisten laboratorium. Langkah ini berorientasi pada peningkatan koordinasi dan sinergi antar mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang lomba. Pembentukan divisi ini menggambarkan nilai **Harmonis**, di mana keterlibatan seluruh elemen kampus menciptakan lingkungan yang saling menghargai dan bekerja sama. Program ini juga mencerminkan nilai **Kolaboratif**, karena mendorong kolaborasi lintas disiplin dan antarmahasiswa untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan strategi dalam meraih prestasi. Selain itu, divisi ini membantu memperjelas peran dan tanggung jawab setiap anggota, sehingga mengurangi potensi konflik dan meningkatkan efisiensi kerja tim. Dengan adanya struktur yang jelas, mahasiswa dapat lebih fokus pada pengembangan kemampuan individu dan tim, serta memperluas jaringan untuk mendukung keberhasilan lomba. Pembentukan divisi ini juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antar mahasiswa dan pihak kampus, menciptakan alur kerja yang lancar dan memperkuat ikatan solidaritas dalam mencapai tujuan bersama.

Pada program jangka panjang, upaya penyesuaian kurikulum menjadi penting untuk memberikan pengakuan resmi kepada mahasiswa yang berprestasi di bidang lomba. Penyesuaian ini mencakup konversi nilai bagi mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam lomba, sehingga prestasi tersebut dapat

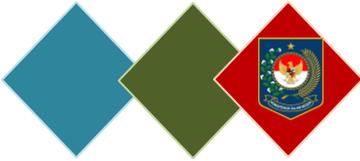


diintegrasikan ke dalam pencapaian akademik mereka. Program ini tidak hanya menghargai usaha mahasiswa, tetapi juga menunjukkan bahwa kampus berkomitmen terhadap nilai Akuntabel dengan menyesuaikan kebijakan agar mendukung pengakuan atas prestasi. Selain itu, pemberian penghargaan akademik bagi mahasiswa berprestasi adalah bentuk nyata dari Berorientasi Pelayanan, di mana kampus menghargai kontribusi dan capaian mahasiswa, sekaligus memotivasi mereka untuk terus berprestasi.

Jika nilai-nilai ini tidak diterapkan, maka dampaknya dapat mengakibatkan lemahnya keterlibatan mahasiswa, rendahnya transparansi, dan meningkatnya ketidakpercayaan terhadap sistem yang ada. Tanpa Berorientasi Pelayanan, mahasiswa akan merasa kurang mendapat dukungan dan fasilitas yang memadai. Ketiadaan Akuntabilitas dapat memicu ketidakjelasan dalam program dan hasil yang tidak terukur. Kurangnya Harmonis akan menciptakan gesekan antar elemen kampus, menghambat kerja sama, dan menciptakan suasana yang kurang kondusif. Sementara itu, tanpa nilai Kolaboratif, potensi untuk berbagi pengetahuan dan bekerja bersama akan menurun, mengurangi efektivitas program serta menghambat perkembangan prestasi secara keseluruhan.



Gambar 21 Penyusunan rekomendasi program dalam rapat Departemen Teknik Sipil



Kegiatan 8:

Pembuatan laporan akhir terkait program persiapan lomba akademik di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas

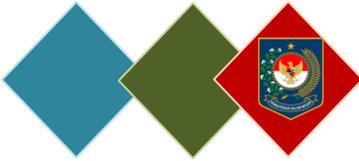
Tahapan 1:

Membuat draft laporan

Tahapan pertama dalam kegiatan pembuatan laporan akhir terkait program persiapan lomba akademik di Departemen Teknik Sipil Universitas Andalas yaitu membuat draft laporan terlebih dahulu. Draft disusun mengikuti format yang sudah ditentukan sesuai dengan arahan coach Retwando, M.Si. Draft laporan berisi tentang hasil dan capaian dari kegiatan aktualisasi yang tertuang pada Bab IV. Penyusunan draft ini mencerminkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, di mana setiap tahapan dirancang untuk memberikan dukungan optimal kepada semua pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa dan pembimbing.

Penyusunan draft laporan ini menekankan pentingnya nilai **Akuntabel** dan **Kompeten**. Akuntabilitas tercermin dalam keakuratan data dan transparansi sumber informasi, yang membangun kepercayaan antara mahasiswa, pembimbing, dan institusi serta memungkinkan evaluasi objektif terhadap efektivitas program. Nilai **Kompeten** terlihat dalam penerapan kemampuan analisis, penulisan, dan evaluasi mahasiswa untuk menghasilkan laporan yang memenuhi standar akademik, dengan bimbingan dari coach Retwando, M.Si., yang memastikan laporan mencerminkan kompetensi tinggi melalui saran dan feedback yang membangun.

Selain itu, nilai **Adaptif** sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan ini, terutama ketika menghadapi perubahan format atau revisi yang mungkin muncul. Mahasiswa harus siap untuk menyesuaikan diri dengan arahan baru dan fleksibel dalam merespons masukan yang diberikan oleh pembimbing.



Kemampuan untuk beradaptasi memastikan bahwa laporan tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan yang ada. Adaptabilitas ini juga menunjukkan ketangguhan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan, memperkuat kapasitas mereka untuk berkembang dalam berbagai situasi.

Jika nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif tidak diterapkan, dampaknya akan signifikan. Tanpa Berorientasi Pelayanan, laporan yang dihasilkan tidak optimal, mengurangi kualitas dukungan dan pelayanan. Ketiadaan Akuntabilitas memicu ketidakjelasan dalam penyusunan laporan dan hasil yang sulit dipertanggungjawabkan, menurunkan kepercayaan pihak terkait. Kurangnya Kompetensi menyebabkan laporan berkualitas rendah dan penuh kesalahan, merusak citra institusi serta menghambat pengembangan mahasiswa. Tanpa nilai Adaptif, kampus dan mahasiswa akan kesulitan menyesuaikan diri dengan perubahan, menghambat kelancaran proses dan efektivitas laporan, serta mengurangi responsivitas terhadap perkembangan baru.



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

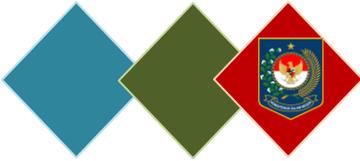
"Peningkatan Prestasi Mahasiswa melalui Program
Persiapan Lomba Akademik (PROPIA) bagi
Mahasiswa di Departemen Teknik Sipil
Universitas Andalas"

Diusun oleh :
Nama : Maulana Arif, M.Eng.
NIP : 198405190224051001
Jabatan : Asisten Ahli - Dosen
Instansi : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi
Angkatan/Kelompok : XIII
No. Presensi : 23
Gelombang : IV

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2024



Gambar 22 Penyusunan Draft laporan



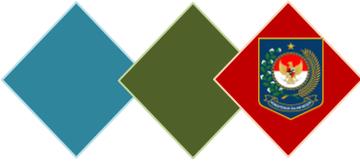
Tahapan 2:

Melaksanakan konsultasi terkait laporan

Tahapan konsultasi terkait laporan aktualisasi mencerminkan nilai **Harmonis**, di mana interaksi antara mahasiswa, mentor, dan coach berlangsung dengan rasa saling menghargai dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Proses ini melibatkan komunikasi yang konstruktif dan terbuka, di mana mahasiswa mendapat bimbingan yang mengarahkan mereka untuk memahami area perbaikan dengan lebih jelas. Hubungan harmonis ini menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana mahasiswa merasa nyaman untuk bertanya, menerima kritik, dan mengembangkan solusi yang lebih baik untuk memperbaiki draft laporan.

Selain itu, konsultasi ini juga menonjolkan nilai **Kolaboratif**. Peserta, mentor Bapak Ir. Sabril Haris HG, Ph.D., dan coach Retwando, M.Si., bekerja bersama sebagai tim yang solid untuk menyempurnakan laporan. Melalui pendekatan kolaboratif ini, setiap pihak berkontribusi dengan pengetahuan dan pengalamannya masing-masing, yang memperkaya perspektif dalam menyempurnakan isi laporan. Mentor dan coach memberikan masukan yang berharga, sementara mahasiswa mengimplementasikan perubahan yang disarankan, menciptakan proses kerja yang sinergis dan dinamis.

Nilai Harmonis dan Kolaboratif tersebut menguatkan hasil akhir yang lebih baik, di mana laporan yang dihasilkan tidak hanya sekadar memenuhi ketentuan, tetapi juga mencerminkan kerja sama dan keselarasan antara berbagai pihak yang terlibat. Dengan adanya sinergi ini, laporan aktualisasi memiliki kualitas yang tinggi, mencerminkan dedikasi dan komitmen seluruh tim dalam proses penyusunannya. Lingkungan yang harmonis dan kerja kolaboratif ini pun menjadi fondasi yang kuat dalam mendukung pengembangan profesionalisme mahasiswa di masa depan.



Jika nilai Harmonis tidak diterapkan dalam proses konsultasi laporan aktualisasi, hubungan antara mahasiswa, mentor, dan coach dapat menjadi tegang dan kurang produktif. Tanpa rasa saling menghargai dan komunikasi yang baik, mahasiswa mungkin merasa terintimidasi atau ragu untuk menyampaikan pendapat dan pertanyaan. Dampaknya, kesalahpahaman dapat terjadi, menyebabkan keterbatasan dalam pemahaman serta penyesuaian draft laporan. Proses perbaikan laporan pun menjadi tidak efektif karena mahasiswa tidak mendapatkan umpan balik yang dibutuhkan secara optimal dalam suasana yang mendukung.

Ketiadaan nilai Kolaboratif juga berdampak serius pada kualitas laporan dan efisiensi kerja. Jika mahasiswa dan pembimbing tidak bekerja sebagai tim, upaya yang dilakukan cenderung terfragmentasi, di mana mahasiswa mungkin merasa terisolasi dan kesulitan dalam menyelesaikan revisi. Kurangnya kolaborasi juga dapat mengakibatkan kekurangan perspektif yang kaya dan solusi inovatif, sehingga laporan tidak mencapai potensi terbaiknya. Mentor dan coach mungkin memberikan umpan balik yang kurang menyeluruh, karena proses interaksi tidak berjalan dengan sinergi yang diharapkan.

coach latsar Retwando

Catatan tambahan laporan akhir

1. Bab 1 s.d bab 3.d ambil saja dari laporan rancangan dengan catatan kata2 rancangan hilang kan semua (yg sering lupa menghilangkan di lembar pengesahan)
2. Bab 4a jadwal sesuaikan dengan real
3. 4.b tabel aktualisasi sesuaikan dengan lap mingguan.. dan saya akan di hilangkan
4. 4.c rekap sesuaikan dengan lap mingguan
5. 4.d buat tabel bifore after
6. 4.e manfaat sesuai panduan
7. 4.f buat 3 rencana tindak lanjut 1 jangka menengah, 2 jangka panjang, format sesuai panduan
8. Kesimpulan 2 paragraf, 1 paragraf terkait judul, 1 terkait berahklak
9. Rekomendasi sesuai panduan
10. Lampiran adalah laporan mingguan yang setiap tahal terdiri dari (narasi, analisis dampak, bukti)

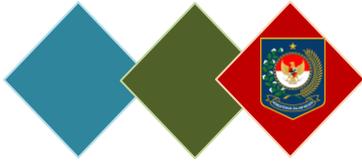
8:56 AM

Catatan Pengendalian mentor

Nama Peserta	: Maulana Arif, M.Eng.
Satuan Kerja	:
Tempat Aktualisasi	: Universitas Andalas – Fakultas Teknik – Departemen Teknik Sipil

No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	15 Oktober 2024	Data prestasi mahasiswa dicek dan buat kegiatan seminar PKM dan lomba	Data prestasi	
2	25 Oktober 2024	Siapkan kebutuhan acara seminar PKM dan lomba	Draf laporan kegiatan dan proposal PKM	
3	11 November 2024	draft laporan pelaksanaan aktualisasi disesuaikan dengan format	Draf laporan akhir	

Gambar 23 Konsultasi bersama coach dan mentor



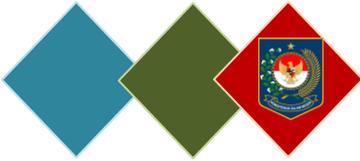
Tahapan 3:

Melakukan perbaikan laporan

Tahapan perbaikan laporan berdasarkan arahan dan masukan yang diterima dari mentor dan coach mencerminkan nilai **Akuntabel**, di mana peserta bertanggung jawab penuh atas kualitas laporan yang dihasilkan. Akuntabilitas ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam menindaklanjuti masukan dengan segera, memperbaiki bagian yang kurang, dan melengkapi dokumentasi serta bukti pelaksanaan. Dengan sikap akuntabel, peserta menunjukkan komitmen untuk menjaga integritas laporan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan kepada pembimbing dan institusi.

Nilai **Kompeten** tercermin dalam kemampuan peserta untuk mengimplementasikan masukan dengan cepat dan tepat. Proses perbaikan ini membutuhkan kemampuan analisis dan penulisan yang solid agar setiap penyesuaian yang dilakukan memenuhi ekspektasi akademik. Peserta harus mampu menyerap arahan, mengevaluasi draft laporan, serta mengaplikasikan perubahan secara efektif untuk memastikan kualitas yang lebih baik. Kompetensi juga ditunjukkan dalam cara peserta melengkapi laporan dengan dokumentasi tambahan yang diperlukan, menegaskan kemampuan mereka dalam mengintegrasikan detail penting yang mendukung argumen dan isi laporan.

Selain itu, nilai **Loyal** dan **Adaptif** memainkan peran penting dalam proses ini. Loyalitas peserta terlihat dari dedikasi mereka dalam mengikuti arahan mentor dan coach, menunjukkan bahwa mereka menghargai bimbingan yang diberikan dan berkomitmen untuk memenuhi ekspektasi program. Sementara itu, nilai Adaptif ditunjukkan melalui kemampuan peserta untuk menyesuaikan diri dengan masukan yang diberikan, termasuk perubahan mendadak yang



mungkin diperlukan. Adaptabilitas ini penting agar peserta dapat menyesuaikan metode penulisan atau struktur laporan dengan cepat, memastikan bahwa laporan final tidak hanya memenuhi standar, tetapi juga mencerminkan fleksibilitas dan profesionalisme yang tinggi.

Jika nilai Akuntabel, Kompeten, Loyal, dan Adaptif tidak diterapkan, hasil laporan peserta cenderung berkualitas rendah dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, menurunkan kepercayaan mentor dan institusi. Kurangnya kompetensi akan mempersulit peserta dalam mengimplementasikan masukan dan memperbaiki laporan dengan efektif, mengurangi kredibilitas dan kesempatan profesional. Tanpa loyalitas, peserta mungkin tidak menghargai bimbingan, menjadikan proses konsultasi kurang optimal, sementara ketiadaan adaptabilitas menghambat kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan, mengakibatkan stagnasi perbaikan. Dampaknya, laporan tidak mencapai potensi maksimal dan mengurangi efektivitas serta hasil program secara keseluruhan.



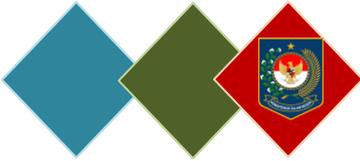
kegiatan perbaikan proposal PKM mahasiswa, dampaknya akan sangat memengaruhi kualitas dan hasil dari proposal tersebut. Tanpa akuntabilitas, tim tidak memiliki tanggung jawab yang jelas, yang dapat menyebabkan pembagian tugas yang tidak efektif dan hasil pekerjaan yang tidak terukur. Ketidakteraturan ini membuat kegiatan perbaikan menjadi tidak efisien dan berpotensi menghambat perkembangan proposal. Ketiadaan kompetensi di dalam tim akan mengakibatkan kurangnya kualitas dalam perbaikan, dengan revisi yang tidak matang atau kurang berdasar pada data dan referensi yang kuat, sehingga menurunkan peluang proposal untuk diterima. Tanpa nilai harmonis, kerja tim bisa menjadi penuh konflik dan miskomunikasi, yang mengurangi produktivitas dan menghambat kemajuan. Ketiadaan kolaborasi menghilangkan kesempatan untuk berbagi ide dan solusi terbaik, membuat perbaikan proposal menjadi satu dimensi dan kurang inovatif. Semua ini menyebabkan proposal PKM yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan memiliki daya saing rendah.



Gambar 19 Perbaikan Draft Proposal PKM

112

Gambar 24 Perbaikan draft laporan



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

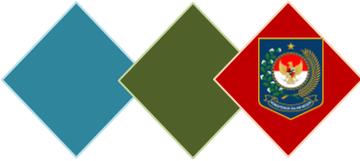
Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Administrasi Negara (2021). Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN.

Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan (2021). Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi. Jakarta: LAM

Persatuan Insinyur Indonesia (2023). Rules and Procedures for Evaluation and Accreditation. Jakarta: PII



<https://www.topuniversities.com/universities/universitas-andalas>

<https://www.unand.ac.id/index.php/about-us/tentang-unand/visi-dan-misi.html>

<https://www.unand.ac.id/index.php/about-us/struktur-kelembagaan/struktur-organisasi.html>

<https://ft.unand.ac.id/profil/visi-misi>

<https://ft.unand.ac.id/akademik/akreditasi-prodi>

<https://ft.unand.ac.id/profil/karakter-andalasian>

<https://ft.unand.ac.id/profil/struktur-organisasi>

<https://sipil.ft.unand.ac.id/index.php/profil/visi-misi>